

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)  
Terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Swasta Nasional di Indonesia  
Tahun 1993-2003

SKRIPSI



ditulis oleh

Nama : Didiék Sugiarto  
Nomor Mahasiswa : 01311017  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**YOGYAKARTA**  
2005

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)  
Terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Swasta Nasional di Indonesia  
Tahun 1993-2003

**SKRIPSI**

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna  
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen,  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



oleh

Nama : Didiek Sugiarto  
Nomor Mahasiswa : 01311017  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**YOGYAKARTA**  
**2005**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 4 Maret 2005

Penulis,

Didiek Sugiarto

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)  
Terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Swasta Nasional di Indonesia  
Tahun 1993-2003

Nama : Didiék Sugiarto  
Nomor Mahasiswa : 01311017  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 14 April 2005

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Martono, SU.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

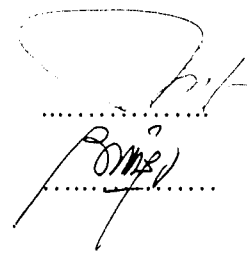
PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN LOAN TO DEPOSIT  
RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) BANK SWASTA  
NASIONAL DI INDONESIA TAHUN 1993 - 2003

Disusun Oleh: **DIDIEK SUGIARTO**  
Nomor mahasiswa: 01311017

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 11 April 2005

Penguji/Pemb. Skripsi: Drs. Martono, SU

Penguji : Drs. Sutrisno, MM



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA

## **HALAMAN MOTTO**

**Rasulullah menjawab,  
“Beribadah kepada Allah Azza wa Jalla  
seakan-akan engkau melihat-Nya dan  
seandainya engkau tidak dapat melihat-Nya,  
engkau yakin bahwa Dia melihatmu.”**

**Al-Hadits, H.R. Bukhari Muslim**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orangtuaku yang sangat aku cintai
- Kedua adikku yang sangat aku sayangi
- Orang-orang yang selalu dekat dengan aku dan keluargaku

## ABSTRAK

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mengukur proporsi modal sendiri dibandingkan dengan dana luar di dalam pembiayaan kegiatan usaha perbankan dan menunjukkan pemenuhan modal yang merupakan landasan bank untuk mengembangkan kegiatan usahanya. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pinjaman yang dibiayai oleh dana masyarakat pada bank yang bersangkutan. *Return on Equity* (ROE) membandingkan jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak dan menunjukkan kemampuan suatu bank dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan serta laba yang diperhitungkan adalah *Net Income (Earning After Tax-EAT)*.

Suatu bank berusaha mempertahankan tingkat CAR-nya yang tinggi dengan cara menekan besarnya jumlah pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau masyarakat. Tingkat rentabilitas suatu bank akan menjadi rendah apabila bank yang bersangkutan menekan atau mengurangi besarnya jumlah pinjaman yang diberikan kepada masyarakat selaku pihak ketiga yang menerima pinjaman. Usaha pencapaian rentabilitas suatu bank akan berkurang apabila bank yang bersangkutan memperbesar cadangan kas untuk mempertahankan tingkat likuiditasnya. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara serentak dan parsial terhadap *Return on Equity* (ROE).

Penelitian ini menggunakan obyek penelitian meliputi enam bank swasta nasional yang *go publik* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) secara berturut-turut mulai tahun 1993-2003, yaitu PT. Bank Danamon Tbk., PT. Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk., PT. Bank Niaga Tbk., PT. Bank NISP Tbk., PT. Bank Lippo Tbk. dan PT. Bank Pan Indonesia Tbk. Variabel yang digunakan adalah variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel bebas, serta variabel *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel terikat. Hasil penelitian ini yang pertama menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara serentak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) dan yang kedua menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh yang signifikan positif terhadap *Return on Equity* (ROE). Artinya, bahwa apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maupun *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami kenaikan, maka akan diikuti pula dengan kenaikan *Return on Equity* (ROE).



## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini telah dapat diselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih, terutama kepada Drs. Suwarsono Muhammad, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan Drs. H. Martono, SU selaku Dosen Pembimbing Skripsi, dan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua terutama pihak-pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.,

### **Alhamdulillahirrabbi'l'amin**

Yogyakarta, 4 Maret 2005

Penulis

Didiek Sugiarto

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Sampul Depan Skripsi .....	ii
Halaman Judul Skripsi .....	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iv
Halaman Pengesahan Skripsi .....	v
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi .....	vi
Halaman Motto .....	vii
Halaman Persembahan .....	viii
Abstrak .....	ix
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Grafik .....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1 Pengertian Bank .....	11
2.2.2 Jenis Bank .....	13
2.2.3 Fungsi, Usaha dan Produk Jasa Bank .....	17
2.2.4 Sumber Dana Bank .....	21
2.2.5 Laporan Keuangan Bank .....	22
2.2.5.1 Neraca .....	23
2.2.5.2 Laporan Komitmen dan Kontinjensi .....	25
2.2.5.3 Laporan Laba/Rugi .....	25

2.2.5.4 Laporan Arus Kas/Perubahan Posisi Keuangan .....	26
2.2.5.5 Catatan Atas Laporan Keuangan .....	26
2.2.6 Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	27
2.2.6.1 Pengertian dan Perhitungan CAR .....	27
2.2.7 Likuiditas .....	28
2.2.7.1 Pengertian dan Perhitungan Likuiditas .....	28
2.2.8 Rentabilitas .....	33
2.2.8.1 Pengertian dan Perhitungan Rentabilitas .....	33
2.2.9 Pengaruh CAR dan Likuiditas terhadap Rentabilitas .....	35
2.3 Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Obyek Penelitian .....	37
3.2 Variabel Penelitian .....	37
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	37
3.4 Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.5 Populasi dan Sampel .....	39
3.6 Teknik Analisis .....	40
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Analisis <i>Capital Adequacy Ratio</i> ( CAR) .....	49
4.2 Analisis <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) .....	60
4.3 Analisis <i>Return on Equity</i> (ROE) .....	67
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROE	74
4.5 Pengujian Hipotesis Menggunakan Uji F .....	76
4.6 Pengujian Hipotesis Menggunakan Uji T .....	76
4.7 Uji Asumsi Klasik .....	78
4.7.1 Uji Multikolinieritas .....	78
4.7.2 Uji Autokorelasi .....	79
4.7.3 Uji Heteroskedastisitas .....	79
4.7.4 Uji Normalitas .....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	82
5.2 Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN .....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Perubahan dan Pertumbuhan CAR PT. Bank Danamon Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	50
4.2 Perubahan dan Pertumbuhan CAR PT. Bank Internasional Tbk (BII) Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	52
4.3 Perubahan dan Pertumbuhan CAR PT. Bank Niaga Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	53
4.4 Perubahan dan Pertumbuhan CAR PT. Bank NISP Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	55
4.5 Perubahan dan Pertumbuhan CAR PT. Bank Lippo Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	56
4.6 Perubahan dan Pertumbuhan CAR PT. Bank Pan Indonesia Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	58
4.7 Perubahan dan Pertumbuhan LDR PT. Bank Danamon Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	60
4.8 Perubahan dan Pertumbuhan LDR PT. Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	61
4.9 Perubahan dan Pertumbuhan LDR PT. Bank Niaga Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	62
4.10 Perubahan dan Pertumbuhan LDR PT. Bank NISP Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	63
4.11 Perubahan dan Pertumbuhan LDR PT. Bank Lippo Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	64
4.12 Perubahan dan Pertumbuhan LDR PT. Bank Pan Indonesia Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	66
4.13 Perubahan dan Pertumbuhan ROE PT. Bank Danamon Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	67
4.14 Perubahan dan Pertumbuhan ROE PT. Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	68

4.15 Perubahan dan Pertumbuhan ROE PT. Bank Niaga Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	69
4.16 Perubahan dan Pertumbuhan ROE PT. Bank NISP Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	71
4.17 Perubahan dan Pertumbuhan ROE PT. Bank Lippo Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	72
4.18 Perubahan dan Pertumbuhan ROE PT. Bank Pan Indonesia Tbk. Per Desember Periode Tahun 1993-2003 .....	73
4.19 Ringkasan Statistik Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROE .....	75
4.20 Coefficient Correlations (a) .....	78
4.21 Coefficients (a) .....	78
4.22 Model Summary (b) .....	79

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Scatterplot .....	80
4.2 Normal P-P Plot of Regression Stand .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Perhitungan dan Perkembangan Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	88
II Perhitungan dan Perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR).....	92
III Perhitungan dan Perkembangan Return on Equity (ROE) .....	98
IV Hasil Analisis Regresi Linier Berganda SPSS 11.5 .....	102
V Rekapitulasi Hasil Perhitungan CAR, LDR dan ROE .....	103
VI Hasil Perhitungan CAR, LDR dan ROE .....	106
VII Data Perhitungan CAR, LDR dan ROE .....	109
VIII Tabel Distribusi F .....	111
IX Tabel Distribusi T .....	112
X Uji Multikolinieritas .....	113
XI Uji Autokorelasi .....	115
XII Uji Heteroskedastisitas .....	117
XIII Uji Normalitas .....	120
XIV Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Danamon Tbk. Per Desember Tahun 1993-2003 .....	123
XV Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk. Per Desember Tahun 1993-2003 .....	132
XVI Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Niaga Tbk. Per Desember Tahun 1993-2003 .....	141
XVII Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank NISP Tbk. Per Desember Tahun 1993-2003 .....	149
XVIII Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Lippo Tbk. Per Desember Tahun 1993-2003 .....	157

XIX Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Pan Indonesia Tbk. Per Desember Tahun 1993-2003 .....	164
--	-----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Paket deregulasi di bidang perbankan mulai dicanangkan pada tanggal 1 Juni 1983 dan disempurnakan melalui paket 27 Oktober 1988 (Pakto 27/19/88) serta Paket Januari 1990. Paket kebijakan tersebut telah membuat sistem perbankan Indonesia menjadi lebih terbuka terhadap persaingan dan mekanisme pasar, terbuka baik dalam jangkauan daerah operasi maupun akses terhadap sumber dana dan pembiayaan. Pada masa sebelum itu, yaitu era sebelum deregulasi perbankan 1 Juni 1983, bank-bank di Indonesia terutama bank swasta memang belum berkembang. Banyak peraturan serta pengawasan yang membatasi ruang gerak dari bank-bank tersebut sehingga tidak bisa berkembang.

Sejak 1 Juni 1983 yaitu pada masa Repelita IV, terjadi suatu periode yang sangat bersejarah bagi perkembangan perbankan di Indonesia. Pada waktu itu untuk pertama kalinya diberlakukan deregulasi perbankan yang memberikan landasan kebebasan bagi perbankan untuk menentukan sendiri beberapa kebijaksanaan usahanya. Bank harus menentukan sendiri suku bunga deposito dan suku bunga pinjaman. Pengendalian moneter dengan sistem pagu kredit tidak lagi dilaksanakan dan digantikan dengan sistem pengendalian tidak langsung melalui operasi pasar terbuka, pengaturan suku bunga diskonto, cadangan wajib dan sistem diskonto ulang.

Pakto 27 dan kebijakan lanjutannya yang dikeluarkan tanggal 25 Maret 1989 merupakan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk menjamin tercapainya sasaran-sasaran deregulasi perbankan 1 Juni 1983 yang berkaitan dengan sektor moneter. Tujuan pokok dikeluarkannya kebijakan Pakto 27 ini adalah untuk menggalakkan pengerahan dana masyarakat, mendorong ekspor non-migas, meningkatkan efisiensi perbankan dan lembaga-lembaga keuangan lainnya, meningkatkan pengendalian pelaksanaan kebijaksanaan moneter dan mendorong iklim pengembangan pasar modal.

Pakto 27 memberlakukan beberapa kebijaksanaan sebagai upaya peningkatan pengendalian moneter yang meliputi penurunan likuiditas wajib minimum dari 15% menjadi 2% serta penyempurnaan sistem pasar terbuka. Penyempurnaan dari paket deregulasi ini diwujudkan lagi dalam bentuk paket Januari 1990 (Pakjan 1990) tentang kewajiban bagi bank untuk menyalurkan 25% dananya ke bidang pengembangan usaha kecil dan perorangan. Paket Februari 1991 (Paktri) mengharuskan Bank Indonesia secara tegas menggariskan pemisahan antara kepemilikan dan manajemen bank secara lebih profesional, sehingga pemilik dan pengelola bank tidak terdapat dari satu garis keluarga dan harus dipisahkan fungsinya.

Pemerintah melalui Paket 29 Mei 1993 menyempurnakan pencanangan mengenai konsep prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan bank yang lebih menekankan pada kualitas dalam pemberian kredit melalui penilaian kembali terhadap keadaan aktiva produktif bank-bank. Beberapa penyempurnaan ketentuan yang tercakup dalam Paket 29 Mei 1993 antara lain ketentuan

mengenai kewajiban penyediaan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio-CAR*) melalui penyertaan dari seluruh laba yang diperoleh tahun lalu sebagai komponen modal, penilaian tingkat kesehatan bank terutama yang menyangkut penilaian *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang disempurnakan dengan menyertakan modal sendiri sebagai unsur penunjang dalam perhitungan nilai LDR.

Santosa (1995:106) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* digunakan untuk mengukur proporsi modal sendiri dibandingkan dengan dana luar di dalam pembiayaan kegiatan usaha perbankan dan menunjukkan pemenuhan modal yang merupakan landasan bank untuk mengembangkan kegiatan usahanya. Semakin besar rasio tersebut maka semakin baik posisi permodalan sebuah bank, demikian pula sebaliknya. CAR yang harus dicapai oleh suatu bank umum minimal sebesar 5% pada bulan Maret 1992 hingga sebesar 8% pada akhir Desember 1994. Ketentuan mengenai jumlah minimal CAR ini harus ditaati oleh semua bank umum. Lapoliwa dan Kuswandi (1997:140) menyatakan bahwa salah satu maksud dari pemenuhan ketentuan CAR ini antara lain untuk meningkatkan disiplin dan profesionalisme bagi setiap bank dalam mengelola seluruh *earning assets* yang dimilikinya agar dapat menghasilkan keuntungan bagi bank, antara lain dalam bentuk pendapatan bunga.

Berbagai ketentuan yang mengatur kesehatan perbankan secara ketat sudah efektif berlaku mulai akhir tahun 2001. Peraturan Bank Indonesia yang mengharuskan bank-bank memiliki rasio kecukupan modal (CAR) minimal

8% resmi berlaku, artinya bagi para bankir yang tidak sanggup melaksanakan Peraturan Bank Indonesia No.3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ini bersiap-siaplah mendapat nilai "merah". Pelanggaran atas ketentuan ini akan diberi sanksi administratif dalam rangka perhitungan kesehatan bank. Hal lain yang diatur adalah mengenai kredit bermasalah (*Non Performing Loan-NPL*) yang tidak boleh lebih dari 5% dan giro wajib minimum (GWM) minimal 5%.

Riyanto (1990:18) menyatakan bahwa likuiditas berhubungan dengan kemampuan suatu bank untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Suatu bank yang likuid memiliki kekuatan membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Bank harus memperhatikan apakah setiap saat dapat memenuhi pembayaran-pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran jalannya perusahaan. Likuiditas bank dapat diketahui dari neraca antara lain dengan membandingkan total pinjaman (*total loans*) yang diberikan oleh bank dengan dana masyarakat yang bisa ditarik sewaktu-waktu, hasil perhitungan ini disebut *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Santosa (1995:108) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pinjaman yang dibiayai oleh dana masyarakat pada bank yang bersangkutan. Bank yang memiliki angka LDR tinggi digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibandingkan dengan bank yang memiliki angka LDR lebih kecil. Angka LDR yang tinggi menunjukkan bahwa dana deposito masyarakat yang ditanamkan pada

pinjaman semakin besar padahal pinjaman bukan merupakan aktiva yang likuid sehingga apabila sewaktu-waktu nasabah hendak menguangkan dana depositnya, penyimpanan dana tidak bisa segera menguangkan rekening simpanannya karena dananya tertanam ke dalam pinjaman yang belum jatuh tempo.

Riyanto (1990:28) menyatakan bahwa rentabilitas suatu bank menunjukkan kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Salah satu cara untuk menilai rentabilitas suatu bank adalah dengan menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE) yang membandingkan jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan suatu bank dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Adapun laba yang diperhitungkan dalam perhitungan tersebut adalah laba usaha setelah dikurangi dengan bunga modal asing dan pajak perseroan yaitu *Net Income* (*Earning After Tax-EAT*). Semakin besar nilai *Return on Equity* (ROE) suatu bank maka semakin baik bank tersebut, karena dalam menunjang pertumbuhan bisnisnya bank tersebut memiliki cukup modal.

Suatu bank akan selalu berusaha mempertahankan tingkat CAR-nya yang tinggi dengan cara menekan besarnya jumlah pinjaman yang diberikan kepada pihak ke tiga atau masyarakat. Tingkat rentabilitas suatu bank akan menjadi rendah apabila bank yang bersangkutan menekan atau mengurangi besarnya jumlah pinjaman yang diberikan kepada masyarakat selaku pihak ke

tiga yang menerima pinjaman, karena pendapatan terbesar dari kegiatan suatu bank adalah berasal dari bunga pinjaman yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan kepada pihak ke tiga. Usaha pencapaian rentabilitas suatu bank akan berkurang apabila bank yang bersangkutan memperbesar cadangan kas untuk mempertahankan tingkat likuiditasnya. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Equity* (ROE) akan terlihat apabila angka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami penurunan yang akan diikuti pula dengan kenaikan *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Swasta Nasional di Indonesia Tahun 1993-2003.”

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara serentak terhadap *Return on Equity* (ROE)?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE)?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah perlu dibuat dengan tujuan agar pembahasan masalah tidak meluas. Adapun batasan masalah yang perlu dijelaskan adalah:

1. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara serentak dan parsial terhadap *Return on Equity* (ROE).
2. Rumus yang digunakan dari masing-masing rasio di atas adalah:

$$\text{➤ } CAR = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans + Securities}} \times 100\%$$

$$\text{➤ } LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$$

$$\text{➤ } ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

3. Analisis dilakukan dengan menggunakan data berupa neraca dan laporan laba/rugi periode tahun 1993-2003 ke enam bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama 11 tahun berturut-turut mulai tahun 1993-2003. Adapun ke enam bank swasta nasional tersebut adalah:

- PT. Bank Danamon Tbk.
- PT. Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk.
- PT. Bank Niaga Tbk.
- PT. Bank NISP Tbk.
- PT. Bank Lippo Tbk.
- PT. Bank Pan Indonesia Tbk.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara serentak terhadap *Return on Equity* (ROE).
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE).

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan implikasi yang bisa diperoleh apabila tujuan penelitian dapat dicapai. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bermanfaat terutama bagi peneliti dalam rangka mengimplementasikan pengetahuannya di bidang manajemen keuangan, khususnya penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Equity* (ROE) bank.
2. Memberikan gambaran empiris tentang bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara serentak dan parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) suatu bank. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Sebagai evaluasi kepada pihak manajemen bank dalam memperbaiki kinerja keuangannya terutama tingkat rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Equity* (ROE),



sehingga penilaian masyarakat terhadap bank yang bersangkutan akan menjadi lebih baik.

4. Masyarakat umum maupun kalangan akademisi dapat memakai penelitian ini sebagai bahan referensi untuk kemungkinan penelitian selanjutnya dalam masalah yang sama atau relevan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas bank yang didasarkan pada rasio-rasio dari laporan keuangan bank pernah dilakukan sebelumnya, antara lain penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rentabilitas bank oleh Cahyani (2002). Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani ini mengambil obyek penelitian hanya pada PT Bank Niaga Tbk. Penelitian tersebut menggunakan empat variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Likuiditas (*Bank Ratio*), *Return of Total Equity* (ROE) dan *Return of Total Assets* (ROA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR terbukti memiliki pengaruh yang positif terhadap rentabilitas (ROE dan ROA) bank, sedangkan likuiditas (*Bank Ratio*) terbukti memiliki pengaruh yang negatif terhadap rentabilitas (ROE dan ROA) bank.

Penelitian yang lain juga pernah dilakukan oleh Anggryan (2000) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas perusahaan dengan melakukan pengujian empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* (ROE) pada PT. Asaputex Nusantara. Variabel-variabel yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE), Rentabilitas Ekonomi (RE), *Financial Leverage* dan Tingkat Bunga Pinjaman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) dipengaruhi oleh Rentabilitas Ekonomi (RE), *Financial Leverage* dan Tingkat Bunga Pinjaman, dimana

*Financial Leverage* merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap ROE.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas perusahaan juga pernah dilakukan oleh Abadi (2002). Penelitian yang dilakukan oleh Abadi ini mengambil obyek penelitian pada enam perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Penelitian tersebut menggunakan empat variabel penelitian yaitu Rentabilitas Ekonomi (RE), Rasio Hutang (*Debt Ratio*), Tingkat Bunga Pinjaman dan *Return on Equity* (ROE). Hasil dari penelitian Abadi ini menunjukkan bahwa Rentabilitas Ekonomi (RE) dan Rasio Hutang (*Debt Ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), sedangkan Tingkat Bunga Pinjaman memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Return on Equity* (ROE).

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Pengertian Bank**

Pasal 1 UU No. 14 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan menyatakan “Bank merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa dalam lalu-lintas pembayaran dan peredaran uang.”

UU No. 10 Tahun 1998 perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menyatakan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

PSAK No. 31 dalam Standar Akuntansi Keuangan (1999:311) menyatakan “Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu-lintas pembayaran.”

SK Menteri Keuangan RI No. 792 Tahun 1990 menyatakan “Bank merupakan suatu badan yang kegiatannya di bidang keuangan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama untuk membiayai investasi perusahaan.”

Tunggal (1994:2) menyatakan “Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.”

Berdasarkan beberapa pengertian bank di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian bank telah mengalami evolusi sesuai dengan perkembangan bank itu sendiri. Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat, serta memiliki fungsi untuk memperlancar lalu-lintas pembayaran. Usaha pokok bank adalah memberikan kredit serta jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank merupakan suatu industri yang bergerak di bidang kepercayaan, dalam hal ini sebagai media perantara keuangan (*Financial Intermediary*) antara debitor dan kreditor dana.

### 2.2.2 Jenis Bank

Santosa (1995:4) dan Tunggal (1994:3) menemukan sedemikian luasnya ruang lingkup bisnis perbankan sehingga untuk lebih mengenal fungsi dan peranannya, bank perlu dibedakan ke dalam beberapa kelompok, yaitu:

#### 1. Menurut fungsinya:

a. Bank Sentral, yaitu Bank Indonesia yang fungsi utamanya adalah:

- Mengatur, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah
- Mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat
- Mempunyai hak tunggal untuk mengeluarkan uang kartal yaitu uang resmi dari pemerintah yang berupa uang kertas dan logam.

b. Bank Umum/Komersial, yaitu bank yang sumber dananya berasal dari simpanan masyarakat terutama giro, tabungan, deposito, serta memberikan kredit jangka pendek dalam penyaluran dananya.

c. Bank Pembangunan, yaitu bank yang dalam pengumpulan dananya terutama berasal dari penerimaan simpanan dalam bentuk deposito serta *commercial paper* jangka menengah dan jangka panjang. Usaha pokok bank ini adalah memberikan kredit jangka menengah dan kredit jangka panjang di bidang pembangunan.

d. Bank Tabungan, yaitu bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan. Tugas utama

bank tersebut adalah menanam kembali dana yang berhasil dihimpun ke dalam surat berharga (*securities*).

e. Bank Perkreditan Rakyat, yaitu kantor bank di kota atau kecamatan yang merupakan unsur penghimpunan dana masyarakat maupun menyalurkan dananya di sektor pertanian/pedesaan.

## 2. Menurut kepemilikannya:

a. Bank Pemerintah, yaitu bank yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan pendiriannya di bawah undang-undang tersendiri. Bank pemerintah atau biasa disebut Bank Negara terdiri dari beberapa jenis, yaitu Bank Umum, Bank Tabungan dan Bank Pembangunan. Contohnya adalah Bank Indonesia, Bank Negara Indonesia 1946, dan Bank Rakyat Indonesia.

b. Bank Pembangunan Daerah, yaitu bank yang pendiriannya berdasarkan pada Peraturan Daerah Tingkat I dan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat II di wilayah yang bersangkutan dan modalnya merupakan harta kekayaan milik Pemerintah Daerah yang dipisahkan. Contohnya adalah Bank DKI dan Bank Jabar.

c. Bank Swasta Nasional, yaitu bank milik swasta yang didirikan dalam bentuk hukum perseroan terbatas dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh WNI dan atau badan-badan hukum di Indonesia, serta pengelolaan manajemennya ditangani oleh para WNI itu sendiri.

Bank swasta ini terdiri dari Bank Umum, Bank Tabungan dan Bank Pembangunan. Contohnya adalah Bank Central Asia, Bank Lippo dan Bank Niaga.

d. Bank Swasta Asing, yaitu bank yang didirikan dalam bentuk cabang yang sudah ada di luar negeri atau dalam bentuk campuran antara bank asing dengan bank nasional di Indonesia. Bank-bank asing di Indonesia hanya diperkenankan menjalankan operasinya di lima kota besar Indonesia. Contohnya adalah Long Term Credit BCA dan Bank of America.

e. Bank Koperasi, yaitu bank yang pengoperasiannya berlandaskan pada hukum koperasi dan anggotanya terdiri dari badan-badan hukum koperasi. Contohnya adalah Bank Umum Koperasi Simpan Pinjam (Bukopin).

3. Berdasarkan kegiatan operasionalnya (hubungan formal):

a. Bank Devisa, yaitu bank yang mempunyai hak dan wewenang yang diberikan oleh Bank Indonesia untuk melakukan transaksi valuta asing dan lalu lintas devisa serta hubungan koresponden dengan bank asing di luar negeri. Contohnya adalah Bank Central Asia, Bank Pan Indonesia dan Bank Niaga.

b. Bank Swasta Non-devisa, yaitu bank yang dalam operasionalnya hanya melaksanakan transaksi di dalam negeri (rupiah) dalam bentuk simpanan dan pinjaman serta tidak melaksanakan transaksi valuta

asing atau hubungan dengan luar negeri. Bank swasta non-devisa biasanya meminta bantuan bank devisa apabila bank akan melaksanakan transaksi valuta asing atau hubungan koresponden dengan bank di luar negeri. Contohnya adalah Yama Bank, Guna Bank dan Synergy Bank.

4. Berdasarkan penciptaan uang giral/tingkat pentingnya:

a. Bank Primer, yaitu bank yang dalam kegiatan operasionalnya tidak hanya sekedar mengumpulkan dana dan menyalurkan pinjaman, tetapi juga melaksanakan segala macam transaksi yang berhubungan langsung dengan kas, seperti menerbitkan cek, bilyet giro dan ikut dalam transaksi kliring yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, serta merupakan bank yang berdiri sendiri, tidak tergantung pada bank lain. Contohnya adalah Bank Lippo dan Bank Central Asia.

b. Bank Sekunder, yaitu bank yang kegiatan operasionalnya hanya melayani transaksi kas langsung seperti pencairan kwitansi dan pemberian pinjaman. Dalam hal pelayanan transaksi kas yang lain seperti penerbitan cek, bilyet giro dan keikutsertaannya dalam kliring, bank sekunder biasanya membuka rekening di bank primer untuk membantu transaksinya. Contohnya adalah Bank Pasar dan Bank Desa.

5. Berdasarkan sistem organisasi:

a. *Unit Banking*, yaitu sistem organisasi perbankan dimana jasa perbankan hanya diberikan melalui kantor bank saja, tidak lebih dan



tidak kurang. Satu bank hanya mempunyai satu kantor operasional. Sistem ini timbul dari kebiasaan dimana bank hanya membatasi diri pada pelayanan yang kecil dan pemilik tidak mau dicampuri oleh orang lain. Unit bank merupakan embrio tumbuhnya *Branch Banking* karena sifat operasionalnya yang kecil. Unit bank tidak bisa berkembang menjadi besar jika tidak mau membuka diri terhadap pengembangan sistem organisasi yang lain.

b *Branch Banking*, yaitu sistem operasional bank yang kegiatan operasionalnya berada di dua tempat atau lebih. Cabang-cabang ini dikendalikan serta diawasi oleh kantor pusatnya. Cabang dan kantor pusat ini tidak selalu harus berada di lain kota, tetapi masih bisa berada di satu kota yang sama namun dengan tempat yang berlainan dan tidak pada satu lokasi.

c. *Correspondent Banking*, yaitu hubungan sistem antarbank dimana terdapat suatu pengaturan informasi antarbank sehingga bank-bank kecil mempunyai deposit pada bank-bank besar untuk membantu jasa pelayanan misalnya transfer uang. *Correspondent Banking* beroperasi baik di dalam satu daerah, nasional maupun internasional.

### **2.2.3 Fungsi, Usaha dan Produk Jasa Bank**

Santosa (1996:1) menyatakan bahwa fungsi bank mencakup tiga hal pokok, yaitu sebagai pengumpul dana, penjamin kredit antara debitor dan kreditor serta sebagai penanggung resiko *interest rate* transformasi dana

dari tingkat suku bunga rendah ke tingkat suku bunga tinggi. Fungsi dan tujuan utama dari pembentukan bank di Indonesia adalah sebagai *Agent of Development* terutama bagi bank-bank milik negara dan sebagai *Financial Intermediary*. Fungsi *Agent of Development* ini dilakukan oleh bank-bank pemerintah terutama diwujudkan untuk pemeliharaan kestabilan moneter di Indonesia.

Wujud dari fungsi bank tersebut terlihat dalam dua program kredit pemerataan, yaitu Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Santosa (1996:2) menyatakan bahwa bank-bank pemerintah sebagai *Financial Intermediary* tampak dalam fungsinya sebagai perantara dalam penghimpunan dan penyaluran dana. Dari UU No. 14 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha pokok bank adalah menghimpun dana dari pihak ketiga yaitu masyarakat, menjadi perantara untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit dan memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran dan peredaran uang.

Santosa (1996:3) menyatakan bahwa wujud utama fungsi bank sebagai *Financial Intermediary* pada bank-bank swasta tercermin pada produk jasa yang dihasilkan, antara lain menerima titipan pengiriman- uang baik di dalam maupun luar negeri, melaksanakan jasa pengamanan barang berharga melalui *Safe Deposit Box*, menghimpun dana melalui giro, tabungan dan deposito, menyalurkan dana melalui pemberian kredit, penjamin emisi bagi perusahaan-perusahaan yang akan menjual sahamnya

(*go publik*), mengadakan transaksi pembayaran dengan luar negeri dalam bidang *Trade Financing Letter of Credit* dan menjembatani kesenjangan waktu terutama dalam hal transaksi valuta asing dan lalu-lintas devisa.

Santosa (1996:8) menyatakan bahwa bank sebagai suatu bisnis memperoleh pendapatannya dari jasa-jasa bank antara lain :

- Jual Beli Cek Perjalanan/Turis (*Traveller's Cheque*), yaitu pada umumnya diterbitkan dalam mata uang yang kuat (*hard currency*) sehingga mudah diperjualbelikan serta bisa diperoleh dari agennya di seluruh dunia, misalnya dalam mata uang *US\$, Pound Sterling* dan *Yen Jepang*.
- Jual Beli Uang Kertas Asing (*Bank Note*), yaitu jual beli uang kertas asing atau devisa tunai karena biasanya dibawa langsung oleh para turis asing.
- Kartu Kredit (*Credit Card*), yaitu berfungsi sebagai pengganti pembayaran secara tunai, misalnya *Master Card, Visa Card* dan *American Express*.
- Garansi Bank, yaitu diterbitkan untuk memberikan jaminan kepada nasabah dalam memenuhi suatu kewajiban apabila yang dijamin di kemudian hari ternyata tidak mampu memenuhi kewajiban kepada pihak lain sesuai persetujuan.
- Surat Berharga (*Securities*), yaitu aktivitas jual beli surat berharga meliputi wesel, cek dan *commercial paper*.

- *Safe Deposit Box*, yaitu salah satu sistem pelayanan bank kepada masyarakat dimana bank menyewakan bok dengan ukuran tertentu kepada masyarakat yang digunakan untuk menyimpan barang-barang berharga.
- Jual Beli Valuta Asing, yaitu terjadi karena adanya permintaan dan penawaran dari valuta asing tersebut untuk menempatkan kebutuhan likuiditasnya (*excess fund*) dengan harapan dapat memperoleh kenaikan *spread* antara kurs jual dan kurs belinya.
- Pengawas di Bidang Penebitan Obligasi, yaitu suatu kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang obligasi untuk menerbitkan obligasi dari perusahaan yang bersangkutan.
- Penanggung di Bidang Penerbitan Obligasi, yaitu menanggung pelunasan kembali pinjaman pokok obligasi beserta bunganya.
- Penjamin Emisi (*Under-writer*), yaitu jaminan tersedianya dana bagi perusahaan yang akan menjual saham kepada masyarakat pada waktu, jumlah dan syarat yang telah ditetapkan.
- Pengesahan (*Endosement*), yaitu suatu surat atas unjuk oleh seseorang yang berhak/pemegang kepada orang lain dengan disertai pernyataan untuk mengalihkan haknya atas surat itu.
- Diskonto (*Discount*), yaitu pengurangan atas hutang atau tagihan tertentu, misalnya jumlah yang dikurangkan dari suatu rekening apabila pembayarannya dilakukan dengan segera.

#### 2.2.4 Sumber Dana Bank

Martono (2002:38) menyatakan bahwa sumber dana bank adalah kegiatan bank dalam menghimpun dana. Dana bank dapat bersumber dari:

1. Modal Sendiri, yaitu modal utama suatu badan usaha bank dimana modal atau dana diperoleh dari dalam bank yang bersangkutan, meliputi setoran modal dari pemegang saham baik pemegang saham lama maupun baru, cadangan bagian laba yang setiap tahun disisihkan oleh bank untuk tujuan tertentu dan laba bank yang belum dibagi berupa laba tahun lalu maupun laba tahun berjalan tetapi belum dibagikan kepada para pemegang saham (pemilik perusahaan).
2. Masyarakat, yaitu sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Ada tiga jenis simpanan sebagai sarana untuk memperoleh dana dari masyarakat, yaitu:
  - Simpanan Giro, yaitu simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan (UU Perbankan No. 10 Tahun 1998).
  - Tabungan, yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (UU Perbankan No. 10 Tahun 1998).

- Simpanan Deposito, yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank (UU Perbankan No. 10 Tahun 1998).
3. Lembaga Lain, yaitu sebagai tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan ketiga, diantaranya berasal dari:
- Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI), yaitu kredit yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditasnya.
  - Pinjaman Antarbank (*Call Money*), yaitu biasanya diberikan kepada bank-bank yang mengalami kalah kliring di dalam lembaga kliring dan tidak mampu membayar kekalahannya. Pinjaman ini bersifat jangka pendek dengan bunga yang relatif tinggi jika dibandingkan dengan pinjaman lainnya.
  - Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), yaitu dalam hal ini pihak perbankan menerbitkan SBPU yang kemudian diperjualbelikan kepada pihak yang berminat, baik perusahaan keuangan maupun non keuangan.
  - Pinjaman dari Bank-bank Luar Negeri, yaitu pinjaman yang diperoleh dari bank-bank di luar negeri.

### **2.2.5 Laporan Keuangan Bank**

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerja sama dengan Bank Indonesia pada tahun

1992 telah berhasil menyusun Standar Khusus Akuntansi Perbankan Indonesia (SKAPI) agar laporan keuangan bank dapat disajikan secara lebih informatif dan wajar, sehingga berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat tentang keadaan keuangan dan usaha suatu bank.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/119/KEP/DIR tanggal 25 Januari 1995, laporan keuangan bank terdiri dari (i) neraca, (ii) laporan komitmen dan kontijensi, (iii) laporan laba/rugi, (iv) laporan arus kas/perubahan posisi keuangan, dan (v) catatan atas laporan keuangan.

#### **2.2.5.1 Neraca**

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang dan modal suatu perusahaan. Neraca tersebut berisi daftar harta yang dimiliki dan hutang yang ditanggung oleh bank pada suatu saat tertentu. Selisih antara jumlah harta dan hutang yang ditanggung bank merupakan harta bersih pemegang saham yang juga disebut *shareholders equity* atau *network* dalam pembukuan di neraca, harta bank ditempatkan dalam sisi aktiva, sedangkan utang dan harta bersih pemegang saham pada sisi pasiva.

Tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisinya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut sebagai *balance sheet*.

Neraca perusahaan akan menyajikan lima kelompok pos-pos kecil pokok sebagai berikut:

- Aktiva Lancar, yaitu kekayaan perusahaan yang segera bisa dikonversikan menjadi uang tunai atau kas dalam waktu paling lama satu periode akuntansi.
- Aktiva Tetap, yaitu kekayaan perusahaan yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam jangka waktu satu periode akuntansi. Aktiva tetap ini akan berkurang nilainya dengan adanya penyusutan atau karena berlalunya waktu.
- Hutang Lancar, yaitu klaim perusahaan atau pihak luar perusahaan kepada perusahaan agar melunasi kewajibannya dalam jangka waktu paling lama satu periode hutang lancarnya atau membentuk organisasi lain.
- Hutang Jangka Panjang, yaitu klaim pihak luar kepada perusahaan mengenai apa yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi.
- Modal, yaitu hak milik para pemilik perusahaan dalam hal ini para pemegang saham. Jumlah modal ditentukan dari pengurangan aktiva total.

Dalam penyajiannya, aktiva dan kewajiban dalam neraca bank tidak dikelompokkan menurut lancar atau tidak lancar (*unclassified*), tetapi sedapat mungkin tetap disusun menurut tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Komponen-komponen neraca bank disusun dengan mengacu pada PAI



untuk pos-pos yang bersifat umum dan mengacu pada pernyataan itu untuk pos-pos yang bersifat khusus perbankan. Setiap aktiva produktif disajikan di neraca sebesar jumlah kotor dari tagihan atau penempatan bank dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari masing-masing aktiva produktif yang bersangkutan.

#### **2.2.5.2 Laporan Komitmen dan Kontinjensi**

Laporan ini wajib disajikan secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi komitmen dan kontinjensi, baik yang bersifat tagihan maupun kewajiban pada tanggal laporan. Komitmen adalah suatu ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Kontinjensi adalah tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang.

Sistematika penyajian laporan komitmen dan kontinjensi disusun berdasarkan urutan tingkat kemungkinan pengaruhnya terhadap perubahan posisi keuangan dan hasil usaha bank. Komitmen dan kontinjensi baik yang bersifat sebagai tagihan maupun kewajiban, masing-masing disajikan secara tersendiri tanpa pos lawan.

#### **2.2.5.3 Laporan Laba/Rugi**

Perhitungan laba/rugi bank wajib disusun sedemikian rupa agar dapat memberikan gambaran mengenai hasil usaha bank dalam suatu

periode tertentu. Laporan laba/rugi bank disusun dalam bentuk berjenjang (*multiple step*) yang menggambarkan pendapatan atau beban yang berasal dari kegiatan utama bank dan kegiatan lainnya.

Cara penyajian laporan laba/rugi bank antara lain wajib memuat secara rinci unsur pendapatan dan beban serta harus dibedakan antara pendapatan beban yang berasal dari kegiatan operasional dan non-operasional. Komponen-komponen perhitungan laba-rugi bank disusun dengan mengacu pada PAI untuk pos-pos yang bersifat umum dan pernyataan ini untuk pos-pos yang bersifat khusus perbankan.

#### **2.2.5.4 Laporan Arus Kas/Perubahan Posisi Keuangan**

Laporan ini harus disusun berdasarkan konsep kas (*cash concept*) selama periode laporan dan harus menunjukkan semua aspek penting dari kegiatan bank tanpa memandang apakah transaksi tersebut berpengaruh langsung pada kas.

#### **2.2.5.5 Catatan Atas Laporan Keuangan**

Disamping hal-hal yang wajib diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan sebagaimana dijelaskan dalam standar akuntansi keuangan, bank juga wajib mengungkapkan dalam catatan tersendiri mengenai posisi devisa bersih menurut jenis mata uang serta aktivitas-aktivitas lain seperti kegiatan wali amanat, penitipan harta (*custodianship*) dan penyaluran kredit pengelolaan.

## **2.2.6 Capital Adequacy Ratio (CAR)**

### **2.2.6.1 Pengertian dan Perhitungan CAR**

Modal bank saat ini telah diatur jumlah minimumnya oleh Bank Indonesia selaku otoritas moneter perbankan dalam Paket 28 Februari 1991 yang lazim dikenal dengan istilah Pakfeb. Bukan hanya sekedar jumlah minimum yang harus dimiliki pada waktu hendak mendirikan bank, tetapi juga perbandingan antara jumlah komponen seluruh modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) juga telah diatur oleh Bank Indonesia. Perbandingan ini dikenal dengan nama *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Santosa (1994:106) menyatakan bahwa rasio CAR digunakan untuk mengukur proporsi modal sendiri dibandingkan dengan dana luar di dalam pembiayaan kegiatan usaha perbankan. Mulyono (1998:119) menyatakan bahwa analisis CAR akan menunjukkan kemampuan permodalan bank untuk menutup kemungkinan kerugian atas kredit yang diberikan beserta kerugian pada investasi surat berharga.

Mulyono (1998:121) menyatakan bahwa tujuan utama dilakukannya analisis CAR adalah untuk mengetahui apakah permodalan bank yang ada telah mencukupi untuk mendukung kegiatan bank yang akan dilakukan secara efisien, apakah permodalan bank tersebut akan mampu untuk menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan dan apakah kekayaan bank atau kekayaan pemegang saham semakin besar atau semakin kecil.

Rumus yang digunakan untuk menghitung CAR:

$$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$$

Rumus di atas digunakan untuk mengukur kemungkinan bank tidak mampu untuk membayar kembali dana yang disimpan para deposannya, yang harus dijamin pembayarannya untuk modal bank yang bersangkutan. Dengan demikian, jumlah modal yang ada akan mempengaruhi kemampuan tersebut.

## 2.2.7 Likuiditas

### 2.2.7.1 Pengertian dan Perhitungan Likuiditas

Husnan (1985:49) menyatakan bahwa likuiditas menunjukkan kemampuan suatu bank untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Mulyono (1998:79) menyatakan bahwa suatu bank dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan memenuhi kewajiban hutang-hutang yang dapat membayar kembali semua deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Dengan kata lain, bank yang likuid harus memiliki *cash assets* sebesar kebutuhan yang diperlukan guna memenuhi likuiditasnya, atau memiliki *cash assets* lebih kecil tetapi bank yang bersangkutan juga memiliki *assets* yang sewaktu-waktu dapat dicairkan tanpa mengalami penurunan nilai pasarnya seperti surat-surat berharga atau mempunyai kemampuan untuk menciptakan *cash assets* baru melalui berbagai bentuk.

Likuiditas bank sangat penting karena besar Likuiditas Wajib Minimum (LWM) atau Giro Wajib Minimum (GWM) telah ditetapkan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral. Manajemen GWM sangat penting, sulit dan kompleks pengaturannya karena pimpinan bank harus mematuhi ketentuan yuridis dan ekonomis. Jadi, pimpinan bank tidak dengan bebas menetapkan besarnya GWM bank yang dipimpinnya. Riyanto (1990:18) menyatakan bahwa masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu bank untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Suatu bank dikatakan likuid apabila mempunyai "kekuatan membayar" sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi.

Tujuan dari analisis likuiditas adalah untuk menurunkan serendah mungkin biaya dan untuk memenuhi sumber dana yang diperlukan bank dalam pemberian kredit, penanaman dana dalam valas, surat-surat berharga dalam aktiva tetap maupun untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sehari-hari. Pengambilan likuiditas ini harus dilaksanakan setiap hari dengan tujuan agar semua alat-alat likuid yang dapat dikuasai bank dapat berupa uang kas, saldo giro di Bank Indonesia dapat digunakan untuk memenuhi tagihan dari nasabah setiap waktu yaitu dana simpanan pemegang giro, pinjaman dari bank dan yang jatuh tempo serta kredit likuiditas dari Bank Indonesia yang jatuh tempo.

Bank dikatakan likuid apabila:

- Mempunyai *cash assets* bank pada kas bank tersebut di rekening bank sentral atau pada rekening bank-bank lain yang jumlahnya seimbang dengan anggaran kebutuhan likuiditasnya.
- Apabila *cash assets* tidak memadai, maka aktiva lain yang dimiliki bank terutama surat-surat berharga yang dapat ditunaikan segera tanpa mengalami kerugian.
- Bank yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk memperoleh *cash assets* dengan menciptakan hutang-hutang baru dengan segera.

Mulyono (1998:115) menyatakan bahwa likuiditas minimum sekurang-kurangnya 2% dalam bentuk *cash ratio*, sedangkan batas aman dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah 8%, namun batas toleransi secara umum berkisar 90%-100%. Dalam mengatur likuiditas ini biasanya bank tidak bebas mengatur kebijaksanaannya karena adanya berbagai kendala sebagai berikut:

- Masalah antara likuiditas dan rentabilitas. Semakin tinggi likuiditasnya akan berdampak *idle fund* dan rentabilitas menurun, serta sebaliknya apabila rentabilitas tinggi maka *idle fund* dan likuiditas akan rendah.
- Adanya *Legal Reserve Requirement* yang ditetapkan oleh bank sentral dari masing-masing negara.
- Adanya *Working Reserve Requirement* yang merupakan kebutuhan aktiva lancar/*cash assets*.

Mulyono (1997:65) menyatakan bahwa diperlukan cara-cara tersendiri untuk meningkatkan likuiditas agar kendala-kendala di atas dapat dikurangi, antara lain dengan:

- *Self Liquidating Approach*, yaitu pendekatan likuiditas suatu bank melalui peningkatan pembayaran kembali dengan jatah tempatnya. Dengan demikian, alat-alat likuiditas tersebut dapat digunakan untuk memenuhi permintaan-permintaan kredit atau investasi dalam surat berharga lain. Kita bayangkan apabila banyak kredit yang macet, apa akibatnya bagi bank yang bersangkutan.
- *Assets Sale Ability* atau *Assets Shift Ability*, yaitu peningkatan likuiditas dengan mengadakan likuidasi dari aset-aset lainnya yang tidak produktif.
- *New Fund*, yaitu peningkatan likuiditas dengan menciptakan sumber-sumber dana yang baru baik dari masyarakat maupun dari dunia perbankan, misalnya dengan menciptakan *traveller check*, *credit card* dan deposito berjangka.
- *Borrower Earning Flow*, yaitu peningkatan likuiditas melalui usaha-usaha yang giat untuk menjaga kelancaran penerimaan bunga dari kredit yang diberikan.
- *Reserve Discount Window to Central Bank as Leader of East Resort*, yaitu cara meningkatkan likuiditas dengan mengadakan pinjaman kepada bank sentral sehingga mendapat peminjaman akhir.

Likuiditas bank dapat diketahui dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh dana pinjaman yang bersumber dari dana simpanan masyarakat. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan likuiditas bank tersebut. Bank yang mempunyai angka *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tinggi berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibandingkan dengan bank yang berangka rasio lebih kecil.

Angka rasio LDR tinggi menunjukkan bahwa dana deposito masyarakat yang ditanamkan pada pinjaman semakin besar, padahal pinjaman bukanlah merupakan aktiva yang likuid. Sewaktu-waktu nasabah hendak menguangkan dana depositonya bisa jadi penyimpan dana tersebut tidak bisa segera menguangkan rekening simpanannya, dikarenakan dananya tertanam ke dalam pinjaman yang belum jatuh tempo.

Santosa (1995:108) menyatakan bahwa dana yang berasal dari simpanan masyarakat atau biasa dikenal dengan istilah sumber dana bank adalah giro, tabungan dan deposito berjangka. Dana tersebut tentunya bisa ditarik sewaktu-waktu oleh nasabah meskipun untuk deposito berjangka akan dikenakan denda apabila ditarik sebelum jatuh tempo. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio LDR adalah:

$$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$$



## 2.2.8 Rentabilitas

### 2.2.8.1 Pengertian dan Perhitungan Rentabilitas

Riyanto (1990:35) menyatakan bahwa rentabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva/modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Harnanto (1999:325) menyatakan bahwa rentabilitas adalah jumlah relatif laba yang dihasilkan dari sejumlah investasi/modal yang ditanamkan dalam suatu usaha. Awat (1999:29) menyatakan bahwa rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan seluruh aktivitya untuk menghasilkan laba. Nitisemito (1999:51) menyatakan bahwa rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dalam prosentase (%).

Riyanto (1999:36) menyatakan bahwa cara untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam tergantung pada aktiva/modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Apakah yang akan diperbandingkan itu laba yang berasal dari operasi/usaha yaitu laba bersih sesudah pajak dengan aktiva operasi atau laba bersih sesudah pajak diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva *tangible*, ataukah yang akan diperbandingkan itu laba bersih sesudah pajak dengan jumlah modal sendiri, yang penting adalah rentabilitas mana yang akan digunakan sebagai alat ukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan yang bersangkutan. Husnan (1985:49) menyatakan bahwa

rasio rentabilitas menunjukkan efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari laba yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Nitisemito (1999:52) menyatakan bahwa tingkat rentabilitas menggambarkan kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, tingkat rentabilitas yang tinggi dapat merupakan pencerminan efisiensi yang tinggi pula. Meskipun pendapat itu secara umum dapat kita terima, tetapi tidaklah berarti setiap kenaikan rentabilitas selalu mencerminkan kenaikan efisiensi karena dapat pula terjadi sebaliknya. Mengukur efisiensi perusahaan hanya dengan mendasarkan pada jumlah besarnya laba kurangnya tepat, karena laba yang tinggi tersebut belum tentu disertai dengan tingkat rentabilitas yang tinggi.

Rentabilitas suatu bank dapat diketahui dengan menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE). Rasio ini membandingkan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak. ROE menunjukkan kemampuan suatu bank dengan menggunakan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

### 2.2.9 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Setelah melihat beberapa uraian di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa pengaruh tingkat CAR terhadap ROE adalah berbanding terbalik atau berpengaruh negatif. Sebuah bank jika ingin meningkatkan CAR-nya haruslah mengurangi jumlah pinjaman atau dana yang mengalir pada pihak ketiga, tetapi jika ingin meningkatkan ROE-nya maka jumlah pinjaman atau dana yang mengalir pada pihak ketiga harus diperbanyak karena salah satu sumber laba suatu bank yang paling pokok adalah berasal dari bunga kredit pinjaman. Dengan demikian, jika tingkat CAR mengalami penurunan, maka tingkat rentabilitas yang ditinjau dari sudut ROE justru mengalami kenaikan, demikian juga sebaliknya.

Kita asumsikan bahwa suatu bank dengan model yang sama, apabila jumlah pemberian pada sektor kredit diperbesar maka berarti akan menurunkan tingkat CAR. Dilihat dari sisi laba, pemberian kredit tersebut akan meningkatkan laba bank, sedangkan bila pemberian kredit diperkecil maka tingkat laba bank akan turun. Hal yang sama juga akan terjadi pada hubungan antara LDR dan ROE, karena semakin tinggi tingkat LDR akan memperbesar *idle funds* sehingga tingkat ROE-nya akan turun demikian juga sebaliknya. Hal ini akan lebih jelas dalam analisis pengaruh CAR dan LDR terhadap ROE.

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara serentak dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).
2. Diduga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).
3. Diduga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 6 bank swasta nasional yang *go publik* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) secara berturut-turut mulai dari tahun 1993 - 2003.

Daftar nama bank swasta tersebut adalah:

- PT. Bank Danamon Tbk.
- PT. Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk.
- PT. Bank Niaga Tbk.
- PT. Bank NISP Tbk.
- PT. Bank Lippo Tbk.
- PT. Bank Pan Indonesia Tbk.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

- Variabel dependen yaitu *Return on Equity* (ROE)
- Variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

#### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Definisi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, yaitu rasio permodalan yang digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada di bank untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga.

Rumus:

$$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$$

- *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, yaitu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debitornya.

Rumus:

$$LDR = \frac{Total\ Loans}{Total\ Deposits} \times 100\%$$

- *Return on Equity (ROE)*, yaitu rasio rentabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

Rumus:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$$

### 3.4 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini akan dijelaskan mengenai data yang diperlukan dalam penelitian ini dan teknik peneliti dalam mengumpulkan data:

### 1. Data yang diperlukan

Peneliti menggunakan data khusus yaitu data yang diketahui dan berhubungan langsung dengan analisis penelitian yang diteliti, meliputi: neraca dan laporan laba/rugi per Desember selama periode tahun 1993-2003.

### 2. Teknik pengumpulan data

Peneliti mempelajari buku, jurnal dan referensi lainnya yang berhubungan dengan perbankan dan dunia pasar modal sebagai landasan teori untuk menentukan masalah penelitian. Adapun studi pustaka tersebut dilakukan di Ruang Referensi FE UII, Perpustakaan FE UII dan Pojok BEJ FE UII. Selain itu, peneliti juga mempelajari berbagai macam artikel dan informasi mengenai perbankan dan pasar modal di situs resmi Bank Indonesia dan Bursa Efek Jakarta.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yang berupa laporan keuangan lengkap meliputi neraca dan laporan laba/rugi ke enam bank swasta nasional tersebut diperoleh di dalam buku *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 1994-2003 yang terdapat di Pojok BEJ FE UII dan Ruang Referensi FE UII, serta khusus untuk laporan keuangan bank tahun 2003 peneliti mendapatkannya di Pojok BEJ FE UII.

### 3.5 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini meliputi seluruh bank publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sampel penelitian ini meliputi enam bank yang sesuai

untuk dijadikan sampel. Adapun teknik penarikan sampel yang dilakukan adalah menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* merupakan teknik *non-probability* dimana peneliti telah membuat kisi-kisi atau batas-batas berdasarkan ciri-ciri subyek yang akan dijadikan sampel penelitian.

Adapun batasan-batasan tersebut meliputi:

1. Bank swasta nasional yang *go publik* di BEJ secara berturut-turut dari tahun 1993-2003
2. Memiliki laporan keuangan yang dibutuhkan, yaitu berupa neraca dan laporan laba/rugi dari tahun 1993-2003

### **3.6 Teknik Analisis**

Teknik yang digunakan peneliti dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah:

1. Analisis deskriptif, yaitu analisis dengan merinci dan menjelaskan secara panjang lebar keterkaitan data penelitian dalam bentuk kalimat. Data tersebut biasanya tercantum dalam bentuk tabel kemudian dilakukan analisis berdasarkan data yang ada pada tabel.
2. Analisis statistik, yaitu analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik statistik. Hasil akhir dari analisis ini biasanya dipergunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang dilakukan sebelumnya.



Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah permodalan bank yang ada telah mampu untuk menutupi dan mendukung kegiatan bank yang akan dilakukan secara efisien serta apakah mampu menutup kerugian yang mungkin timbul. Mulyono (1999:119) menyatakan bahwa analisis CAR akan menunjukkan kemampuan permodalan bank untuk menutup kemungkinan kerugian atas kredit yang diberikan beserta kerugian pada investasi surat berharga.

Rumus:

$$CAR = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans} + \text{Securities}} \times 100\%$$

### 2. Analisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Analisis ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali kewajibannya kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya.

Rumus:

$$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$$

### 3. Analisis *Return on Equity* (ROE)

Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

Rumus:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$$

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROE

Analisis ini ditujukan untuk memprediksi besar variabel terikat (ROE) dengan menggunakan data variabel bebas (CAR dan LDR) yang mana variabel bebas tersebut jumlahnya lebih dari satu.

Persamaan regresi yang dimaksud adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana:

$Y$  : variabel ROE sebagai variabel terikat

$x_1$  : variabel CAR sebagai variabel bebas

$x_2$  : variabel LDR sebagai variabel bebas

$a, b_1, b_2$  : sebagai koefisien regresi

Dengan demikian, pada hakekatnya koefisien regresi linier berganda  $b_1$  mengukur besarnya variabel yang sehubungan dengan perubahan variabel bebas  $x_1$  dengan asumsi variabel bebas  $x_2$  adalah konstan. Koefisien regresi berganda  $b_2$  mengukur besarnya variabel yang sehubungan dengan perubahan variabel bebas  $x_2$  dengan asumsi variabel bebas  $x_1$  adalah konstan.

Persamaan variabel diperoleh dari proses perhitungan menggunakan program komputer SPSS 11.5 yang harus diuji secara statistik nilai

koefisien regresinya. Apabila semua koefisien regresi signifikan, maka persamaan regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat. Seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat diukur dengan besarnya nilai koefisien determinasi  $r^2$ .

Untuk menentukan apakah hipotesis ini diterima atau ditolak, dapat digunakan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis menggunakan Uji F. Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel-variabel bebas yaitu variabel CAR dan LDR secara serentak mempengaruhi variabel terikat yaitu ROE. Berikut ini disajikan prosedur pengujian hipotesis menggunakan Uji F:

➤ Hipotesis:

$H_0 : b = 0$ , diduga CAR dan LDR tidak berpengaruh secara serentak terhadap ROE

$H_1 : b \neq 0$ , diduga CAR dan LDR berpengaruh secara serentak terhadap ROE

➤ Penentuan *level of significant*: 0,05 ( $\alpha=5\%$ )

➤ Kriteria pengujian:

$F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel} : H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

$F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{tabel} < F_{hitung} : H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Nilai F dapat dilihat pada Tabel Distribusi F di bagian Lampiran VIII.

2. Pengujian hipotesis menggunakan Uji T. Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah secara parsial variabel bebas yaitu variabel CAR dan

LDR mempengaruhi variabel terikat yaitu ROE. Berikut ini disajikan prosedur pengujian hipotesis menggunakan Uji T:

### 1. Pengaruh CAR terhadap ROE

➤ Hipotesis:

$H_0 : b = 0$ , diduga CAR tidak berpengaruh terhadap ROE

$H_1 : b \neq 0$ , diduga CAR berpengaruh terhadap ROE

➤ Penentuan *level of significant*: 0,05 ( $\alpha=5\%$ )

➤ Kriteria pengujian:

$T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq T_{tabel} : H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

$T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $T_{tabel} < T_{hitung} : H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Nilai T dapat dilihat pada Tabel Distribusi T di bagian Lampiran IX.

### 2. Pengaruh LDR terhadap ROE

➤ Hipotesis:

$H_0 : b = 0$ , diduga LDR tidak berpengaruh terhadap ROE

$H_1 : b \neq 0$ , diduga LDR berpengaruh terhadap ROE

➤ Penentuan *level of significant*: 0,05 ( $\alpha=5\%$ )

➤ Kriteria pengujian:

$T_{tabel} \leq T_{hitung} \leq T_{tabel} : H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

$T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $T_{tabel} < T_{hitung} : H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Nilai T dapat dilihat pada Tabel Distribusi T di bagian Lampiran IX.

## 5. Uji Asumsi Klasik

Dalam prakteknya terdapat beberapa masalah yang sering muncul pada saat dilakukan analisis regresi. Uji ini digunakan untuk mengestimasi suatu model dengan sejumlah data. Masalah tersebut dalam buku teks ekonometrika termasuk dalam Pengujian Asumsi Klasik, yaitu ada tidaknya masalah Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Normalitas (Mudrajad Kuncoro, 2001:105). Semua Uji Asumsi Klasik tersebut, di dalam penelitian ini diproses dengan menggunakan program SPSS 11.5.

### 5.1 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antarsesama variabel bebas sama dengan nol.

Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah:

- Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas problem multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1 dan angka *Tolerance* mendekati 1.
- Besaran korelasi antarvariabel bebas. Pedoman suatu model regresi yang bebas problem multikolinieritas adalah koefisien korelasi antar-

variabel bebas haruslah lemah yaitu di bawah 0,5. Jika korelasi kuat, maka terjadi problem multikolinieritas.

## 5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SREID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SREID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-*studentized*.

Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 5.3 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Metode yang handal untuk mendeteksi normalitas adalah melihat grafik *Normal Probability Plot* dengan melihat penyebaran data atau titik-titik pada sumbu diagonal dari grafik tersebut.

Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 5.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin Watson (DW Test). Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* diantara variabel bebas.

Panduan mengenai angka DW (Durbin Watson) untuk mendeteksi autokorelasi bisa dilihat pada Tabel DW yang bisa dilihat pada buku statistik yang relevan dan secara umum bisa diambil patokan:

- Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka DW di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Melakukan analisis terhadap berbagai pos-pos dalam laporan keuangan merupakan dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan suatu perusahaan atau bank. Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis laporan keuangan yang menunjukkan suatu hubungan atau perimbangan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Analisis rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat permodalan, likuiditas, rentabilitas dan rasio-rasio yang lain sesuai dengan kebutuhan analisis. Dalam analisis rasio ini dibuatkan data mengenai perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, presentase, serta trendnya untuk membantu para penganalisis dalam menginterpretasikan posisi keuangan dalam suatu bank.

#### **4.1 Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data-data dari neraca dan laporan laba/rugi ke enam bank swasta tersebut di atas mulai dari tahun 1993-2003 yang diperoleh dari Pojok BEJ MM UII dan buku *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data mengenai perhitungan CAR selengkapnya dapat dilihat di bagian Lampiran I. Analisis yang dilakukan adalah analisis yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

### 1. PT. Bank Danamon Tbk.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan CAR setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis CAR:

Tabel 4.1  
Perubahan dan Pertumbuhan CAR PT. Bank Danamon Tbk.  
Per Desember Periode Tahun 1993-2003

Tahun	CAR		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)					
			Equity Capital		Total Loans		Securities	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	8%		545.936		5.665.850		988.313	
1994	9%	13%	759.115	39%	7.385.607	30%	877.452	-11%
1995	7%	-22%	855.787	13%	10.454.766	42%	1.970.518	125%
1996	10%	43%	1.841.553	115%	16.771.323	60%	1.342.275	-32%
1997	7%	-30%	1.770.701	-4%	24.440.195	46%	349.627	-74%
1998	-219%	-3.229	(27.701.596)	-1.664%	12.482.067	-49%	165.519	-53%
1999	-200%	9%	(14.639.065)	47%	4.783.735	-62%	2.513.710	1.419%
2000	39%	120%	4.528.303	131%	5.081.208	6%	6.446.856	1.565%
2001	34%	-13%	4.170.584	-8%	9.790.921	93%	2.462.096	-62%
2002	23%	-32%	4.652.812	12%	16.597.547	70%	3.558.481	45%
2003	30%	30%	6.822.199	47%	18.276.384	10%	4.463.075	25%
Rata-rata		-311%		-127%		25%		295%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Danamon Tbk. 2003, diolah

Pada tahun 1994 CAR naik sebesar 13% dari 8% menjadi 9%, hal ini dikarenakan terjadi kenaikan *equity capital* sebesar 39% yang lebih besar daripada kenaikan *total loans* sebesar 30%, serta terjadi penurunan *securities* sebesar 11%. Pada tahun 1995 CAR turun menjadi 7% dikarenakan kenaikan *equity capital* sebesar 13% ini lebih kecil daripada kenaikan *total loans* sebesar 42% serta *securities* naik sebesar 125%. Pada tahun 1996 CAR naik menjadi 10% dikarenakan kenaikan *equity capital* jauh lebih besar daripada kenaikan *total loans* dan *securities*.

Pada tahun 1998 dan 1999 CAR turun menjadi -219% dan -200%, hal ini dikarenakan kerugian *equity capital* yang terlalu besar yaitu Rp..

27.701.596 juta dan Rp. 14.639.065 juta. Pada tahun 2000 CAR naik menjadi 39% dikarenakan kenaikan yang sangat besar pada *equity capital* sebesar 131%. Pada tahun 2001 CAR turun menjadi 34% dikarenakan *total loans* naik sebesar 93% dan *equity capital* turun sebesar 8%. Tahun 2002 CAR turun menjadi 23% serta kenaikan *total loans* dan *securities* lebih besar daripada kenaikan *equity capital*. Tahun 2003 CAR naik menjadi 30% dikarenakan kenaikan *equity capital* lebih besar daripada kenaikan *total loans* dan *securities*.

Dengan demikian, pada tahun 1993, 1994, 1996, 2000-2003 menunjukkan bahwa PT. Bank Danamon Tbk. telah mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI karena besarnya CAR melebihi 5% untuk tahun 1993 dan minimum 8% untuk tahun berikutnya. Pada tahun 1995, 1997-1999 menunjukkan bahwa PT. Danamon Tbk. tidak mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI karena besarnya CAR dibawah 8%.

## **2. PT. Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk.**

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan CAR setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis CAR:

**Tabel 4.2**  
**Perubahan dan Pertumbuhan CAR PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.**  
**Per Desember Periode Tahun 1993-2003**

Tahun	CAR		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)					
			Equity Capital		Total Loans		Securities	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	8%		517.660		4.606.329		1.842.692	
1994	10%	25%	841.883	63%	6.709.516	46%	2.037.839	11%
1995	10%	0%	1.007.554	20%	8.158.816	22%	2.398.334	18%
1996	8%	-20%	1.252.876	24%	11.473.742	41%	4.055.217	69%
1997	12%	50%	2.555.726	104%	16.478.672	44%	4.077.522	1%
1998	-41%	-442%	(8.677.126)	-440%	10.977.049	-33%	10.347.298	154%
1999	9%	122%	1.936.134	122%	10.053.639	-8%	10.952.944	6%
2000	12%	33%	2.338.640	21%	16.669.631	66%	2.498.757	-77%
2001	-42%	-450%	(2.199.111)	-194%	4.695.936	-72%	569.965	-77%
2002	50%	219%	2.976.787	235%	5.239.454	12%	647.128	14%
2003	29%	-42%	3.359.832	13%	9.631.471	84%	1.884.042	191%
Rata-rata		-51%		-3%		20%		31%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. 2003, diolah

Pada tahun 1994 CAR naik dari 8% menjadi 10% dikarenakan kenaikan *equity capital* sebesar 63% ini lebih besar daripada kenaikan *total loans* sebesar 46% dan *securities* sebesar 11%. Pada tahun 1996 terjadi penurunan CAR dari 10% menjadi 8% dikarenakan kenaikan *equity capital* sebesar 24% ini lebih kecil daripada kenaikan *total loans* sebesar 41% dan *securities* sebesar 69%. Pada tahun 1997, 1999 dan 2002 CAR naik dari 8% menjadi 12%, 9% dan 50% dikarenakan kenaikan *equity capital* lebih besar daripada kenaikan *total loans* dan *securities*.

Pada tahun 1998 dan 2001 CAR turun menjadi -41% dan -42% dikarenakan jumlah nominal *equity capital* mencapai -Rp. 8.677.126 juta dan -Rp. 2.199.111 juta. Pada tahun 2000 CAR naik dari 9% menjadi 12% dikarenakan kenaikan *equity capital* sebesar 21% dan *securities* mengalami penurunan sebesar 77%. Pada tahun 2003 CAR turun dari 50% menjadi 29%

dikarenakan kenaikan *equity capital* sebesar 13% ini lebih kecil daripada kenaikan *total loans* sebesar 84% dan *securities* 191%.

Dengan demikian, pada tahun 1993-1997, 1999, 2000, 2002 dan 2003 menunjukkan bahwa PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. telah mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI karena besarnya CAR melebihi 5% untuk tahun 1993 dan minimum 8% untuk tahun berikutnya. Pada tahun 1998 dan 2001 menunjukkan bahwa PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. tidak mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI karena besarnya CAR dibawah 8%.

### 3. PT. Bank Niaga Tbk.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan CAR setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis CAR:

Tabel 4.3  
Perubahan dan Pertumbuhan CAR PT. Bank Niaga Tbk.  
Per Desember Periode Tahun 1993-2003

Ta hun	CAR		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)					
			Equity Capital		Total Loans		Securities	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	6%		211.562		2.872.348		425.647	
1994	6%	0%	251.321	19%	3.717.193	29%	383.726	10%
1995	5%	-17%	302.032	20%	4.952.017	33%	914.298	138%
1996	9%	80%	614.124	103%	5.712.453	15%	871.054	-5%
1997	7%	-22%	711.513	16%	8.869.456	55%	568.105	-35%
1998	-32%	357%	(3.130.106)	-540%	9.522.274	7%	291.310	-49%
1999	-200%	-725%	(8.420.389)	-169%	3.766.850	-60%	464.406	59%
2000	18%	109%	1.095.735	113%	5.297.255	41%	654.814	41%
2001	13%	-28%	1.216.782	11%	8.380.312	58%	1.117.902	71%
2002	12%	-8%	1.476.127	21%	11.215.469	34%	1.034.705	-7%
2003	14%	17%	1.975.226	34%	13.803.453	23%	705.853	-32%
Rata-rata		-24%		-37%		24%		19%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Niaga Tbk. 2003, diolah

Pada tahun 1996, 2000 dan 2003 terjadi kenaikan CAR dari 6% menjadi 9%, 18% dan 14% dikarenakan kenaikan *equity capital* lebih besar daripada kenaikan *total loans* dan *securities*. Pada tahun 1995 terjadi penurunan CAR dari 6% menjadi 5% dikarenakan kenaikan *equity capital* sebesar 20% ini lebih kecil daripada kenaikan *total loans* sebesar 33% dan *securities* 138%.

Pada tahun 1997 terjadi penurunan CAR dari 9% menjadi 7% dikarenakan kenaikan *equity capital* sebesar 16% ini lebih kecil daripada kenaikan *total loans* sebesar 55% dan *securities* mengalami penurunan sebesar 35%. Pada tahun 1999 CAR turun menjadi -200% dikarenakan jumlah nominal *equity capital* mengalami kerugian yang sangat besar yaitu Rp. 8.420.389 juta. Pada tahun 2001 dan 2002 terjadi penurunan CAR dari 18% menjadi 13% dan 12% dikarenakan kenaikan *equity capital* lebih kecil daripada kenaikan *total loans*.

Dengan demikian, pada tahun 1993, 1996, 2000-2003 menunjukkan bahwa PT. Bank Niaga Tbk. telah mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI karena besarnya CAR melebihi 5% untuk tahun 1993 dan minimum 8% untuk tahun berikutnya. Pada tahun 1994, 1995, 1997-1999 menunjukkan bahwa PT. Bank Niaga Tbk. tidak mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI karena besarnya CAR dibawah 8%.

#### **4. PT. Bank NISP Tbk.**

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan CAR setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis CAR:

Tabel 4.4  
Perubahan dan Pertumbuhan CAR PT. Bank NISP Tbk.  
Per Desember Periode Tahun 1993-2003

Tahun	Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)							
	CAR		Equity Capital		Total Loans		Securities	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	6%		25.255		387.560		4.812	
1994	18%	200%	102.277	305%	553.067	43%	15.196	216%
1995	16%	-11%	115.679	13%	709.086	28%	12.290	-19%
1996	14%	-13%	128.066	11%	866.851	22%	53.175	333%
1997	13%	-7%	173.076	35%	1.152.755	33%	130.467	145%
1998	15%	15%	312.927	81%	897.049	-22%	1.158.586	788%
1999	10%	-33%	325.552	4%	1.274.174	42%	1.952.333	69%
2000	10%	0%	379.605	17%	2.929.726	130%	937.927	-52%
2001	9%	-10%	479.341	26%	4.282.854	46%	1.214.417	29%
2002	11%	22%	896.957	87%	6.190.810	45%	2.127.810	75%
2003	8%	-27%	1.069.650	19%	9.380.105	52%	4.097.426	93%
Rata-rata		14%		60%		42%		168%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank NISP Tbk. 2003, diolah

Pada tahun 1994 terjadi kenaikan CAR dari 6% menjadi 18% dikarenakan kenaikan *equity capital* sebesar 305% ini lebih besar daripada kenaikan *total loans* sebesar 43% dan *securities* 216%. Pada tahun 1995 CAR turun menjadi 16% dikarenakan kenaikan *total loans* sebesar 28% ini lebih besar daripada kenaikan *equity capital*, sedangkan *securities* turun sebesar 19%.

Pada tahun 1997 CAR turun menjadi 13% dikarenakan kenaikan *securities* 145% ini jauh lebih besar daripada kenaikan *equity capital* sebesar 35% dan *total loans* 33%. Pada tahun 1998 CAR naik menjadi 15% dikarenakan kenaikan *equity capital* 81% ini lebih besar daripada *total loans* yang turun 22%. Pada tahun 1999 dan 2000 CAR turun menjadi 10% dikarenakan kenaikan *equity capital* yang lebih kecil daripada kenaikan *total loans*. Tahun 2001 dan 2003 CAR sebesar 9% dan 8% dikarenakan

kenaikan *equity capital* lebih kecil daripada kenaikan *total loans*. Pada tahun 2002 CAR sebesar 11% dikarenakan kenaikan *equity capital* sebesar 87% lebih besar daripada kenaikan *total loans* sebesar 45% dan *securities* 75%.

Dengan demikian, pada tahun 1993-2003 menunjukkan bahwa PT. Bank NISP Tbk. telah mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI karena besarnya CAR melebihi 5% untuk tahun 1993 dan minimum 8% untuk tahun berikutnya.

#### 5. PT. Bank Lippo Tbk.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan CAR setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis CAR:

Tabel 4.5  
Perubahan dan Pertumbuhan CAR PT. Bank Lippo Tbk.  
Per Desember Periode Tahun 1993-2003

Tahun	CAR		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)					
			Equity Capital		Total Loans		Securities	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	10%		383.306		3.382.729		500.471	
1994	7%	-30%	43.196	-89%	5.210.923	54%	629.748	26%
1995	8%	14%	506.179	1.072%	5.822.725	12%	492.740	-22%
1996	11%	25%	906.933	79%	7.454.169	28%	781.370	59%
1997	10%	-10%	1.003.048	11%	10.184.508	37%	226.057	-71%
1998	-64%	-740%	(5.047.996)	-603%	4.516.931	-56%	3.323.640	1.370%
1999	40%	163%	2.313.440	146%	3.017.835	-33%	2.793.049	-16%
2000	33%	-18%	2.532.936	9%	3.413.308	13%	4.152.078	49%
2001	62%	88%	2.796.152	10%	3.697.272	8%	907.434	-78%
2002	45%	-27%	2.315.516	-17%	4.314.578	17%	816.200	-10%
2003	12%	-73%	1.475.416	-36%	4.027.799	-7%	8.371.244	926%
Rata-rata		-61%		58%		7%		223%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Lippo Tbk. 2003, diolah



Pada tahun 1994 CAR turun menjadi 7% dikarenakan *equity capital* turun sebesar 89%. Pada tahun 1995 dan 1996 CAR naik menjadi 8% dan 11% dikarenakan kenaikan *equity capital* yang lebih besar daripada kenaikan *total loans*. Pada tahun 1997 CAR turun dari 11% menjadi 10% dikarenakan kenaikan *equity capital* sebesar 11% ini lebih kecil daripada kenaikan *total loans* sebesar 37% dan penurunan *securities* sebesar 71%. Pada tahun 1998 CAR turun menjadi -64% dikarenakan *equity capital* -Rp. 5.047.996 juta atau turun sebesar 603% dan kenaikan *securities* sebesar 1.370%.

Pada tahun 1999 CAR sebesar 40% dikarenakan kenaikan *equity capital* sebesar 146% dan *total loans* dan *securities* mengalami penurunan. Pada tahun 2000 CAR turun menjadi 33% dikarenakan kenaikan *equity capital* lebih kecil daripada kenaikan *total loans* dan *securities*. Pada tahun 2001 CAR naik menjadi 62% dikarenakan *securities* mengalami penurunan sebesar 78%. Pada tahun 2002 dan 2003 CAR mengalami penurunan dikarenakan *equity capital* mengalami penurunan yang lebih besar daripada *total loans*.

Dengan demikian, pada tahun 1993, 1995-1997, 1999-2003 menunjukkan bahwa PT. Bank Lippo Tbk. telah mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI karena besarnya CAR melebihi 5% untuk tahun 1993 dan minimum 8% untuk tahun berikutnya. Pada tahun 1994 dan 1998 menunjukkan bahwa PT. Bank Lippo Tbk. tidak mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI karena besarnya CAR dibawah 8%.

## 6. PT. Bank Pan Indonesia Tbk.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan CAR setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis CAR:

Tabel 4.6  
Perubahan dan Pertumbuhan CAR PT. Bank Pan Indonesia Tbk.  
Per Desember Periode Tahun 1993-2003

Tahun	CAR		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)					
			Equity Capital		Total Loans		Securities	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	18%		316.597		1.515.562		240.797	
1994	15%	-17%	356.681	13%	2.036.588	34%	278.881	16%
1995	18%	20%	513.840	44%	2.365.804	16%	562.688	102%
1996	16%	-11%	580.982	13%	3.145.639	33%	423.529	-25%
1997	18%	13%	1.032.036	78%	4.141.862	32%	1.463.007	245%
1998	17%	-6%	1.359.806	32%	4.542.571	10%	3.521.862	141%
1999	41%	141%	2.873.244	111%	3.251.832	-28%	3.717.626	6%
2000	22%	-46%	2.666.821	-7%	11.925.942	267%	59.960	-98%
2001	38%	73%	3.482.171	31%	8.146.922	-32%	957.807	1.497%
2002	33%	-13%	3.501.491	1%	8.870.079	9%	1.690.223	76%
2003	26%	-21%	3.703.089	1%	7.389.056	-17%	6.797.012	302%
Rata-rata		13%		32%		32%		226%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT Bank Pan Indonesia Tbk. 2003, diolah

Pada tahun 1994 CAR turun dari 18% menjadi 15% dikarenakan kenaikan *total loans* sebesar 34% dan *securities* 16% yang lebih besar daripada kenaikan *equity capital* sebesar 13%. Pada tahun 1995 CAR naik menjadi 18% dikarenakan kenaikan *equity capital* 44% ini lebih besar daripada kenaikan *total loans* sebesar 16%. Pada tahun 1996 CAR turun menjadi 16% dikarenakan kenaikan *total loans* sebesar 33% ini lebih besar daripada kenaikan *equity capital* sebesar 13%. Pada tahun 1997 CAR naik menjadi 18% dikarenakan kenaikan *equity capital* sebesar 78% ini lebih besar daripada kenaikan *total loans* sebesar 32%.

Pada tahun 1998 CAR turun menjadi 17% dikarenakan kenaikan *securities* yang jauh lebih besar daripada *total loans* dan *equity capital*. Pada tahun 1999 CAR naik menjadi 41% dikarenakan *equity capital* naik sebesar 111% dan *total loans* turun sebesar 28%. Pada tahun 2000 CAR turun menjadi 22% dikarenakan *equity capital* turun sebesar 7% dan *total loans* naik sebesar 267%. Pada tahun 2001 CAR naik menjadi 38% dikarenakan *equity capital* naik sebesar 31% dan *total loans* turun sebesar 32%. Pada tahun 2002 dan 2003 CAR turun menjadi 33% dan 26% dikarenakan *securities* naik jauh lebih besar daripada kenaikan *equity capital*.

Dengan demikian, pada tahun 1993-2003 menunjukkan bahwa PT. Bank Pan Indonesia Tbk. telah mampu memenuhi standar yang ditetapkan oleh BI karena besarnya CAR melebihi 5% untuk tahun 1993 dan minimum 8% untuk tahun berikutnya.

#### **4.2 Analisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR)**

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data-data dari neraca dan laporan laba/rugi per Desember ke enam bank swasta nasional yang dimaksud dalam penelitian ini mulai tahun 1993-2003 yang diperoleh dari Pojok BEJ FE UII dan buku *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data mengenai perhitungan LDR selengkapnya dapat dilihat di bagian Lampiran II. Analisis yang dilakukan adalah analisis yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

### 1. PT. Bank Danamon Tbk.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan LDR setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis LDR:

Tabel 4.7  
Perubahan dan Pertumbuhan LDR PT. Bank Danamon Tbk.  
Per Desember Periode Tahun 1993-2003

Tahun	LDR		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
			Total Loans		Total Deposits	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	87%		5.665.850		6.481.661	
1994	93%	7%	7.385.607	30%	7.904.957	22%
1995	97%	4%	10.454.768	42%	10.825.362	37%
1996	95%	-2%	16.771.323	60%	17.587.268	62%
1997	172%	81%	24.440.195	46%	14.172.690	-19%
1998	97%	-44%	12.482.067	-49%	12.803.412	-10%
1999	12%	-88%	4.783.735	-62%	38.763.740	203%
2000	17%	42%	5.081.208	6%	30.501.025	-21%
2001	25%	47%	9.790.921	93%	39.799.052	30%
2002	48%	92%	16.597.547	70%	34.898.240	-12%
2003	45%	-6%	18.276.384	10%	40.220.559	15%
Rata-rata		13%		25%		31%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Danamon Tbk. 2003, diolah

LDR terendah terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar 12%, hal ini dikarenakan terjadi penurunan *total loans* sebesar 62% dan kenaikan *total deposits* sebesar 203%. LDR sebesar 12% ini berarti dana yang disimpan oleh masyarakat sebesar Rp. 100,00 akan disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp. 12,00.

LDR tertinggi terjadi pada tahun 1997 sebesar 172%, hal ini dikarenakan kenaikan *total loans* sebesar 42% jauh lebih besar dibandingkan *total deposits* yang mengalami penurunan sebesar 19%. LDR

sebesar 172% ini berarti dana yang disimpan oleh masyarakat sebesar Rp.

100,00 akan disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp. 172,00.

## 2. PT. Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan LDR setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis LDR:

Tabel 4.8  
Perubahan dan Pertumbuhan LDR PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.  
Per Desember Periode Tahun 1993-2003

Tahun	LDR		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
			Total Loans		Total Deposits	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	104%		4.606.329		4.427.133	
1994	109%	5%	6.709.516	46%	6.172.310	39%
1995	96%	-12%	8.158.816	22%	8.465.284	37%
1996	88%	-8%	11.473.742	41%	13.035.555	54%
1997	116%	32%	16.478.672	44%	14.223.269	9%
1998	41%	-65%	10.977.049	-33%	26.912.739	89%
1999	39%	-5%	10.053.639	-8%	26.101.066	-3%
2000	58%	49%	16.669.631	66%	28.595.345	10%
2001	19%	-67%	4.695.936	-72%	24.986.957	-13%
2002	18%	-5%	5.239.454	12%	29.222.146	17%
2003	33%	83%	9.631.471	84%	29.493.274	1%
Rata-rata		7%		20%		24%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. 2003, diolah

LDR terendah terjadi pada tahun 2002 yaitu sebesar 18%, hal ini dikarenakan jumlah nominal *total loans* sebesar Rp. 5.239.454 juta ini jauh lebih kecil dibandingkan *total deposits* sebesar Rp. 29.222.146 juta. LDR sebesar 18% ini berarti dana yang disimpan oleh masyarakat sebesar Rp. 100,00 akan disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp. 18,00.

LDR tertinggi terjadi pada tahun 1997 yaitu sebesar 116%, hal ini dikarenakan kenaikan *total loans* sebesar 44% ini jauh lebih besar dibandingkan *total deposits* yang hanya mengalami kenaikan sebesar 9%. LDR sebesar 116% ini berarti dana yang disimpan oleh masyarakat sebesar Rp. 100,00 akan disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp. 116,00.

### 3. PT. Bank Niaga Tbk.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan LDR setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis LDR:

Tabel 4.9  
Perubahan dan Pertumbuhan LDR PT. Bank Niaga Tbk.  
Per Desember Periode Tahun 1993-2003

Tahun	LDR		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
			Total Loans		Total Deposits	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	96%		2.872.348		2.987.391	
1994	103%	7%	3.717.193	29%	3.606.328	21%
1995	100%	-3%	4.952.017	33%	4.957.797	37%
1996	105%	5%	5.712.453	15%	5.420.669	9%
1997	121%	15%	8.869.456	55%	7.332.827	35%
1998	92%	-24%	9.522.274	7%	10.333.041	41%
1999	30%	-67%	3.766.850	-60%	12.577.898	22%
2000	37%	23%	5.297.255	41%	14.290.439	14%
2001	48%	30%	8.380.312	58%	17.279.102	21%
2002	63%	31%	11.215.469	34%	17.905.808	4%
2003	68%	8%	13.803.453	23%	20.189.606	13%
Rata-rata		3%		24%		22%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Niaga Tbk. 2003, diolah

LDR terendah terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar 30%, hal ini dikarenakan terjadi penurunan *total loans* sebesar 60% dan kenaikan *total deposits* sebesar 22%. LDR sebesar 30% ini berarti dana yang disimpan

oleh masyarakat sebesar Rp. 100,00 akan disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp. 30,00.

LDR tertinggi terjadi pada tahun 1997 sebesar 121%, hal ini dikarenakan kenaikan *total loans* sebesar 55% ini lebih besar dibandingkan *total deposits* yang mengalami kenaikan sebesar 35%. LDR sebesar 121% ini berarti dana yang disimpan oleh masyarakat sebesar Rp. 100,00 akan disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp. 121,00.

#### 4. PT. Bank NISP Tbk.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan LDR setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis LDR:

Tabel 4.10  
Perubahan dan Pertumbuhan LDR PT. Bank NISP Tbk.  
Per Desember Periode Tahun 1993-2003

Tahun	LDR		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
			Total Loans		Total Deposits	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	95%		387.560		406.667	
1994	111%	17%	553.067	43%	500.216	23%
1995	111%	0%	709.086	28%	639.914	28%
1996	94%	-15%	866.851	22%	922.389	44%
1997	127%	35%	1.152.755	33%	909.609	-1%
1998	53%	-58%	897.049	-22%	1.706.261	88%
1999	46%	-13%	1.274.174	42%	2.740.548	61%
2000	74%	61%	2.929.726	130%	3.959.682	44%
2001	90%	22%	4.282.854	46%	4.747.536	20%
2002	83%	-8%	6.190.810	45%	7.489.131	58%
2003	75%	-10%	9.380.105	52%	12.474.849	67%
Rata-rata		3%		42%		43%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank NISP Tbk. 2003, diolah

LDR terendah terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 53%, hal ini dikarenakan terjadi penurunan *total loans* sebesar 22% dan kenaikan *total*

*deposits* sebesar 88%. LDR sebesar 53% ini berarti dana yang disimpan oleh masyarakat sebesar Rp. 100,00 akan disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp. 53,00.

LDR tertinggi terjadi pada tahun 1997 yaitu sebesar 127%, hal ini dikarenakan kenaikan *total loans* sebesar 33% dan *total deposits* yang mengalami penurunan sebesar 1%. LDR sebesar 127% ini berarti dana yang disimpan oleh masyarakat sebesar Rp. 100,00 akan disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp. 127,00.

### 5. PT. Bank Lippo Tbk.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan LDR setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis LDR:

Tabel 4.11  
Perubahan dan Pertumbuhan LDR PT. Lippo Bank Tbk.  
Per Desember Periode Tahun 1993-2003

Tahun	LDR		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
			Total Loans		Total Deposits	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	84%		3.382.729		4.047.216	
1994	89%	6%	5.210.923	54%	5.860.723	45%
1995	99%	11%	5.822.725	12%	5.896.947	1%
1996	86%	-13%	7.454.169	28%	8.713.590	48%
1997	91%	6%	10.184.508	37%	11.200.181	29%
1998	24%	-74%	4.516.931	-56%	18.549.197	66%
1999	17%	-29%	3.017.835	-33%	18.066.385	-3%
2000	18%	6%	3.413.308	13%	18.691.589	3%
2001	18%	0%	3.697.272	8%	20.022.996	7%
2002	20%	11%	4.314.578	17%	22.064.887	10%
2003	17%	-15%	4.027.799	-7%	23.806.540	8%
Rata-rata		-9%		7%		21%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Lippo Tbk. 2003, diolah



LDR terendah terjadi pada tahun 1999 dan 2003 yaitu sebesar 17%, hal ini dikarenakan nominal *total loans* pada tahun 1999 sebesar Rp. 3.017.835 juta ini jauh lebih kecil dibandingkan dengan *total deposits* sebesar Rp. 18.066.385 juta. LDR sebesar 17% ini berarti dana yang disimpan oleh masyarakat sebesar Rp. 100,00 akan disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp. 17,00.

LDR tertinggi terjadi pada tahun 1995 yaitu sebesar 99%, hal ini dikarenakan kenaikan *total loans* sebesar 12% ini lebih besar dibandingkan *total deposits* yang mengalami kenaikan sebesar 1%. LDR sebesar 99% ini berarti dana yang disimpan oleh masyarakat sebesar Rp. 100,00 akan disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp. 99,00.

#### **6. PT. Bank Pan Indonesia Tbk.**

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan LDR setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis LDR:

**Tabel 4.12**  
**Perubahan dan Pertumbuhan LDR PT. Bank Pan Indonesia Tbk.**  
**Per Desember Periode Tahun 1993-2003**

Tahun	LDR		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
			Total Loans		Total Deposits	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	78%		1.515.562		1.932.760	
1994	103%	32%	2.036.588	34%	1.983.885	3%
1995	109%	6%	2.365.804	16%	2.178.372	10%
1996	102%	-6%	3.145.639	33%	3.070.908	41%
1997	100%	-2%	4.141.862	32%	4.151.959	35%
1998	72%	28%	4.542.571	10%	6.346.717	53%
1999	49%	-32%	3.251.832	-28%	6.578.181	4%
2000	110%	124%	11.925.942	267%	10.811.048	64%
2001	47%	-57%	8.146.922	-32%	17.461.991	62%
2002	81%	72%	8.870.079	9%	11.000.829	-37%
2003	62%	-23%	7.389.056	-17%	11.889.636	8%
Rata-rata		14%		32%		24%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Pan Indonesia Tbk. 2003, diolah

LDR terendah terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar 49%, hal ini dikarenakan terjadi penurunan *total loans* sebesar 28% dan kenaikan *total deposits* sebesar 4%. LDR sebesar 49% ini berarti dana yang disimpan oleh masyarakat sebesar Rp. 100,00 akan disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp. 49,00.

LDR tertinggi terjadi pada tahun 2000 yaitu sebesar 110%, hal ini dikarenakan kenaikan *total loans* sebesar 267% ini jauh lebih besar dibandingkan *total deposits* yang mengalami kenaikan sebesar 64%. LDR sebesar 110% ini berarti dana yang disimpan oleh masyarakat sebesar Rp. 100,00 akan disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp. 110,00.

### 4.3 Analisis *Return on Equity* (ROE)

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data-data dari neraca dan laporan laba/rugi per Desember ke enam bank swasta nasional yang dimaksud dalam penelitian ini mulai tahun 1993-2003 yang diperoleh dari Pojok BEJ FE UII dan buku *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data mengenai perhitungan ROE selengkapnya dapat dilihat di bagian Lampiran III. Analisis yang dilakukan adalah analisis yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

#### 1. PT. Bank Danamon Tbk.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan ROE setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis ROE:

Tabel 4.13  
Perubahan dan Pertumbuhan ROE PT. Bank Danamon Tbk.  
Per Desember Periode Tahun 1993-2003

Tahun	ROE		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
			Net Income		Equity Capital	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	9%		48.320		545.936	
1994	13%	44%	101.746	111%	759.115	39%
1995	15%	15%	132.544	30%	855.787	13%
1996	11%	-27%	201.655	52%	1.841.553	115%
1997	0%	-100%	(5.022)	-102%	1.770.701	-4%
1998	-93%	-309%	(25.704.749)	-511.743%	(27.701.596)	-1.664%
1999	-48%	48%	(7.002.005)	73%	(14.639.065)	47%
2000	8%	116%	340.053	105%	4.528.303	131%
2001	17%	113%	722.900	113%	4.170.584	-8%
2002	20%	18%	948.034	31%	4.652.812	12%
2003	22%	10%	1.529.576	61%	6.822.199	47%
Rata-rata		-7%		-51.127%		-127%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Danamon Tbk. 2003, diolah

Rasio ROE terendah terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar -93%, hal ini dikarenakan jumlah nominal *net income* sebesar -Rp. 25.704.749 juta

dan *equity capital* sebesar -Rp. 27.701.596 juta. ROE sebesar -93% berarti setiap Rp. 1,00 pada *equity capital* yang diinvestasikan akan mendatangkan kerugian Rp. 0,93,00.

Rasio ROE tertinggi dicapai pada tahun 2003 yaitu sebesar 22%, hal ini dikarenakan terjadinya kenaikan *net income* sebesar 61% ini lebih besar daripada *equity capital* sebesar 47%. ROE sebesar 22% berarti setiap Rp. 1,00 pada *equity capital* yang diinvestasikan akan menghasilkan laba sebesar Rp. 0,22,00.

## 2. PT. Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan ROE setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis ROE:

Tabel 4.14  
Perubahan dan Pertumbuhan ROE PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.  
Per Desember Periode Tahun 1993-2003

Tahun	ROE		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
			Net Income		Equity Capital	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	22%		112.435		517.660	
1994	17%	-23%	141.900	26%	841.883	63%
1995	19%	12%	192.196	35%	1.007.554	20%
1996	21%	11%	260.410	35%	1.252.876	24%
1997	10%	-52%	244.406	-6%	2.555.726	104%
1998	-124%	-1.340%	(10.790.097)	-4.515%	(8.677.126)	-440%
1999	-108%	13%	(2.092.809)	81%	1.936.134	122%
2000	11%	110%	267.487	113%	2.338.640	21%
2001	-188%	-1.809%	(4.130.540)	-1.644%	(2.199.111)	-194%
2002	4%	102%	132.517	103%	2.976.787	235%
2003	9%	125%	309.089	133%	3.359.832	13%
Rata-rata		-285%		-564%		-3%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT Bank Internasional Indonesia Tbk 2003, diolah

Rasio ROE terendah terjadi pada tahun 2001 sebesar -188%, hal ini dikarenakan mengalami kerugian *net income* sebesar Rp. 4.130.540 juta yang lebih besar daripada jumlah kerugian *equity capital* sebesar Rp. 2.199.111 juta. ROE sebesar -188% berarti setiap Rp. 1,00 pada *equity capital* yang diinvestasikan akan mendatangkan kerugian sebesar Rp. 1,88,00. Rasio ROE tertinggi dicapai pada tahun 1993 sebesar 22%, hal ini berarti setiap Rp. 1,00 pada *equity capital* yang diinvestasikan akan menghasilkan laba sebesar Rp. 0,22,00.

### 3. PT. Bank Niaga Tbk.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan ROE setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis ROE:

Tabel 4.15  
Perubahan dan Pertumbuhan ROE PT. Bank Niaga Tbk.  
Per Desember Periode Tahun 1993-2003

Tahun	ROE		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
			Net Income		Equity Capital	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	16%		34.657		211.562	
1994	17%	6%	41.669	20%	251.321	19%
1995	21%	24%	63.955	53%	302.032	20%
1996	16%	-24%	97.977	53%	614.124	103%
1997	6%	-63%	44.575	-55%	711.513	16%
1998	-127%	-2.216%	(3.989.561)	-9.050%	(3.130.106)	-540%
1999	-67%	47%	(5.604.333)	-40%	(8.420.389)	-169%
2000	6%	109%	64.829	101%	1.095.735	113%
2001	17%	183%	203.303	214%	1.216.782	11%
2002	10%	-41%	141.119	-31%	1.476.127	21%
2003	24%	140%	467.255	231%	1.975.226	34%
Rata-rata		-184%		-850%		-37%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Niaga Tbk. 2003, diolah

Rasio ROE terendah terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar -127%, hal ini dikarenakan terjadinya penurunan *net income* sebesar 9.050% dan *equity capital* turun sebesar 540%. ROE sebesar -127% berarti setiap Rp. 1,00 pada *equity capital* yang diinvestasikan akan mendatangkan kerugian Rp. 1,27,00.

Rasio ROE tertinggi dicapai pada tahun 2003 yaitu sebesar 24%, hal ini dikarenakan terjadinya kenaikan *net income* sebesar 231% ini lebih besar daripada kenaikan *equity capital* sebesar 34%. ROE sebesar 24% berarti setiap Rp. 1,00 pada *equity capital* yang diinvestasikan akan menghasilkan laba sebesar Rp. 0,24,00.

#### **4. PT. Bank NISP Tbk.**

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan ROE setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis ROE:

**Tabel 4.16**  
**Perubahan dan Pertumbuhan ROE PT. Bank NISP Tbk.**  
**Per Desember Periode Tahun 1993-2003**

Tahun	ROE		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
			Net Income		Equity Capital	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	19%		4.788		25.255	
1994	13%	-32%	13.521	182%	102.277	305%
1995	15%	15%	17.192	27%	115.679	13%
1996	15%	0%	18.637	8%	128.066	11%
1997	14%	-7%	24.182	30%	173.076	35%
1998	8%	-43%	26.310	9%	312.927	81%
1999	6%	-25%	19.491	-26%	325.552	4%
2000	16%	167%	60.552	211%	379.605	17%
2001	15%	-6%	71.892	19%	479.341	26%
2002	10%	-34%	92.916	29%	896.957	87%
2003	17%	70%	176.746	90%	1.069.650	19%
Rata-rata		105%		58%		60%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank NISP Tbk. 2003, diolah

Rasio ROE terendah terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar 6%, hal ini dikarenakan terjadinya penurunan *net income* sebesar 26% dan *equity capital* naik sebesar 4%. ROE sebesar 6% berarti setiap Rp. 1,00 pada *equity capital* yang diinvestasikan akan menghasilkan keuntungan Rp. 0,06,00. Rasio ROE tertinggi dicapai pada tahun 1993 sebesar 19%, hal ini berarti setiap Rp. 1,00 yang diinvestasikan pada *equity capital* akan menghasilkan laba sebesar Rp. 0,19,00.

#### 5. PT. Bank Lippo Tbk.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan ROE setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis ROE:

Tabel 4.17  
Perubahan dan Pertumbuhan ROE PT. Bank Lippo Tbk.  
Per Desember Periode Tahun 1993-2003

Tahun	ROE		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
			Net Income		Equity Capital	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	11%		42.431		383.306	
1994	152%	1.282%	65.621	55%	43.196	-89%
1995	17%	-89%	83.755	28%	506.179	1.072%
1996	13%	-24%	116.505	39%	906.933	79%
1997	12%	-8%	118.106	1%	1.003.048	11%
1998	-153%	-1.375%	(7.702.226)	-6.621%	(5.047.996)	-603%
1999	-71%	54%	(1.639.824)	79%	2.313.440	146%
2000	10%	114%	246.418	115%	2.532.936	9%
2001	10%	0%	270.568	10%	2.796.152	10%
2002	-22%	-320%	(506.455)	-287%	2.315.516	-17%
2003	-35%	-59%	(515.957)	-2%	1.475.416	-36%
Rata-rata		-43%		-658%		58%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Lippo Tbk. 2003, diolah

Rasio ROE terendah terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar -153%, hal ini disebabkan terjadinya kerugian pada *net income* sebesar 6.621% dan *equity capital* sebesar -603%. ROE sebesar -153% berarti setiap Rp. 1,00 pada *equity capital* yang diinvestasikan akan mendatangkan kerugian Rp. 1,53,00.

Rasio ROE tertinggi dicapai pada tahun 1994 yaitu sebesar 152%, hal ini disebabkan *net income* naik sebesar 55% dan *equity capital* turun sebesar 89%. ROE sebesar 152% berarti setiap Rp. 1,00 pada *equity capital* yang diinvestasikan akan menghasilkan laba sebesar Rp. 1,52,00.



## 6. PT. Bank Pan Indonesia Tbk.

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan pertumbuhan ROE setiap tahunnya mulai tahun 1993-2003 sebagai bahan untuk analisis ROE:

Tabel 4.18  
Perubahan dan Pertumbuhan ROE PT. Bank Pan Indonesia Tbk.  
Per Desember Periode Tahun 1993-2003

Tahun	ROE		Faktor-faktor yang mempengaruhi (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
			Net Income		Equity Capital	
	Nominal	Trend	Nominal	Trend	Nominal	Trend
1993	12%		38.664		316.597	
1994	13%	8%	47.305	22%	356.681	13%
1995	10%	-23%	50.039	6%	513.840	44%
1996	14%	40%	80.179	60%	580.982	13%
1997	10%	-29%	101.546	27%	1.032.036	78%
1998	0%	-100%	4.096	-96%	1.359.806	32%
1999	1%	233%	35.340	763%	2.873.244	111%
2000	1%	100%	28.857	-18%	2.666.821	-7%
2001	0%	-100%	2.207	-92%	3.482.171	31%
2002	3%	2900%	100.809	4.468%	3.501.491	1%
2003	11%	267%	418.502	315%	3.703.089	1%
Rata-rata		330%		546%		32%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (1996, 1998, 2001, 2003), Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Bank Pan Indonesia Tbk. 2003, diolah

Rasio ROE terendah terjadi pada tahun 1998 dan 2001 yaitu sebesar 0%, hal ini dikarenakan terjadinya penurunan *net income* sebesar 96% dan 92% dan *equity capital* naik 32% dan 31%. ROE sebesar 0% berarti setiap Rp. 1,00 pada *equity capital* yang diinvestasikan tidak akan mendatangkan keuntungan maupun kerugian.

Rasio ROE tertinggi dicapai pada tahun 1996 yaitu sebesar 14%, hal ini dikarenakan *net income* naik sebesar 60% dan *equity capital* naik sebesar 13%. ROE sebesar 14% berarti setiap Rp. 1,00 pada *equity capital* yang diinvestasikan akan menghasilkan laba sebesar Rp. 0,14,00.

#### **4.4 Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROE**

Peneliti menganalisis regresi linier berganda pengaruh CAR dan LDR terhadap ROE pada ke enam bank swasta nasional yang dimaksud dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 11.5. Adapun *output* program komputer tersebut selengkapnya dapat dilihat di bagian Lampiran IV. Pada bagian Lampiran V dan VI telah dilampirkan rekapitulasi dan hasil perhitungan CAR, LDR dan ROE yang menjadi dasar dalam proses analisis data dalam penelitian ini. Sebelum menganalisis lebih jauh, pada bagian Lampiran VII telah ditampilkan juga tabel yang menunjukkan besarnya masing-masing variabel CAR sebagai  $x_1$ , LDR sebagai  $x_2$  dan ROE sebagai Y, yang menjadi dasar dalam pengolahan data menggunakan program komputer SPSS 11.5.

Berikut ini disajikan tabel berisi ringkasan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 11.5 yang menjadi dasar dalam menentukan persamaan regresi, melakukan Uji F, Uji T dan Uji Asumsi Klasik yang kemudian dilanjutkan dengan analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.19  
Ringkasan Statistik Hasil Analisis Regresi Linier Berganda  
Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROE

Variabel	Nama Variabel	Koefisien Regresi (B)	$T_{hitung}$	Sig.	Std. Error
C	(Constant)	-39,114	-3,410	0,001	11,471
$x_1$	CAR	0,446	4,449	0,000	0,100
$x_2$	LDR	0,468	3,290	0,002	0,142

R = 0,585  
R Square = 0,343  
Adjusted R Square = 0,322  
Std. Error of the Estimate = 40,387  
 $F_{hitung}$  = 16,427  
Sig. = 0,000  
 $\alpha$  = 0,05

Sumber: Lampiran IV

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -39,114 + 0,446 X_1 + 0,468 X_2$$

Keterangan:

Y : variabel ROE sebagai variabel terikat

$X_1$  : variabel CAR sebagai variabel bebas

$X_2$  : variabel LDR sebagai variabel bebas

a : -39,114

$b_1$  : 0,446

$b_2$  : 0,468

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda oleh komputer menggunakan SPSS 11.5, didapatkan koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) =

0,343. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketepatan (*goodness of fit*) dari hubungan fungsi tersebut adalah sebesar 0,343 yang artinya secara statistik adalah variasi dari variabel bebas CAR dan LDR mampu menjelaskan varian dari variabel ROE sebesar 34,3%, sedangkan sisanya sebesar 65,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

#### 4.5 Pengujian Hipotesis Menggunakan Uji F

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji F yang akan menentukan apakah variabel-variabel bebas yaitu variabel CAR dan LDR secara serentak mampu mempengaruhi variabel ROE sebagai variabel terikat. Dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% ( $\alpha=5\%$ ), diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,15 (Tabel Distribusi F selengkapnya dapat dilihat di Lampiran VIII) dan  $F_{hitung}$  sebesar 16,427.

Oleh karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka analisis tersebut menyatakan bahwa variabel-variabel bebas mampu mempengaruhi perubahan tingkat ROE. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel CAR dan LDR secara serentak berpengaruh terhadap variabel ROE pada ke enam bank swasta nasional yang dimaksud dalam penelitian ini selama periode tahun 1993-2003.

#### 4.6 Pengujian Hipotesis Menggunakan Uji T

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji T yang akan menentukan apakah variabel bebas CAR dan LDR secara parsial mempengaruhi variabel ROE sebagai variabel terikat. Berikut ini disajikan hasil analisis dan penjelasan dari masing-masing variabel tersebut:

### 1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Dari hasil persamaan regresi untuk variabel CAR menggunakan Uji T dengan derajat kepercayaan sebesar 95% ( $\alpha=5\%$ ), diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 4,449 dan  $T_{tabel}$  (berdasarkan Tabel Distribusi T di bagian Lampiran IX) sebesar 1,645. Oleh karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka variabel CAR memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap perubahan variabel ROE.

Koefisien regresi untuk variabel CAR sebesar 0,446 berarti bahwa setiap kenaikan CAR sebesar 1% akan menyebabkan perubahan variabel ROE sebesar 0,446%. Oleh karena pengaruhnya positif, maka jika CAR naik 1% akan diikuti oleh kenaikan ROE sebesar 0,446%.

### 2. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Dari hasil persamaan regresi untuk variabel LDR menggunakan Uji T dengan derajat kepercayaan sebesar 95% ( $\alpha=5\%$ ), diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 3,290 dan  $T_{tabel}$  (berdasarkan Tabel Distribusi t-Student pada Lampiran IX) sebesar 1,645. Oleh karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka variabel LDR memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap perubahan variabel ROE.

Koefisien regresi untuk variabel LDR sebesar 0,468 berarti bahwa kenaikan LDR sebesar 1% akan menyebabkan perubahan ROE sebesar 0,468%. Oleh karena pengaruhnya signifikan positif, maka jika LDR naik 1% akan diikuti oleh kenaikan ROE sebesar 0,468%.

#### 4.7 Uji Asumsi Klasik

Peneliti menganalisis uji asumsi klasik regresi berganda pengaruh CAR dan LDR terhadap ROE pada ke enam bank swasta nasional yang dimaksud dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS 11.5, yang mana output program komputer tersebut selengkapnya dapat dilihat di bagian Lampiran X sampai dengan Lampiran XIII.

##### 4.7.1 Uji Multikolinieritas

Berikut ini disajikan output SPSS 11.5 yang diperlukan dengan disertai analisisnya:

Tabel 4. 20  
Coefficient Correlations(a)

Model			LDR	CAR
1	Correlations	LDR	1.000	-.071
		CAR	-.071	1.000
	Covariances	LDR	.020	-.001
		CAR	-.001	.010

a Dependent Variable: ROE  
Sumber : Lampiran XI

Tabel 4.21  
Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	.995	1.005
	LDR	.995	1.005

a Dependent Variable: ROE  
Sumber: Lampiran XI

Melihat hasil besaran korelasi antarvariabel bebas tampak bahwa variabel CAR mempunyai korelasi dengan variabel LDR sebesar -0,071 atau sekitar 7,1%. Meskipun korelasi ini sudah diatas 5%, korelasi ini masih berada dibawah 90% sehingga masih dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas yang serius.

Hasil perhitungan nilai *tolerance* juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10% yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

#### 4.7.2 Uji Autokorelasi

Berikut ini disajikan output SPSS 11.5 yang diperlukan untuk uji ini dengan disertai analisisnya:

Tabel 4.22  
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.585(a)	.343	.322	40.387	1.755

a Predictors: (Constant), LDR, CAR

b Dependent Variable: ROE

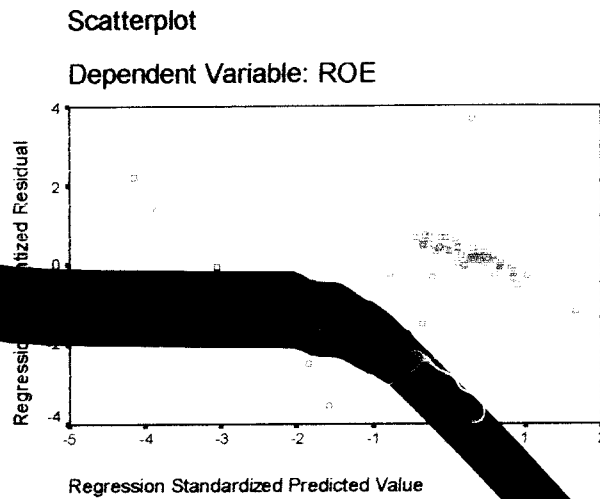
Sumber: Lampiran XI

Nilai DW sebesar 1,755 akan kita bandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=5\%$ ), jumlah sampel 66 dan jumlah variabel bebas 2. Berdasarkan tabel Durbin Watson dapat diambil patokan bahwa angka DW di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Oleh karena nilai DW 1,755 berada di antara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi.

#### 4.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini disajikan hasil output SPSS 11.5 yang diperlukan dengan disertai analisisnya:

Grafik 4.1  
Scatterplot



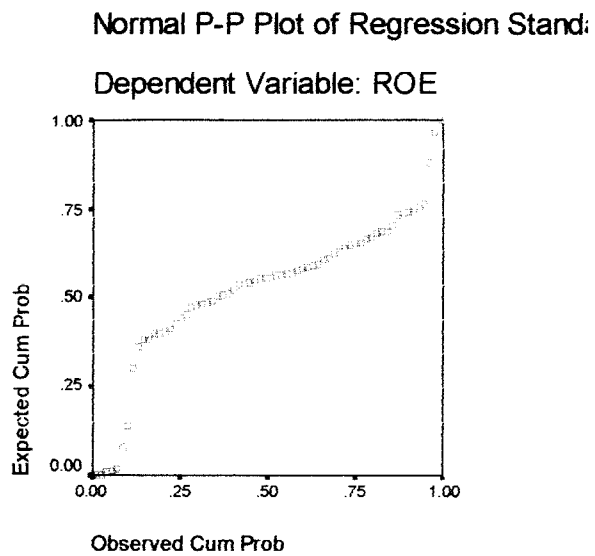
Dari grafik *scatterplot* di atas ini, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi ROE berdasarkan masukan variabel bebas CAR dan LDR.

#### 4.7.4 Uji Normalitas

Berikut ini disajikan hasil output SPSS 11.5 yang diperlukan untuk uji ini dengan disertai analisisnya:



Grafik 4.2  
Normal P-P Plot of Regression Stand



Dengan melihat tampilan grafik normal plot di atas, dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan Uji F yang akan menentukan apakah variabel-variabel bebas yaitu variabel CAR dan LDR secara serentak mampu mempengaruhi tingkat ROE sebagai variabel terikat, maka dapat disimpulkan bahwa CAR dan LDR secara serentak berpengaruh terhadap ROE pada ke enam bank swasta nasional yang dimaksud dalam penelitian ini selama periode tahun 1993-2003.
2. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan Uji T yang akan menentukan apakah masing-masing variabel bebas yaitu CAR dan LDR secara parsial mempengaruhi tingkat ROE sebagai variabel terikat, maka dapat disimpulkan bahwa CAR dan LDR secara parsial berpengaruh yang signifikan negatif terhadap ROE pada ke enam bank swasta nasional yang dimaksud dalam penelitian ini selama periode tahun 1993-2003.
3. Berdasarkan Uji Asumsi Klasik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari empat macam Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Normalitas. Artinya, bahwa data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang valid atau berarti layak untuk diteliti.

4. Setelah dilakukan perhitungan yang akurat terhadap persamaan regresi linier berganda pengaruh CAR dan LDR terhadap ROE dengan menggunakan program komputer SPSS 11.5, didapatkan hasil koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) sebesar 0,343. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketepatan (*goodness of fit*) dari hubungan fungsi tersebut adalah 0,343, yang berarti bahwa secara statistik variasi dari variabel bebas CAR dan LDR mampu menjelaskan varian dari variabel ROE sebesar 34,3%, sedangkan sisanya sebesar 65,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen ke enam bank swasta nasional yang dimaksud dalam penelitian ini, serta kelanjutan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi resiko kredit macet, sebaiknya bank menggunakan dana yang menganggur untuk diberikan kepada masyarakat baik berupa kredit pinjaman untuk usaha atau bentuk yang lainnya.
2. Manajemen harus memperhatikan *cash assets* yang ada agar tidak terjadi kekurangan dana bila bank akan membayar simpanan para deposannya dengan terlebih dahulu melunasi hutang-hutang jangka pendeknya.
3. Manajemen harus merubah komposisi simpanannya dengan cara menurunkan deposito dan meningkatkan tabungan, karena bunga

deposito yang dibayarkan kepada nasabah merupakan komponen biaya yang mendominasi biaya dana.

4. Para kalangan peneliti maupun praktisi disarankan untuk terus mempelajari dan mengembangkan penelitian mengenai *Return on Equity* (ROE) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, karena dalam penelitian ini hanya terdapat *Adjusted R2* sebesar 0,322 yang berarti hanya 32,2% variasi ROE bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel bebas CAR dan LDR, sedangkan sisanya 67,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperbanyak variabel maupun data yang lebih banyak sehingga akan didapatkan hasil yang lebih baik dan pada akhirnya dapat berguna bagi para pelaku bisnis, pemerintah maupun kalangan akademisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, N. S. (2002). *Pengaruh Rentabilitas Ekonomi, Rasio Hutang dan Tingkat Bunga Pinjaman terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada Industri Otomotif*. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Amin Widjaja, T. (1994). *Dasar-Dasar Akuntansi Bank*. Edisi Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggryan, I. (2000). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Rentabilitas Modal Sendiri pada PT Asaputex Nusantara di Tegal*. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Cahyani, I. A. (2002). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Likuiditas terhadap Rentabilitas pada PT Bank Niaga Tbk di BEJ*. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Dajan, A. (1984). *Pengantar Metode Statistik*. Jilid 1. Jakarta: LP3ES.
- Ghozali, I. (2002). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi II. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, H. (2000). *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: EKONISIA.
- Harmanto. (1984). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, S.P. (1999). *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Suni Aksara.
- Husnan, S. (1985). *Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Liberty.
- Institute for Economic and Financial Research. (1996). *Indonesian Capital Market Directory*. Seventh Edition. Jakarta: ECFIN.
- Institute for Economic and Financial Research. (1998). *Indonesian Capital Market Directory*. Volume II. Ninth Edition. Jakarta: ECFIN.
- Institute for Economic and Financial Research. (2001). *Indonesian Capital Market Directory*. Eleventh Edition. Jakarta: ECFIN.

- Institute for Economic and Financial Research. (2003). *Indonesian Capital Market Directory*. Fourteenth Edition. Jakarta: ECFIN.
- Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif*. Edisi Pertama. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Lapoliwa, N. dan Daniel. S. K. (1997). *Akuntansi Perbankan*. Edisi Empat. Jilid Satu. Jakarta: Institut Bankir Indonesia.
- Martono. (2002). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: EKONISIA.
- Martono. dan D. A. Harjito. (2002). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: EKONISIA.
- Mulyono, T. P. (1998). *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, B. (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Santosa, Ruddy Tri. (1995). *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.
- Santosa, S. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

# LAMPIRAN

**Lampiran I**  
**Perhitungan dan Perkembangan Capital Adequacy Ratio (CAR)**

**1. PT. Bank Danamon Tbk.**

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Equity Capital	545.936	759.115	855.787	1.841.553
2. Total Loans	5.665.850	7.385.607	10.454.766	16.771.323
3. Securities	988.313	877.452	1.970.518	1.342.275
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	8%	9%	7%	10%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Equity Capital	1.770.701	(27.701.596)	(14.639.065)	4.528.303
2. Total Loans	24.440.195	12.482.067	4.783.735	5.081.208
3. Securities	349.627	165.519	2.513.710	6.446.856
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	7%	-219%	-200%	39%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Equity Capital	4.170.584	4.652.812	6.822.199
2. Total Loans	9.790.921	16.597.547	18.276.384
3. Securities	2.462.096	3.558.481	4.463.075
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	34%	23%	30%

**2. PT. Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk.**

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Equity Capital	517.660	841.883	1.007.554	1.252.876
2. Total Loans	4.606.329	6.709.516	8.158.816	11.473.742
3. Securities	1.842.692	2.037.839	2.398.334	4.055.217
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	8%	10%	10%	8%



Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Equity Capital	2.555.726	(8.677.126)	1.936.134	2.338.640
2. Total Loans	16.478.672	10.977.049	10.053.639	16.669.631
3. Securities	4.077.522	10.347.298	10.952.944	2.498.757
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	12%	-41%	9%	12%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Equity Capital	(2.199.111)	2.976.787	3.359.832
2. Total Loans	4.695.936	5.239.454	9.631.471
3. Securities	569.965	647.128	1.884.042
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	-42%	50%	29%

### 3. PT. Bank Niaga Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Equity Capital	211.562	251.321	302.032	614.124
2. Total Loans	2.872.348	3.717.193	4.718.077	5.712.453
3. Securities	425.647	383.726	914.298	871.054
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	6%	6%	5%	9%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Equity Capital	711.513	(3.130.106)	(8.420.389)	1.095.735
2. Total Loans	8.869.456	9.522.274	3.766.850	5.297.255
3. Securities	568.105	291.310	464.406	654.814
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	7%	-32%	-200%	18%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Equity Capital	1.216.782	1.476.127	1.975.226
2. Total Loans	8.380.312	11.215.469	13.803.453
3. Securities	1.117.902	1.034.705	705.853
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	13%	12%	14%

## 4. PT. Bank NISP Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Equity Capital	25.255	102.277	115.679	128.066
2. Total Loans	387.560	553.907	709.086	866.851
3. Securities	4.812	15.196	12.290	53.175
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	6%	18%	16%	14%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Equity Capital	173.076	312.927	325.552	379.605
2. Total Loans	1.152.755	897.049	1.274.174	2.929.726
3. Securities	130.467	1.158.586	1.952.333	937.927
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	13%	15%	10%	10%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Equity Capital	479.341	896.957	1.069.650
2. Total Loans	4.282.854	6.190.810	9.380.105
3. Securities	1.214.417	2.127.810	4.097.426
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	9%	11%	8%

## 5. PT. Bank Lippo Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Equity Capital	383.306	437.196	506.179	906.933
2. Total Loans	3.382.729	5.210.923	5.833.188	7.454.169
3. Securities	500.471	629.748	492.740	781.370
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	10%	7%	8%	11%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Equity Capital	1.003.048	(5.047.996)	2.313.440	2.532.936
2. Total Loans	10.184.508	4.516.931	3.017.835	3.413.308
3. Securities	226.057	3.323.640	2.793.049	4.152.078
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	10%	-64%	40%	33%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Equity Capital	2.796.152	2.315.516	1.475.416
2. Total Loans	3.597.272	4.314.578	4.027.799
3. Securities	907.434	816.200	8.371.244
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	62%	45%	12%

## 6. PT. Bank Pan Indonesia Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Equity Capital	316.597	356.681	513.840	580.982
2. Total Loans	1.515.562	2.036.588	2.365.804	3.145.639
3. Securities	240.797	278.881	562.688	423.529
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	18%	15%	18%	16%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Equity Capital	1.032.036	1.359.806	2.873.244	2.666.821
2. Total Loans	4.141.862	4.542.571	3.251.832	11.925.942
3. Securities	1.463.007	3.521.862	3.717.626	59.960
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	18%	17%	41%	22%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Equity Capital	3.482.171	3.501.491	3.703.089
2. Total Loans	8.146.922	8.870.079	7.389.056
3. Securities	957.807	1.690.223	6.797.012
$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$	38%	33%	26%

Lampiran II  
Perhitungan dan Perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR)

1. PT. Bank Danamon Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Total Loans	5.665.850	7.385.607	10.454.768	16.771.323
2. Total Deposits	6.481.661	7.904.957	10.825.362	17.587.268
• Giro	1.035.948	1.284.442	1.657.943	2.776.643
• Tabungan	1.755.473	1.749.815	2.336.630	3.459.373
• Simpanan Berjangka	3.690.240	4.870.700	6.830.789	11.351.252
$LDR = \frac{Total\ Loans}{Total\ Deposits} \times 100\%$	87%	93%	97%	95%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Total Loans	24.440.195	12.482.067	4.783.735	5.081.208
2. Total Deposits	14.172.690	12.803.412	38.763.740	30.501.025
• Giro	2.735.967	899.623	3.597.318	2.751.985
• Tabungan	3.135.794	1.419.120	6.487.932	5.957.196
• Simpanan Berjangka	8.300.929	10.484.669	28.678.490	21.791.844
$LDR = \frac{Total\ Loans}{Total\ Deposits} \times 100\%$	172%	97%	12%	17%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Total Loans	9.790.921	16.597.547	18.276.384
2. Total Deposits	39.799.052	34.898.240	40.220.559
• Giro	4.181.086	4.571.720	
• Tabungan	6.914.531	10.090.604	
• Simpanan Berjangka	28.703.435	20.235.916	
$LDR = \frac{Total\ Loans}{Total\ Deposits} \times 100\%$	25%	48%	45%

## 2. PT. Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Total Loans	4.606.329	6.709.516	8.158.816	11.473.742
2. Total Deposits	4.427.133	6.172.310	8.465.284	13.035.555
• Giro	526.675	627.480	1.057.681	2.100.719
• Tabungan	480.740	559.136	1.140.025	1.630.147
• Simpanan Berjangka	3.419.718	4.985.694	6.267.578	9.304.689
$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$	104%	109%	96%	88%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Total Loans	16.478.672	10.977.049	10.053.639	16.669.631
2. Total Deposits	14.223.269	26.912.739	26.101.066	28.595.345
• Giro	2.811.379	3.587.910	6.684.839	8.165.691
• Tabungan	1.622.928	1.756.458	3.281.386	4.886.732
• Simpanan Berjangka	9.788.962	21.568.371	16.134.841	15.542.922
$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$	116%	41%	39%	58%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Total Loans	4.695.936	5.239.454	9.631.471
2. Total Deposits	24.986.957	29.222.146	29.493.274
• Giro	6.807.365	7.237.530	
• Tabungan	3.234.492	3.593.655	
• Simpanan Berjangka	14.945.100	18.391.061	
$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$	19%	18%	33%

## 3. PT. Bank Niaga Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Total Loans	2.872.348	3.717.193	4.952.017	5.712.453
2. Total Deposits	2.987.391	3.606.328	4.957.797	5.420.669
• Giro	528.190	618.756	756.118	874.969
• Tabungan	486.102	567.700	680.653	817.485
• Simpanan Berjangka	1.973.099	2.419.872	3.521.026	3.728.215
$LDR = \frac{Total\ Loans}{Total\ Deposits} \times 100\%$	96%	103%	100%	105%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Total Loans	8.869.456	9.522.274	3.766.850	5.297.255
2. Total Deposits	7.332.827	10.333.041	12.577.898	14.290.439
• Giro	1.265.502	1.139.798	1.490.900	1.854.505
• Tabungan	754.487	653.304	1.401.479	1.870.697
• Simpanan Berjangka	5.312.838	8.539.939	9.685.519	10.565.237
$LDR = \frac{Total\ Loans}{Total\ Deposits} \times 100\%$	121%	92%	30%	37%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Total Loans	8.380.312	11.215.469	13.803.453
2. Total Deposits	17.279.102	17.905.808	20.189.606
• Giro	3.307.063	3.634.609	
• Tabungan	2.484.224	2.715.700	
• Simpanan Berjangka	11.487.815	11.555.499	
$LDR = \frac{Total\ Loans}{Total\ Deposits} \times 100\%$	48%	63%	68%

## 4. PT. Bank NISP Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Total Loans	387.560	553.067	709.086	866.851
2. Total Deposits	406.667	500.216	639.914	922.389
• Giro	51.459	65.293	72.890	76.455
• Tabungan	102.230	123.862	133.310	172.714
• Simpanan Berjangka	252.978	311.061	433.714	673.220
$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$	95%	111%	111%	94%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Total Loans	1.152.755	897.049	1.274.174	2.929.726
2. Total Deposits	909.609	1.706.261	2.740.548	3.959.682
• Giro	113.808	245.472	379.931	536.241
• Tabungan	171.422	234.162	513.536	642.325
• Simpanan Berjangka	624.379	1.226.627	1.847.081	2.781.116
$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$	127%	53%	46%	74%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Total Loans	4.282.854	6.190.810	9.380.105
2. Total Deposits	4.747.536	7.489.131	12.474.849
• Giro	765.218	999.338	
• Tabungan	271.594	260.754	
• Simpanan Berjangka	3.710.724	6.229.039	
$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$	90%	83%	75%

## 5. PT. Bank Lippo Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Total Loans	3.382.729	5.210.923	5.822.725	7.454.169
2. Total Deposits	4.047.216	5.860.723	5.896.947	8.713.590
• Giro	936.558	1.269.471	1.266.029	1.835.962
• Tabungan	1.445.850	1.788.560	1.840.151	2.602.382
• Simpanan Berjangka	1.664.808	2.802.691	2.790.768	4.275.246
$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$	84%	89%	99%	86%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Total Loans	10.184.508	4.516.931	3.017.835	3.413.308
2. Total Deposits	11.200.181	18.549.197	18.066.385	18.691.589
• Giro	3.214.702	3.541.840	4.548.951	4.958.859
• Tabungan	2.639.308	2.854.580	4.758.080	6.843.291
• Simpanan Berjangka	5.346.171	12.152.777	8.759.354	6.889.439
$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$	91%	24%	17%	18%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Total Loans	3.697.272	4.314.578	4.027.799
2. Total Deposits	20.022.996	22.064.887	23.806.540
• Giro	6.669.209	7.318.620	
• Tabungan	7.906.041	8.442.994	
• Simpanan Berjangka	5.447.746	6.303.273	
$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$	18%	20%	17%



## 6. PT. Bank Pan Indonesia Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Total Loans	1.515.562	2.036.588	2.365.804	3.145.639
2. Total Deposits	1.932.760	1.983.885	2.178.372	3.070.908
• Giro	359.305	317.425	363.903	406.978
• Tabungan	361.559	338.105	364.576	425.706
• Simpanan Berjangka	1.211.896	1.328.355	1.449.893	2.238.224
$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$	78%	103%	109%	102%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Total Loans	4.141.862	4.542.571	3.251.832	11.925.942
2. Total Deposits	4.151.959	6.346.717	6.578.181	10.811.048
• Giro	696.278	1.800.612	2.036.059	2.356.517
• Tabungan	409.940	615.732	1.073.641	1.341.374
• Simpanan Berjangka	3.045.741	3.930.373	3.488.481	7.113.157
$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$	100%	72%	49%	110%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Total Loans	8.146.922	8.870.079	7.389.056
2. Total Deposits	17.461.991	11.000.829	11.889.636
• Giro	3.255.351	3.546.205	
• Tabungan	1.649.135	2.028.755	
• Simpanan Berjangka	12.557.505	5.425.869	
$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposits}} \times 100\%$	47%	81%	62%

Lampiran III  
Perhitungan dan Perkembangan Return on Equity (ROE)

1. PT. Bank Danamon Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Net Income	48.320	101.746	132.544	201.655
2. Equity Capital	545.936	759.115	855.787	1.841.553
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	9%	13%	15%	11%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Net Income	(5,022)	(25.704.749)	(7.002.005)	340.053
2. Equity Capital	1.770.701	(27.701.596)	(14.639.065)	4.528.303
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	0%	-93%	-48%	8%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Net Income	722.900	948.034	1.529.576
2. Equity Capital	4.170.584	4.652.812	6.822.199
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	17%	20%	22%

2. PT. Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Net Income	112.435	141.900	192.196	260.410
2. Equity Capital	517.660	841.883	1.007.554	1.252.876
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	22%	17%	19%	21%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Net Income	244.406	(10.790.097)	(2.092.809)	267.487
2. Equity Capital	2.555.726	(8.677.126)	1.936.134	2.338.640
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	10%	-124%	-108%	11%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Net Income	(4.130.540)	132.517	309.089
2. Equity Capital	(2.199.111)	2.976.787	3.359.832
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	-188%	4%	9%

## 3. PT. Bank Niaga Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Net Income	34.657	41.669	63.955	97.977
2. Equity Capital	211.562	251.321	302.032	614.124
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	16%	17%	21%	16%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Net Income	44.575	(3.989.561)	(5.604.333)	64.829
2. Equity Capital	711.513	(3.130.106)	(8.420.389)	1.095.735
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	6%	-127%	-67%	6%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Net Income	203.303	141.119	467.255
2. Equity Capital	1.216.782	1.476.127	1.975.226
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	17%	10%	24%

## 4. PT. Bank NISP Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Net Income	4.788	13.521	17.192	18.637
2. Equity Capital	25.255	102.277	115.679	128.066
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	19%	13%	15%	15%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Net Income	24.182	26.310	19.491	60.552
2. Equity Capital	173.076	312.927	325.552	379.605
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	14%	8%	6%	16%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Net Income	71.892	92.916	176.746
2. Equity Capital	479.341	896.957	1.069.650
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	15%	10%	17%

## 5. PT. Bank Lippo Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Net Income	42.431	65.621	83.755	116.505
2. Equity Capital	383.306	43.196	506.179	906.933
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	11%	152%	17%	13%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Net Income	118.106	(7.702.226)	(1.639.824)	246.418
2. Equity Capital	1.003.048	(5.047.996)	2.313.440	2.532.936
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	12%	-153%	-71%	10%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Net Income	270.568	(506.455)	(515.957)
2. Equity Capital	2.796.152	2.315.516	1.475.416
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	10%	-22%	-35%

## 6. PT. Bank Pan Indonesia Tbk.

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1993	1994	1995	1996
1. Net Income	38.664	47.305	50.039	80.179
2. Equity Capital	316.597	356.681	513.840	580.982
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	12%	13%	10%	14%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)			
	1997	1998	1999	2000
1. Net Income	101.546	4.096	35.340	28.857
2. Equity Capital	1.032.036	1.359.806	2.873.244	2.666.821
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	10%	0%	1%	1%

Keterangan	(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)		
	2001	2002	2003
1. Net Income	2.207	100.809	418.502
2. Equity Capital	3.482.171	3.501.491	3.703.089
$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} \times 100\%$	0,00	0,03	0,11

Lampiran IV  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda SPSS 11.5

## Regression

### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LDR, CAR(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ROE

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585(a)	.343	.322	40.387

a Predictors: (Constant), LDR, CAR

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53590.408	2	26795.204	16.427	.000(a)
	Residual	102761.850	63	1631.140		
	Total	156352.258	65			

a Predictors: (Constant), LDR, CAR

b Dependent Variable: ROE

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-39.114	11.471		-3.410	.001
	CAR	.446	.100	.456	4.449	.000
	LDR	.468	.142	.337	3.290	.002

a Dependent Variable: ROE

Lampiran V  
Rekapitulasi Hasil Perhitungan CAR, LDR dan ROE

1. PT. Bank Danamon Tbk.

No	Rasio-rasio	1993	1994	1995	1996	1997	1998
1.	CAR	8%	9%	7%	10%	7%	-219
2.	Likuiditas -LDR	87%	93%	97%	95%	172%	97%
3.	Rentabilitas -ROE	9%	13%	15%	11%	0%	-93%

No	Rasio-rasio	1999	2000	2001	2002	2003
1.	CAR	-200	39%	34%	23%	30%
2.	Likuiditas -LDR	12%	17%	25%	48%	45%
3.	Rentabilitas -ROE	-48%	8%	17%	20%	22%

2. PT. Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk.

No	Rasio-rasio	1993	1994	1995	1996	1997	1998
1.	CAR	8%	10%	10%	8%	12%	-41%
2.	Likuiditas -LDR	104%	109%	96%	88%	116%	41%
3.	Rentabilitas -ROE	22%	17%	19%	21%	10%	-124%

No	Rasio-rasio	1999	2000	2001	2002	2003
1.	CAR	9%	12%	-42%	50%	29%
2.	Likuiditas -LDR	39%	58%	19%	18%	33%
3.	Rentabilitas -ROE	-108%	11%	-188%	4%	9%

## 3. PT. Bank Niaga Tbk.

No	Rasio-rasio	1993	1994	1995	1996	1997	1998
1.	CAR	6%	6%	5%	9%	7%	-32%
2.	Likuiditas						
	-LDR	96%	103%	100%	105%	121%	92%
3.	Rentabilitas						
	-ROE	16%	17%	21%	16%	6%	-127%

No	Rasio-rasio	1999	2000	2001	2002	2003
1.	CAR	-200%	18%	13%	12%	14%
2.	Likuiditas					
	-LDR	30%	37%	48%	63%	68%
3.	Rentabilitas					
	-ROE	-67%	6%	17%	10%	24%

## 4. PT. Bank NISP Tbk.

No	Rasio-rasio	1993	1994	1995	1996	1997	1998
1.	CAR	6%	18%	16%	14%	13%	15%
2.	Likuiditas						
	-LDR	95%	111%	111%	94%	127%	53%
3.	Rentabilitas						
	-ROE	19%	13%	15%	15%	14%	8%

No	Rasio-rasio	1999	2000	2001	2002	2003
1.	CAR	10%	10%	9%	11%	8%
2.	Likuiditas					
	-LDR	46%	74%	90%	83%	75%
3.	Rentabilitas					
	-ROE	6%	16%	15%	10%	17%

## 5. PT. Bank Lippo Tbk.

No	Rasio-rasio	1993	1994	1995	1996	1997	1998
1.	CAR	10%	7%	8%	11%	10%	-64%
2.	Likuiditas						
	-LDR	84%	89%	99%	86%	91%	24%
3.	Rentabilitas						
	-ROE	11%	152%	17%	13%	12%	-153%



No	Rasio-rasio	1999	2000	2001	2002	2003
1.	CAR	40%	33%	62%	45%	12%
2.	Likuiditas -LDR	17%	18%	18%	20%	17%
3.	Rentabilitas -ROE	-71%	10%	10%	-22%	-35%

## 6. PT. Bank Pan Indonesia Tbk.

No	Rasio-rasio	1993	1994	1995	1996	1997	1998
1.	CAR	18%	15%	18%	16%	18%	17%
2.	Likuiditas -LDR	78%	103%	109%	102%	100%	72%
3.	Rentabilitas -ROE	12%	13%	10%	14%	10%	0%

No	Rasio-rasio	1999	2000	2001	2002	2003
1.	CAR	41%	22%	38%	33%	26%
2.	Likuiditas -LDR	49%	110%	47%	81%	62%
3.	Rentabilitas -ROE	1%	1%	0%	3%	11%

Lampiran VI  
Hasil Perhitungan CAR, LDR dan ROE

1. PT Bank Danamon Tbk.

CAR ( $x_1$ )	LDR ( $x_2$ )	ROE ( $Y$ )
8%	87%	9%
9%	93%	13%
7%	97%	15%
10%	95%	11%
7%	172%	0%
-219%	97%	-93%
-200%	12%	-48%
39%	17%	8%
34%	25%	17%
23%	48%	20%
30%	45%	22%

2. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

CAR ( $x_1$ )	LDR ( $x_2$ )	ROE ( $Y$ )
8%	104%	22%
10%	109%	17%
10%	96%	19%
8%	88%	21%
12%	116%	10%
-41%	41%	-124%
9%	39%	-108%
12%	58%	11%
-42%	19%	-188%
50%	18%	4%
29%	33%	9%

## 3. PT. Bank Niaga Tbk.

CAR ( $x_1$ )	LDR ( $x_2$ )	ROE ( $Y$ )
6%	96%	16%
6%	103%	17%
5%	100%	21%
9%	105%	16%
7%	121%	6%
-32%	92%	-127%
-200%	30%	-67%
18%	37%	6%
13%	48%	17%
12%	63%	10%
14%	68%	24%

## 4. PT. Bank NISP Tbk.

CAR ( $x_1$ )	LDR ( $x_2$ )	ROE ( $Y$ )
6%	95%	19%
18%	111%	13%
16%	111%	15%
14%	94%	15%
13%	127%	14%
15%	53%	8%
10%	46%	6%
10%	74%	16%
9%	90%	15%
11%	83%	10%
8%	75%	17%

## 5. PT. Bank Lippo Tbk.

CAR ( $x_1$ )	LDR ( $x_2$ )	ROE ( $Y$ )
10%	84%	11%
7%	89%	152%
8%	99%	17%
11%	86%	13%
10%	91%	12%
-64%	24%	-153%
40%	17%	-71%
33%	18%	10%
62%	18%	10%
45%	20%	-22%
12%	17%	-35%

## 6. PT. Bank Pan Indonesia Tbk.

CAR ( $x_1$ )	LDR ( $x_2$ )	ROE ( $Y$ )
18%	78%	12%
15%	103%	13%
18%	109%	10%
16%	102%	14%
18%	100%	10%
17%	72%	0%
41%	49%	1%
22%	110%	1%
38%	47%	0%
33%	81%	3%
26%	62%	11%

Lampiran VII  
Data Perhitungan CAR, LDR dan ROE

CAR ( $x_1$ )	LDR ( $x_2$ )	ROE ( $Y$ )
8	87	9
9	93	13
7	97	15
10	95	11
7	172	0
-219	97	-93
-200	12	-48
39	17	8
34	25	17
23	48	20
30	45	22
8	104	22
10	109	17
10	96	19
8	88	21
12	116	10
-41	41	-124
9	39	-108
12	58	11
-42	19	-188
50	18	4
29	33	9
6	96	16
6	103	17
5	100	21
9	105	16
7	121	6
-32	92	-127
-200	30	-67
18	37	6
13	48	17
12	63	10
14	68	24
6	95	19
18	111	13
16	111	15
14	94	15

13	127	14
15	53	8
10	46	6
10	74	16
9	90	15
11	83	10
8	75	17
10	84	11
7	89	152
8	99	17
11	86	13
10	91	12
-64	24	-153
40	17	-71
33	18	10
62	18	10
45	20	-22
12	17	-35
18	78	12
15	103	13
18	109	10
16	102	14
18	100	10
17	72	0
41	49	1
22	110	1
38	47	0
33	81	3
26	62	11

TABEL Persentase dari distribusi  $F$ ;  $\alpha = 0,05$



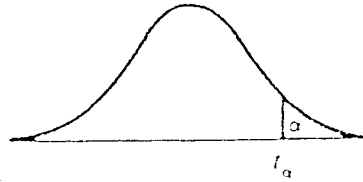
1	161,4	199,5	215,7	224,6	230,2	234,0	236,8	238,9	240,5
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00
5	6,61	5,79	5,41	5,199	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90
12	4,75	3,89	3,59	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22
30	4,08	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,17	2,09	2,02	1,96
$\infty$	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88

TABEL (Lanjutan)

241,9	243,9	245,9	248,0	249,1	250,1	251,1	252,2	253,3	254,3
19,40	19,41	19,43	19,45	19,45	19,46	19,47	19,48	19,49	19,50
8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,36
4,06	4,00	3,94	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01
2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
2,22	2,15	2,07	1,99	1,95	1,90	1,85	1,80	1,75	1,69
2,20	2,13	2,06	1,97	1,93	1,88	1,84	1,79	1,73	1,67
2,19	2,12	2,04	1,96	1,91	1,87	1,82	1,77	1,71	1,65
2,18	2,10	2,03	1,94	1,90	1,85	1,81	1,75	1,70	1,64
2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,25
1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Dari "Tables of Percentage Points of the Inverted Beta (F)-Distribution," *Biometrika*, Vol. 33 (1943), pp. 73-88, by Maxine Merrington and Catherine M. Thompson. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

TABEL Nilai kritis dari  $t$



1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
inf.	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	inf.

Dari "Table of Percentage Points of the  $t$ -Distribution." *Biometrika*, Vol. 32 (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.



Lampiran X  
Uji Multikolinieritas

## Regression

### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LDR, CAR(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ROE

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585(a)	.343	.322	40.387

a Predictors: (Constant), LDR, CAR

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53590.408	2	26795.204	16.427	.000(a)
	Residual	102761.850	63	1631.140		
	Total	156352.258	65			

a Predictors: (Constant), LDR, CAR

b Dependent Variable: ROE

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-39.114	11.471		-3.410	.001		
	CAR	.446	.100	.456	4.449	.000	.995	1.005
	LDR	.468	.142	.337	3.290	.002	.995	1.005

a Dependent Variable: ROE

**Coefficient Correlations(a)**

Model			LDR	CAR
1	Correlations	LDR	1.000	-.071
		CAR	-.071	1.000
	Covariances	LDR	.020	-.001
		CAR	-.001	.010

a. Dependent Variable: ROE

**Collinearity Diagnostics(a)**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	CAR	LDR
1	1	1.916	1.000	.05	.01	.05
	2	.985	1.395	.00	.99	.00
	3	.099	4.409	.95	.00	.95

a. Dependent Variable: ROE

Lampiran XI  
Uji Autokorelasi

## Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LDR, CAR(a)	.	Enter

a All requested variables entered.  
b Dependent Variable: ROE

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.585(a)	.343	.322	40.387	1.755

a Predictors: (Constant), LDR, CAR  
b Dependent Variable: ROE

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53590.408	2	26795.204	16.427	.000(a)
	Residual	102761.850	63	1631.140		
	Total	156352.258	65			

a Predictors: (Constant), LDR, CAR  
b Dependent Variable: ROE

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-39.114	11.471		-3.410	.001		
	CAR	.446	.100	.456	4.449	.000	.995	1.005
	LDR	.468	.142	.337	3.290	.002	.995	1.005

a Dependent Variable: ROE

**Coefficient Correlations(a)**

Model			LDR	CAR
1	Correlations	LDR	1.000	-.071
		CAR	-.071	1.000
	Covariances	LDR	.020	-.001
		CAR	-.001	.010

a. Dependent Variable: ROE

**Collinearity Diagnostics(a)**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	CAR	LDR
1	1	1.916	1.000	.05	.01	.05
	2	.985	1.395	.00	.99	.00
	3	.099	4.409	.95	.00	.95

a. Dependent Variable: ROE

**Casewise Diagnostics(a)**

Case Number	Std. Residual	ROE
20	-3.443	-188
46	3.624	152

a. Dependent Variable: ROE

**Residuals Statistics(a)**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-122.70	44.47	-3.44	28.714	66
Residual	-139.04	146.36	.00	39.761	66
Std. Predicted Value	-4.153	1.669	.000	1.000	66
Std. Residual	-3.443	3.624	.000	.984	66

a. Dependent Variable: ROE

Lampiran XII  
Uji Heteroskedastisitas

## Regression

**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LDR, CAR(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ROE

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.585(a)	.343	.322	40.387	1.755

a Predictors: (Constant), LDR, CAR

b Dependent Variable: ROE

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53590.408	2	26795.204	16.427	.000(a)
	Residual	102761.850	63	1631.140		
	Total	156352.258	65			

a Predictors: (Constant), LDR, CAR

b Dependent Variable: ROE

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-39.114	11.471		-3.410	.001		
	CAR	.446	.100	.456	4.449	.000	.995	1.005
	LDR	.468	.142	.337	3.290	.002	.995	1.005

a Dependent Variable: ROE

## Coefficient Correlations(a)

Model			LDR	CAR
1	Correlations	LDR	1.000	-.071
		CAR	-.071	1.000
	Covariances	LDR	.020	-.001
		CAR	-.001	.010

a Dependent Variable: ROE

## Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	CAR	LDR
1	1	1.916	1.000	.05	.01	.05
	2	.985	1.395	.00	.99	.00
	3	.099	4.409	.95	.00	.95

a Dependent Variable: ROE

## Casewise Diagnostics(a)

Case Number	Std. Residual	ROE
20	-3.443	-188
46	3.624	152

a Dependent Variable: ROE

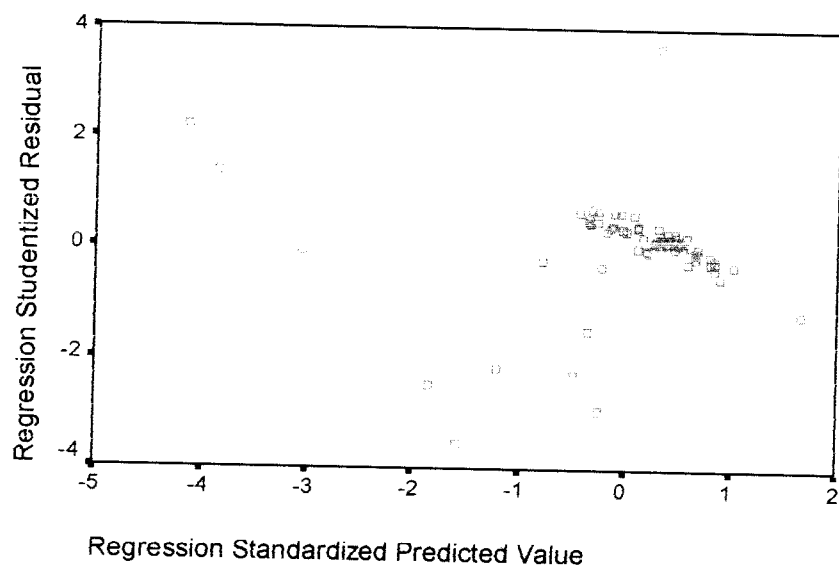
## Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-122.70	44.47	-3.44	28.714	66
Std. Predicted Value	-4.153	1.669	.000	1.000	66
Standard Error of Predicted Value	4.999	23.350	7.777	3.725	66
Adjusted Predicted Value	-154.87	51.52	-3.84	31.798	66
Residual	-139.04	146.36	.00	39.761	66
Std. Residual	-3.443	3.624	.000	.984	66
Stud. Residual	-3.553	3.658	.004	1.020	66
Deleted Residual	-148.05	149.10	.40	42.850	66
Stud. Deleted Residual	-3.941	4.088	-.002	1.086	66
Mahal. Distance	.011	20.742	1.970	3.961	66
Cook's Distance	.000	.703	.028	.098	66
Centered Leverage Value	.000	.319	.030	.061	66

a Dependent Variable: ROE

## Scatterplot

Dependent Variable: ROE



Lampiran XIII  
Uji Normalitas

## Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LDR, CAR(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ROE

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.585(a)	.343	.322	40.387	1.755

a Predictors: (Constant), LDR, CAR

b Dependent Variable: ROE

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53590.408	2	26795.204	16.427	.000(a)
	Residual	102761.850	63	1631.140		
	Total	156352.258	65			

a Predictors: (Constant), LDR, CAR

b Dependent Variable: ROE

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-39.114	11.471		-3.410	.001		
	CAR	.446	.100	.456	4.449	.000	.995	1.005
	LDR	.468	.142	.337	3.290	.002	.995	1.005

a Dependent Variable: ROE



**Coefficient Correlations(a)**

Model			LDR	CAR
1	Correlations	LDR	1.000	-.071
		CAR	-.071	1.000
	Covariances	LDR	.020	-.001
		CAR	-.001	.010

a. Dependent Variable: ROE

**Collinearity Diagnostics(a)**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	CAR	LDR
1	1	1.916	1.000	.05	.01	.05
	2	.985	1.395	.00	.99	.00
	3	.099	4.409	.95	.00	.95

a. Dependent Variable: ROE

**Casewise Diagnostics(a)**

Case Number	Std. Residual	ROE
20	-3.443	-188
46	3.624	152

a. Dependent Variable: ROE

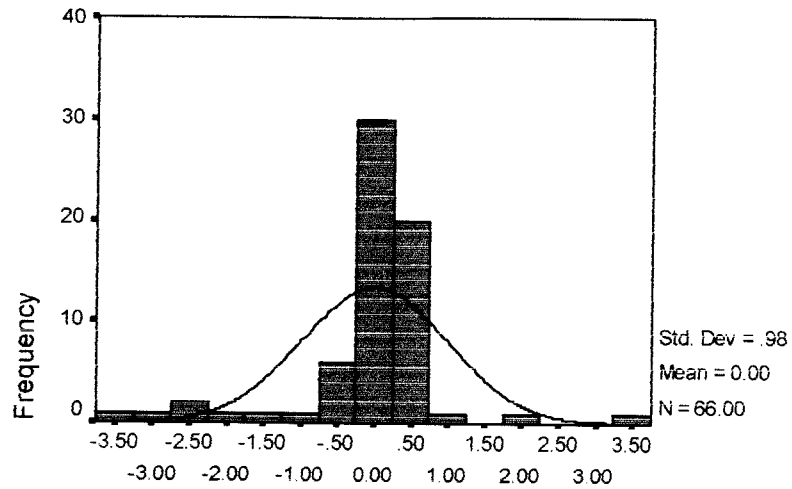
**Residuals Statistics(a)**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-122.70	44.47	-3.44	28.714	66
Residual	-139.04	146.36	.00	39.761	66
Std. Predicted Value	-4.153	1.669	.000	1.000	66
Std. Residual	-3.443	3.624	.000	.984	66

a. Dependent Variable: ROE

**Charts****Histogram**

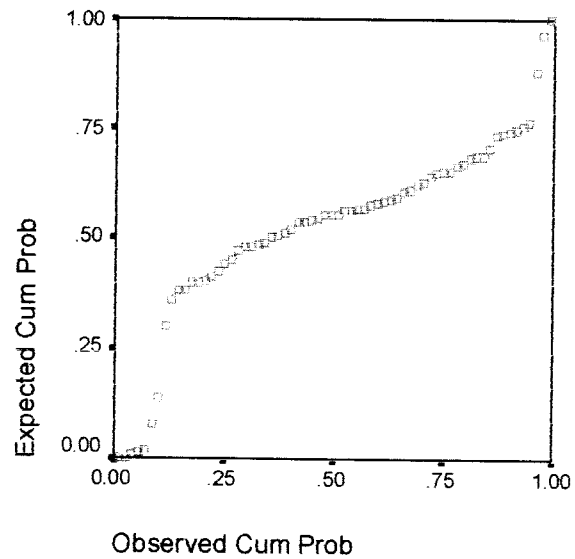
Dependent Variable: ROE



Regression Standardized Residual

**Normal P-P Plot of Regression Stand:**

Dependent Variable: ROE



**Head Office**

Jl. Kebon Sirih No.-15, Jakarta 10340  
 Phone (021) 231-1331, 230-1901-2  
 Fax. (021) 230-1883, 230-1885  
 Telex 61480, 61368 BDI CCA IA  
 Banking  
 PMDN

**Business Company Status**

PT Bank Danamon, commonly called Bank Danamon, was originally established in 1956 as a private national bank, PT Bank Korpa Indonesia. In 1966 the bank went through a name change to Bank Persatuan Nasional. In 1976 Usman Admadjaja bought the entire share capital of the bank and change the name of the bank to the present name. The bank obtained a license to engage in foreign exchange transactions in 1985. The bank has carried out a number of agreement with local and foreign institution, starting with joint venture agreement with Korea Exchange Bank in 1990, to form PT Korea Exchange Bank Danamon with 85% shares owned by Korean Exchange Bank and 15% shares owned by the bank. An original 1992 investment in Bank Sampoerna International subsequently renamed Bank Delta, became a 100% investment in 1994 in anticipation of Bank Delta being merged into the bank during 1995. The bank also participated in the takeover in 1994 of Bank Dana Asia then known as Continental Bank, on a 50-50 basis by the bank together with Bank Central Asia. Bank Dana Asia will continue to operate as an independent medium sized bank. The bank is currently the only bank in Indonesia with on-line ATMs, full service branch offices and specialized trained retail business lending teams in all 27 provinces of Indonesia. The bank currently with over 400 branches and over 200 ATMs, continues to expand its networks throughout the country. Early in 1996 the bank initiated a 1:1 common stock rights offering (560 million stock rights at Rp 1.500 exercise price per share), underwritten by PT Danamon International, the bank's principle shareholder and the holding company of Usman Admadjaja. Nienie Narwastu Admadjaja, MBA, who has been with the bank since 1979 and is the younger sister of Usman Admadjaja has been appointed as the president director and CEO of the company.

**Shareholders**

Usman Admadjaja	64.9%
Others	35.1%
Public	

**Summary of Financial Statement**

	(million rupiah)		
	1993	1994	1995
<b>Total Assets</b>	8,160,077	10,456,982	14,015,108
<b>Cash on Hand and in Banks</b>	181,572	244,829	302,239
Cash	77,928	92,971	149,480
Bank Indonesia	48,465	61,874	86,052
Other banks	55,179	89,785	66,707
<b>Placements in Other Banks</b>	721,859	1,205,779	612,643
<b>Bonds and Securities</b>	988,943	877,452	1,970,518
<b>Loans</b>	5,665,850	7,385,607	10,454,768
Loans	62,603	31,854	41,980
Loans and Assets	240,835	305,438	176,703
Loans Assets	299,045	406,223	558,259
<b>Equities</b>	7,614,141	9,694,651	13,159,321
Deposits	6,481,661	7,904,957	10,825,362
Demand deposits	1,035,948	1,284,442	1,657,943
Time deposits	3,690,240	4,870,700	6,830,789
Savings deposits	1,755,473	1,749,815	2,336,630
Money	507,187	324,666	129,689
Issued	483,411	685,717	1,394,928
Dividends			
Bank Indonesia	283,411	1,115,619	
Liabilities	141,794	352,358	435,140
Share Interests in Subsidiaries	88	267	513
Holders' Equity	545,936	759,115	855,787
Paid-up capital	424,189	448,189	448,189
Paid-up capital in excess of par value	20,000	132,000	132,000
Retained earnings	101,747	178,926	275,598
<b>Revenue</b>	1,040,492	1,269,545	1,861,857
Operating Expenses	880,626	1,152,387	1,708,777
Operating Profit	59,866	117,158	153,080
Other Income (Expenses)	1,090	2,347	40,342
<b>Income before Taxes</b>	60,956	119,505	193,422
<b>Income after Taxes</b>	48,320	101,746	178,977
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Income	977,244	1,232,264	1,804,937
Other Income	63,248	37,281	56,920
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	733,153	842,474	1,348,909
Other	247,473	309,912	359,868
<b>Share Data (Rp)</b>			
Shares per Share	114	227	399
Dividends per Share	1,287	1,694	1,909
Earnings per Share	50	60	100
Book Value per Share	8,000	3,225	3,000
<b>Financial Ratios</b>			
Return on Assets (x)	52.67	14.21	7.51
Return on Equity (x)	4.66	1.90	1.57
Dividend Payout (%)	43.89	26.43	25.04
Dividend Yield (%)	0.83	1.88	3.33
<b>Other Ratios</b>			
Loans to Banks			
to Demand Deposits (x)	0.18	0.19	0.18
Loans to Banks to Total Deposits (x)	0.03	0.03	0.03
Loans to Total Assets (x)	0.07	0.07	0.06
Loans to Total Deposits (x)	0.87	0.93	0.97
Operating Profit Margin (x)	0.06	0.09	0.08
Profit Margin (x)	0.05	0.08	0.10
Return on Assets (%)	0.59	0.97	1.28
Return on Equity (%)	8.85	13.40	20.91

ROE = 7.76x ; PBV = 1.62x (March '96)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Drs. RB. Tanubrata

# PT Bank Danamon Tbk

## Head Office

Wisma Bank Danamon  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta 12930  
Phone (021) 231-1331,  
230-1901-2,

Fax. (021) 230-1883, 230-1885,  
Telex 61480, 61368 BDI CCA IA,

## Business

## Company Status

Banking  
PMDN

PT Bank Danamon Indonesia commonly called Bank Danamon, was originally established in 1956 as a private national bank under the name PT Bank Korpa Indonesia. In 1966 the bank went through a name change to Bank Persatuan Nasional. In 1976 Uman Admadjaja bought the entire share capital of the bank and change the name again to the present name.

**Company News:** On April 4, 1998, the company has been placed under the supervision of the Indonesian Bank Recovery Agency (IBRA), something that's difficult to believe because this very popular bank with branches in all provinces in Indonesia, operates through 748 branch offices and ATMs and raising deposits funds by 61.03% to Rp 19.65 trillion in 1997. This in turn inflated interest expenses some 40.15% to Rp 1.5 trillion. Then liquidity problems began to erode the health of the company.

**Financial Performance:** As of July 1997, the bank's CAR was 9.4%, down from 10.6% at the end of 1996. By last September 1997, the amount of the loan portfolio rose from Rp 249 billion to Rp 362 billion. Over the latter half of 1997, borrowings climbed to Rp 2.786 trillion while total liabilities reached Rp 24.499 trillion. This liabilities was up by 57.21% and the bank solvency in question. On December 1997, the company announced a net loss of Rp 5 trillion whereas in 1996 it recorded a profit of Rp 201.7 billion. Although now the bank is in a very serious situation, it is hoped that through supervision of IBRA it may have more chance for recovery.

**Brief History:** The bank obtained a license to engage in foreign exchange transactions. The bank has carried out a number of agreements with foreign institutions, starting with a joint venture agreement with Exchange Bank in 1990 to form PT Korea Exchange Bank Danamon. 100% investment in Bank Delta before it was being merged with the bank during 1996; participated in 1994's takeover of Bank Delta known as Continental Bank, on a 50-50 basis by the bank and with Bank Central Asia. Early in 1996 the bank initiated a stock rights offering 560 million stock rights at Rp 1,500 per share. In 1996 the bank has funded a minimum of 1,100 KUDs all over Indonesia. Danamon also received a commitment of 3 million shares (6%) at PT. Indonez Indonesia which accounts to 0.0027% of the bank's total paid-up capital. The bank's ownership composition consists of Credit Agricole Indonanceis with 70%, PT Mutual Promotion Corporation with 20%, and PT Danamon with 6%.

## Shareholders

PT Danamon Tbk	48.00%
Public	52.00%

## Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	1995	1996	1997
<b>Total Assets</b>	14,015,108	22,020,139	28,292,448
<b>Cash on Hand and in Banks</b>	302,239	1,023,960	1,292,917
<b>Cash</b>	149,480	267,882	449,664
<b>Bank Indonesia</b>	88,052	572,821	743,763
<b>Other banks</b>	66,707	183,257	99,490
<b>Placements in Other Banks</b>	512,643	1,823,025	368,547
<b>Notes and Securities</b>	1,970,518	1,342,275	349,627
<b>Loans</b>	10,454,766	16,771,323	24,440,195
<b>Investments</b>	41,980	46,329	51,285
<b>Fixed Assets</b>	176,703	246,109	148,412
<b>Other Assets</b>	556,259	767,118	1,641,463
<b>Liabilities</b>	13,159,321	20,178,586	26,366,745
<b>Total Deposits</b>	10,825,362	17,587,268	14,172,690
<b>Demand deposits</b>	1,657,943	2,776,643	2,735,967
<b>Time deposits</b>	6,830,789	11,351,252	8,300,929
<b>Savings deposits</b>	2,336,630	3,459,373	3,135,794
<b>Call Money</b>	129,689	862,851	470,173
<b>Notes Issued</b>	373,689	-	150,000
<b>Borrowings</b>	1,394,928	1,360,582	11,150,338
<b>of which</b>			
<b>Bank Indonesia</b>	50,000	50,000	50,000
<b>Subordinated</b>	435,140	367,362	423,030
<b>Other Liabilities</b>	513	523	514
<b>Minority Interests in Subsidiaries</b>	855,787	1,841,553	1,770,701
<b>Shareholders' Equity</b>	448,000	1,120,000	1,120,000
<b>Paid-up capital</b>			
<b>Paid-up capital</b>	132,189	300,189	300,189
<b>in excess of par value</b>	275,598	421,364	350,512
<b>Retained earnings</b>	1,861,857	2,788,935	4,836,272
<b>Revenue</b>	1,708,777	2,521,930	4,789,430
<b>Operating Expenses</b>	153,080	267,005	46,842
<b>Operating Profit</b>	40,342	14,209	-28,463
<b>Other Income (Expenses)</b>	193,422	281,214	18,379
<b>Profit before Taxes</b>	132,544	201,655	-5,022
<b>Profit (Loss) after Taxes</b>			
<b>Revenue Breakdown</b>			
<b>Interest Income</b>	1,804,937	2,701,167	4,508,487
<b>Other Income</b>	58,920	87,768	327,785
<b>Expense Breakdown</b>			
<b>Interest Paid</b>	1,348,909	1,906,749	3,529,770
<b>Others</b>	359,868	615,181	1,259,660
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
<b>Earnings (Loss) per Share</b>	296	180	-4
<b>Equity per Share</b>	1,910	1,644	1,581
<b>Dividend per Share</b>	100	55	-
<b>Closing Price</b>	3,000	2,225	350
<b>Financial Ratios</b>			
<b>PER (x)</b>	10.14	12.36	-78.06
<b>PBV (x)</b>	1.57	1.35	0.22
<b>Dividend Payout (%)</b>	33.80	30.55	-
<b>Dividend Yield (%)</b>	3.33	2.47	-
<b>Cash and Banks</b>			
<b>to Demand Deposits (x)</b>	0.18	0.37	0.47
<b>Cash and Banks to Total Deposits (x)</b>	0.03	0.06	0.09
<b>Equity to Total Assets (x)</b>	0.06	0.08	0.06
<b>Loans to Total Deposits (x)</b>	0.97	0.95	1.72
<b>Operating Profit Margin (x)</b>	0.08	0.10	0.01
<b>Net Profit Margin (x)</b>	0.07	0.07	n.a
<b>ROI (%)</b>	0.95	0.92	-0.02
<b>ROE (%)</b>	15.49	10.95	-0.28
<b>PER = -89.21x ; PBV = 0.25x (March '98)</b>			
<b>Financial Year: December 31</b>			
<b>Public Accountant: Drs. RB. Tanubrata</b>			

**Head Office**

Wisma Bank Danamon 18<sup>th</sup> Floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45  
 Jakarta 12930  
 Phone (021) 577-0551-54  
 Fax (021) 577-0187  
 E-mail: corseccbd@idola.net.id  
 Banking  
 PMDN

**Business**

**Company Status**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.** commonly called Bank Danamon, was originally established in 1956 as a private national bank under the name: PT Bank Korpa Indonesia.

**Company News:** The bank and PT Bank IFI have finally reached agreement that their dispute over the final amount of liabilities should be settled by arbitration. Following this agreement, PT Bank IFI withdrew its bankruptcy proceedings against the bank.

**Financial Performance:** The bank posted a net profit of Rp 340.053 billion for the year under review, representing a steep gain over the Rp 7 trillion loss recorded in 1999. This performance was driven by net interest income at Rp 1.226 trillion, while in 1999 the bank had posted Rp 2.859 billion loss in negative net interest income. Similarly, operations posted a profit of Rp 284 billion, dramatically improved from the Rp 5.12 trillion loss of the previous year.

**Brief History:** The company was founded in July 1956, received its permit as a commercial bank the following September 1956, and became a foreign exchange bank in November 1988, from whence it grew rapidly to become Indonesia's second largest private bank in the mid nineties. During the Asian financial crisis of 1997, the company ran into liquidity insolvency and was taken over by the government of Indonesia in April 1998, which placed it in the care of the Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA) to be included in the bank recapitalization and merger programs. Following a third rights issue by the company and the subsequent merging of Bank PDFCI into the Bank on December 30, 1999; the recapitalization of the company which increased its statutory capital to Rp 10 trillion on May 17, 2000; and the merging of eight private banks, namely Bank Jaya, Bank Tiara Asia, Bank Pos Nusantara, Bank Rama, Bank Tamara, Bank Nusa Nasional, Bank Duta, and Bank Risjad Salim International into the company on June 30, 2000. The company re-emerged as one of Indonesia's four designated core banks along with BCA in private sector, and with Bank Mandiri and Bank BNI in public sector. As one of the future banks in Indonesia, the new Bank Danamon is fully restructured and more than capable to deliver its banking services nationwide in the best interest of stakeholders.

**Shareholders**

BPPN 99.36%  
 Public 0.64%

**Summary of Financial Statement**

	(million rupiah)		
	1998	1999	2000
<b>Total Assets</b>	22,908,570	39,529,153	62,168,058
<b>Cash on Hand and in Banks</b>	2,988,275	7,656,876	3,935,634
Cash	480,676	1,298,154	765,773
Bank Indonesia	1,927,374	2,559,443	1,953,017
Other banks	580,225	3,799,279	1,216,844
<b>Placements in Other Banks</b>	15,026	780,666	82,532
<b>Notes and Securities</b>	165,519	2,513,710	6,446,856
<b>Loans</b>	12,482,067	4,783,735	5,081,208
<b>Investments</b>	19,929	316,255	57,970
<b>Fixed Assets</b>	230,388	593,274	274,587
<b>Other Assets</b>	7,007,336	22,884,637	46,289,271
<b>Liabilities</b>	50,610,166	54,168,218	57,639,755
<b>Total Deposits</b>	12,803,412	38,763,740	30,643,895
Demand deposits	899,623	3,597,318	2,777,634
Time deposits	10,484,669	28,678,490	21,908,938
Savings deposits	1,419,120	6,487,932	5,957,323
<b>Call Money</b>	130,800	649,038	356,674
<b>Notes Issued</b>			
<b>Borrowings</b>	29,781,008	10,878,606	19,004,485
<b>of which</b>			
Bank Indonesia	)	)	)
Subordinated	53,852	842,057	821,519
<b>Other Liabilities</b>	7,894,351	3,875,010	7,132,014
<b>Minority Interests in Subsidiaries</b>	595	1,824	2,687
<b>Shareholders' Equity</b>	(27,701,596)	(14,639,065)	4,528,303
Paid-up capital	1,120,000	2,422,075	3,562,261
Paid-up capital			
in excess of par value	300,189	31,480,989	59,390,589
Retained earnings (accumulated loss)	(29,121,785)	(48,542,129)	(58,424,547)
<b>Revenue</b>	6,373,589	4,322,208	5,207,063
<b>Operating Expenses</b>	34,179,247	9,442,494	4,922,417
<b>Operating Profit (Loss)</b>	(27,805,658)	(5,120,286)	284,646
<b>Other Income (Expenses)</b>	(65,799)	(87,648)	21,638
<b>Profit (Loss) before Taxes</b>	(27,871,457)	(5,207,934)	306,284
<b>Profit (Loss) after Taxes</b>	(25,704,749)	(7,002,005)	340,053
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Income	6,163,599	3,568,098	5,008,019
Other Income	209,991	754,110	199,044
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	14,212,556	6,427,844	3,781,166
Others	19,966,691	3,014,650	1,141,251
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings (Loss) per Share	(11,475)	(29)	1
Equity per Share	(12,367)	(60)	13
Dividend per Share			
Closing Price	175	225	60
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	-0.02	-7.78	62.85
PBV (x)	-0.01	-3.72	4.72
Dividend Payout (%)	-	-	-
Dividend Yield (%)	-	-	-
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	3.32	2.13	1.42
<b>Cash and Banks to Total Deposits (x)</b>	0.23	0.20	0.13
<b>Equity to Total Assets (x)</b>	n.a.	n.a.	0.07
<b>Loans to Total Deposits (x)</b>	0.97	0.12	0.17
<b>Operating Profit Margin (x)</b>	n.a.	n.a.	0.05
<b>Net Profit Margin (x)</b>	n.a.	n.a.	0.07
<b>ROI (%)</b>	-112.21	-17.71	0.55
<b>ROE (%)</b>	-92.79	-47.83	7.51

PER = 41.90x ; PBV = 3.15x (June 2001)  
 Financial Year: December 31  
 Public Accountant: Prasetyo, Utomo & Co.

Head Office

Menara Bank Danamon  
 Jl. Prof. DR. Satrio Kav. E4/6  
 Mega Kuningan, Jakarta 12940  
 Phone (021) 5799-1001-03  
 Fax (021) 5799-1160-61  
 E-mail: corseccbd@idola.net.id  
 www.danamon.co.id

Business

Banking

Company Status

BUMN

**Financial Performance** The company's performance in 2002 was reflected in the Company's success in posting net income at Rp 948 billion, from Rp 948 billion in the previous year.

**History:** The company was founded in July 1956, received its permit as a commercial bank the following September 1956, and became a foreign exchange bank in November 1988, from whence it grew rapidly to become Indonesia's second largest private bank in the mid nineties. During the Asian financial crisis of 1997, the company ran into liquidity insolvency and was taken over by the government of Indonesia in April 1998, which placed it in the care of the Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA) to be included in the bank recapitalization and merger programs. Following a third rights issue by the company and the subsequent merging of Bank PDFCI into the Bank on December 30, 1999; the recapitalization of the company which increased its statutory capital to Rp 10 trillion on May 17, 2000; and the merging of eight private banks, namely Bank Jaya, Bank Tiara Asia, Bank Pos Nusantara, Bank Rama, Bank Tamara, Bank Nusa Nasional, Bank Duta, and Bank Risjad Salim International into the company on June 30, 2000. The company re-emerged as one of Indonesia's four designated core banks along with BCA in private sector, and with Bank Mandiri and Bank BNI in public sector. As one of the future banks in Indonesia, the new Bank Danamon is fully restructured and more than capable to deliver its banking services nationwide in the best interest of stakeholders.

## Summary of Financial Statement

	million Rp		
	2001	2002	2003
<b>Total Assets</b>	62,189,858	52,680,346	46,911,346
Cash on Hand and in Banks	3,935,634	7,295,825	6,788,646
Cash	765,773	820,322	1,052,192
Bank Indonesia	1,953,017	4,957,456	5,390,802
Other banks	1,216,844	1,518,047	345,652
Placements in Other Banks	82,532	2,062,989	970,476
Notes and Securities	6,446,856	2,462,096	3,558,481
Loans	5,081,208	9,790,921	16,597,547
Investments	57,970	39,259	38,983
Fixed Assets	274,587	479,249	666,385
Other Assets	46,289,271	30,550,007	18,290,828
<b>Liabilities</b>	57,639,755	48,509,762	42,258,534
<b>Total Deposits</b>	30,501,025	39,799,052	34,898,240
Demand deposits	2,751,985	4,181,086	4,571,720
Time deposits	21,791,844	28,703,435	20,235,916
Savings deposits	5,957,196	6,914,531	10,090,604
Call Money	856,674	895,418	535,025
Notes Issued	4,297,300	2,213,534	2,352,390
<b>Borrowings</b>	14,145,508	1,591,937	1,422,307
of which			
Bank Indonesia	747,816	738,751	731,759
Subordinated	7,836,561	4,008,444	3,048,663
Other Liabilities	2,687	2,277	1,909
Minority Interests in Subsidiaries			
<b>Shareholders' Equity</b>	4,528,303	4,170,584	4,652,812
Paid-up capital	3,562,261	3,562,261	3,562,261
Paid-up capital in excess of par value	59,390,589	25,601	25,601
Retained earnings (accumulated loss)	(58,424,547)	582,722	1,064,950
<b>Revenue</b>	5,207,063	7,627,434	7,462,891
Operating Expenses	4,922,417	7,019,347	6,473,587
Operating Profit	284,646	608,087	989,304
Other Income (Expenses)	21,638	146,381	(21)
Profit before Taxes	306,284	754,468	989,283
Profit after Taxes	340,053	722,900	948,034
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Income	5,008,019	7,025,658	6,653,166
Other Income	199,044	601,776	809,725
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	3,781,166	5,344,275	4,727,154
Others	1,141,251	1,675,072	1,746,433
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings (Loss) per Share	1	2	3
Equity per Share	13	12	144
Dividend per Share	n.a	n.a	21
Closing Price	60	280	350
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	62.85	137.98	131.51
PBV (x)	4.72	23.92	2.44
Dividend Payout (%)	n.a	n.a	7.89
Dividend Yield (%)	n.a	n.a	0.06
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	1.43	1.74	1.46
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.13	0.18	0.19
Equity to Total Assets (x)	0.07	0.08	0.10
Loans to Total Deposits (x)	0.17	0.25	0.46
Operating Profit Margin (x)	0.05	0.08	0.13
Net Profit Margin (x)	0.07	0.09	0.13
ROI (%)	0.55	1.37	2.02
ROE (%)	7.51	17.33	20.38

### Shareholders

Asia Financial Indonesia	51.00%
BPPN	48.35%
Public	0.65%

PER = 591.81x ; PBV = 10.96x (June 2003)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Drs. Hadi Sutanto &amp; Co. (Pricewaterhouse Coopers)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED BALANCE SHEET  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND  
(Expressed in million Rp  
except per value per share)**

**NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham

	Catatan/ Notes	2003	2002	2001	AS
<b>AKTIVA</b>					
Kas	3	10.187,3	1.052.192	220.322	Current account Bank Indusa
Ges. pada Bank Indonesia	4	2.182.045	1.787.320	2.104.765	Current accounts with other net of allowance possible losses of Rp 0, in 2003 (2002) Rp 3,4 2001 Rp 22,4
Ges. pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 6.325 pada tahun 2003 (2002) Rp 344,7 (2001) Rp 21.100	20,20,3	665.780	3.021,95	1.495,611	Placements with other net of allowance possible losses of Rp 20, in 2003 (2002) Rp 14,9 2001 Rp 26,8
Pembiayaan pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 20.856 pada tahun 2003 (2002) Rp 14.203,3 (2001) Rp 26.421	20,20,6	2.065.127	1.425.356	2.025,10	Marketable securities net of allowance possible losses of Rp 14, in 2003 (2002) Rp 30,8 2001 Rp 12,6
Pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 14.975 pada tahun 2003 (2002) Rp 3.000,0 (2001) Rp 123.601	21,2,3,7	-	-	-	Related parties Third parties
Pinjaman yang dimiliki masyarakat umum setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.456,129 (2002) Rp 6.209,940 (2001) Rp 4.769,553	34	4.456,129	6.209,940	4.769,553	Securities purchased under a repurchase net of allowance possible losses of Rp - in 2003 (2002) Rp - (2001) Rp -
Pinjaman yang dibeli dengan janji dikembalikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.000 pada tahun 2003 (2002) Rp 150 (2001) Rp 150	20,2	-	-	14.946	Disposals receivable net of allowance for possible losses of - in 2003 (2002) Rp - (2001) Rp -
Pinjaman derivatif setelah dikurangi kerugian sebesar Rp 5 pada tahun 2003 (2002) Rp 1 (2001) Rp 1	21,2,2,3	724	29	125	net of allowance for possible losses of Rp 4,223 in 2003 (2002) Rp 1,5 (2001) Rp 693,236 and derivative losses of Rp 17,224 in 2003 (2002) Rp nil (2001) Rp -
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.103.669 pada tahun 2003 (2002) Rp 1.290.870 (2001) Rp 651.356 dan penjaminan yang dianggulkan sebesar Rp 117.227 pada tahun 2003 (2002) Rp nil (2001) Rp nil	3,2,3,9	-	-	4.100	Third parties
Pinjaman yang merupakan hubungan istimewa	34	8.236,320	10.688,333	9.778,937	Advanced interest net of allowance possible losses of Rp 1,1 in 2003 (2002) Rp 2,7 (2001) Rp 1,0
Pinjaman bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 7.157 pada tahun 2003 (2002) Rp 2.022,2 (2001) Rp 1.670	21,20,1,1	212.112	1.111,24	1.9.086	Government repaid interest net of allowance for discount in value of Rp 1,8 in 2003 (2002) Rp 1,8 (2001) Rp 13,2
Pinjaman pemerintah yang dibeli dan dimiliki	19a	21.233,696	15.659,721	27.768,254	Third parties
Pinjaman pemerintah yang telah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.271 pada tahun 2003 (2002) Rp 2.528,3 (2001) Rp 1.300	3,31,12	405,13	38,363	39,259	Third parties
Pinjaman bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 423.045 pada tahun 2003 (2002) Rp 45.400,3 (2001) Rp 4.363	20,2,3	1.150,00	166,155	179,258	Government net of allowance possible losses of Rp 2,6 in 2003 (2002) Rp 43,4 (2001) Rp 40,21
Pinjaman bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 7.863 pada tahun 2003 (2002) Rp 25.131 (2001) Rp 40.200	2,2,3,4	1.454,085	2.098,157	2.244,476	Government
<b>Jumlah Aktiva</b>		<b>33.681.943</b>	<b>16.911.738</b>	<b>53.680.336</b>	<b>TOTAL AS</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEET  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND  
2001**  
(Expressed in million Ru,  
except per value per s

	Catatan Notes	2003	2002	2001	
<b>KEMAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQ</b>
<b>KEMAJIBAN</b>					<b>LIABILI</b>
Kewajiban jangka		114,019	153,940	224,938	<i>Obligations due to others</i>
Simpangan pembayar	7n, 15				<i>Deposits from other</i>
- Pihak yang mempunyai					<i>Related parties</i>
hubungan istimewa	34e	61,029	1,196,057	577,851	<i>Related parties</i>
- Pihak ketiga		39,181,951	44,761,007	29,731,117	<i>Third parties</i>
Simpangan dari bank lain	16	420,950	436,013	170,564	<i>Deposits from other</i>
Piutang yang dijual dengan janji					<i>Securities sold under repur</i>
cetak kembali	2g	1,000,000	1,890,000	431,833	<i>agreements</i>
Kewajiban akseptasi	2k, 17	413,309	150,468	161,602	<i>Acceptance pay</i>
Pinjaman yang diterima	18				<i>Loans</i>
- Pihak yang mempunyai					<i>Related parties</i>
hubungan istimewa	34e	-	-	66,804	<i>Related parties</i>
- Pihak ketiga		1,213,564	1,497,177	2,466,688	<i>Third parties</i>
Utang pajak	2q, 19e	5,132	5,223	21,923	<i>Taxes pa</i>
Penyisihan kerugian atas					<i>Provision for provision</i>
transaksi pada rekening administratif	2j	369,030	366,651	351,277	<i>on administrative transactions</i>
Debet dan akrual	2h, 2, 3	9,799	-	272	<i>Provision pay</i>
Bayar yang masih harus dilayani					<i>Amount</i>
dan kewajiban lainnya	2i				<i>other liability</i>
- Pihak yang mempunyai					<i>Related parties</i>
hubungan istimewa	34e	29,960	28,857	87,392	<i>Related parties</i>
- Pihak ketiga		1,124,037	2,292,861	3,778,823	<i>Third parties</i>
Pinjaman subordinasi	1	1,59,767	73,126	68,251	<i>Subordinated</i>
Modal pinjaman	22	155,000	55,270	155,000	<i>Loans</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>42,553,670</b>	<b>42,256,628</b>	<b>45,507,482</b>	<b>TOTAL LIABILI</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	35	<b>1,074</b>	<b>1,096</b>	<b>2,277</b>	<b>MINORITY INTER</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQ</b>
Modal saham - nilai nominal (Rp 50.000					<i>Share capital - par value per</i>
(2002 dan 2001) (Rp 10.000) per saham					<i>Rp 50.000 (2002 and 2001</i>
untuk seri A dan Rp 500 (2002 dan 2001)					<i>Rp 10.000 for A series and Rp 1</i>
Rp 100 per saham untuk seri B					<i>(2002 and 2001) Rp 100 for B ser</i>
Modal: 185.112.400.000 (2002 dan					<i>2001) - 22.160.000 (2002</i>
2001) - 1.2.000.000) saham seri A					<i>and 2001 - 11.000.000) A series</i>
dan 2.700.000.000 (2002					<i>share and 2.700.000 (2002</i>
dan 2001) - 8.800.000.000) saham					<i>(2002 and 2001) - 25.500.000.000)</i>
seri B					<i>B series shares</i>
Modal: 4.400.000.000 (2002 dan 2001)					<i>Issued and paid up</i>
(12.000.000) saham seri A					<i>22.400.000 (2002 and 2001)</i>
dan 4.854.824.000 (2002 dan					<i>12.000.000) A series and</i>
2001) - 24.422.610.000) saham					<i>4.854.824.000 (2002</i>
seri B					<i>and 2001 - 24.422.610.000)</i>
23	3,562,261	3,562,261	3,562,261	3,562,261	<i>B series shares</i>
Tambah modal diterima	4	25,412	25,412	25,412	<i>Additional paid up s</i>
Modal diterima lainnya		159	159	159	<i>Other paid up s</i>
Selis - karena kenaikan penjabaran					<i>Difference in foreign cur</i>
dalam kebangsaan	2c	2,834	2,923	2,939	<i>transfer</i>
Perubahan nilai wajar atas efek-efek					<i>Change in fair val</i>
dalam kelas pasif tersedia	21	751,556	-	-	<i>available for sale securit</i>
untuk dijual	25	9,534	-	-	<i>General re</i>
Saldo laba (selain defisit) sisa setelah					<i>Residual earnings after deli</i>
Rp 52.965.531 di akhir tahun melalui					<i>Rp 52.965.531 at year ending</i>
kegiatan-kegiatan yang terganggu					<i>disrupt operations</i>
1 Januari 2001	33	2,467,341	1,172,027	572,753	<i>1 January 2001</i>
Jumlah ekuitas		<b>4,627,119</b>	<b>4,652,511</b>	<b>4,173,834</b>	<b>Total e</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN</b>					<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>		<b>52,682,213</b>	<b>46,211,369</b>	<b>52,650,316</b>	<b>EQU</b>



**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS END  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND**

*(Expressed in million Rp  
except earnings per*

	Catatan Notes	2003	2002	2001	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					<b>INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	26,26	5,784,477	4,560,596	6,956,900	<i>Interest</i>
Pendapatan provisi dan komisi	27	498,000	322,363	72,201	<i>Fees and commissions</i>
		<u>6,282,477</u>	<u>4,882,959</u>	<u>7,029,101</u>	
Beban bunga	26,27	3,235,492	4,823,692	3,419,25	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	28	32,309	40,575	1,062	<i>Fees and commissions expense</i>
		<u>3,267,801</u>	<u>4,864,267</u>	<u>3,420,317</u>	
<b>Pendapatan bunga bersih</b>		<u>3,016,426</u>	<u>2,018,392</u>	<u>1,608,914</u>	<i>Net interest</i>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>					<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Kemungkinan penjualan efek efek + bersih	29	152,090	50,003	230,663	<i>Gain on sale of hand securities</i>
Kerugian/keuntungan transaksi mata uang asing + bersih	26,30	112,431	1,127	46,285	<i>Foreign exchange gain/loss</i>
Keuntungan jasa	30	54,221	419,376	239,656	
Pendapatan dividen lainnya		3,065	3,232	5,752	<i>Dividend income</i>
		<u>1,301,915</u>	<u>581,538</u>	<u>579,441</u>	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>					<b>OTHER OPERATING EXPENSE</b>
Gaji dan honorarium dan administrasi	25	89,126	623,255	487,463	<i>General and administrative expense</i>
Gaji dan honorarium serta tunjangan	25,29	730,256	543,515	472,555	<i>Salaries and employee benefits</i>
Kemungkinan kerugian atas aktiva produktif	25,30,31,32	1,123,671	277,436	-	<i>Allowance for possible non-current assets</i>
Penyisihan kewajiban atas liabilitas pencadangan administratif	23	2,615	6,659	2,091	<i>Allowance for possible liabilities</i>
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek kelas + bersih	20	14,294	137,966	5,280	<i>Loss from decline in fair value of marketable securities</i>
Lain-lain		49,972	52,796	20,602	
		<u>2,079,477</u>	<u>1,566,916</u>	<u>1,527,355</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>		<u>1,341,855</u>	<u>1,532,555</u>	<u>681,609</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS END  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND**

*(Expressed in million Rp  
except earnings per*

	Catatan Notes	2003	2002	2001	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL</b>					<b>NON-OPERATING INCOME AND EXPENSE</b>

<b>NON-OPERASIONAL</b>					<i>INCOME AND EXP</i>
Pendapatan non-operasional	30	205,821	20,026	126,757	<i>Non operating</i>
Beban non-operasional		<u>(65,165)</u>	<u>(42,277)</u>	<u>(35,025)</u>	<i>Non operating ex</i>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL Bersih</b>		140,656	(22,251)	91,732	<i>NON OPERA INCOME/EXPENSES</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		1,572,540	559,284	757,555	<i>INCOME BEFORE</i>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	39,98	(23,166)	<u>(41,250)</u>	<u>(31,268)</u>	<i>INCOME</i>
<b>LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		1,549,374	518,034	726,287	<i>INCOME AFTER</i>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	35	23	<u>36</u>	<u>43</u>	<i>MINORITY INTEREST IN NET LOSS SUBSIDIARY</i>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>1,529,376</u>	<u>518,400</u>	<u>726,330</u>	<i>NET INCOME</i>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	38,22	<u>311,32</u>	<u>193,28</u>	<u>147,4</u>	<i>BASIC EARN PER SHARE</i>

Head Office

Wisma BII, Jl. M.H Thamrin Kav.22  
 Jakarta Pusat 10350  
 Phone (021)230-0666, 230-0777,  
 230-0888  
 Fax. (021) 290-2228, 230-1494  
 Telex 61691 BII FX IA  
 Banking  
 PMDN

 Business  
 Company Status

PT Bank Internasional Indonesia (BII) was founded as a commercial bank in 1989. In 1979 PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859 Surabaya merged with the bank. The bank obtained the license to operate foreign exchange transactions in 1988. The company has 137 branches throughout Indonesia and four overseas offices: Cayman Islands, Cook Islands, Hongkong and Singapore. The bank has a 15% stake in PT Fuji Bank Internasional Indonesia and PT Bank Credit Lyonnais Indonesia, both joint venture banks. The company also has 50% stake at Land Lease Investment Service, a fund management. On February 1996, the bank became the only commercial bank nominated as the best five commercial bank in Asia according to Asiamoney.

**Shareholders**

PT Sinar Mas Multiartha  
 Public

49.40%  
 50.60%

**Summary of Financial Statement**

	(million rupiah)		
	1993	1994	1995
<b>Total Assets</b>	7,138,718	9,328,582	12,899,081
<b>Cash on Hand and in Banks</b>	159,407	153,679	395,802
Cash	61,930	76,808	69,564
Bank Indonesia	49,704	40,844	97,561
Other banks	47,773	36,027	228,677
Placements in Other Banks	198,692	65,753	1,466,567
<b>Notes and Securities</b>	1,842,692	2,037,839	2,398,334
<b>Loans</b>	4,608,329	6,709,516	8,158,816
<b>Investments</b>	20,966	28,661	35,327
<b>Fixed Assets</b>	137,491	150,808	201,907
<b>Other Assets</b>	173,141	182,326	242,328
<b>Liabilities</b>	6,621,059	8,486,699	11,891,527
<b>Total Deposits</b>	4,427,133	6,172,310	8,465,284
Demand deposits	526,675	627,480	1,057,681
Time deposits	3,419,718	4,985,694	6,267,578
Savings deposits	480,740	559,138	1,140,025
Call Money	83,737	40,646	48,775
<b>Notes Issued</b>	12,315	19,476	245,120
<b>Borrowings</b>	1,034,006	1,636,074	1,840,718
of which	579,399	-	-
Banks	1,061,821	615,959	1,291,630
<b>Other Liabilities</b>	2,047	2,234	-
<b>Minority Interests in Subsidiaries</b>	517,660	841,883	1,007,554
<b>Shareholders' Equity</b>	263,586	316,303	316,303
Paid-up capital	108,398	264,550	264,550
Paid-up capital in excess of par value	147,676	261,030	426,701
Retained earnings	853,554	1,094,273	1,767,048
<b>Revenue</b>	684,164	893,198	1,518,048
<b>Operating Expenses</b>	169,394	201,075	249,000
<b>Operating Profit</b>	297	1,505	20,872
<b>Other Income (Expenses)</b>	169,691	202,580	269,872
<b>Profit before Taxes</b>	112,435	141,900	192,196
<b>Profit after Taxes</b>			
<b>Revenue Breakdown</b>	777,686	981,008	1,598,720
Interest Income	75,872	113,265	168,328
Other Income			
<b>Expense Breakdown</b>	487,578	623,599	1,105,178
Interest Paid	196,586	269,599	412,870
Others			
<b>Per Share Data (Rp)</b>	427	449	608
Earnings per Share	1,964	2,662	3,185
Equity per Share	-	100	160
Dividend per Share	10.350	5.200	7.575
Closing Price			
<b>Financial Ratios</b>	24.26	11.59	12.47
PER (x)	5.27	1.95	2.38
PBV (x)		22.29	26.33
Dividend Payout (%)		1.92	2.11
Dividend Yield (%)			
<b>Cash and Banks to Demand Deposits (x)</b>	0.30	0.24	0.37
<b>Cash and Banks to Total Deposits (x)</b>	0.24	0.02	0.05
<b>Equity to Total Assets (x)</b>	0.07	0.09	0.06
<b>Loans to Total Deposits (x)</b>	1.04	1.09	0.96
<b>Operating Profit Margin (x)</b>	0.20	0.18	0.14
<b>Net Profit Margin (x)</b>	0.13	0.13	0.11
<b>ROI (%)</b>	1.58	1.52	1.49
<b>ROE (%)</b>	21.72	16.86	19.06

PER = 16.21x ; PBV = 3.09x (March '96)

Financial Year: December 31

Public Accountant: KPMG Hanadi Sudjendro &amp; Co.

**Head Office**

Wisma BII, Jl. M.H Thamrin No. 51  
 Jakarta Pusat 10350  
 Phone (021)230-0666—8  
 Fax. (021) 330-961, 301-412,  
 290-20777  
 Telex 611660 BII TH  
 E-mail: bii-info@idola.net.id  
 Homepage: http://www.bii.co.id  
 Banking  
 PMDN

**Business**

**Company Status**

**Summary of Financial Statement**

	(million rupiah)		
	1995	1996	1997
<b>Total Assets</b>	12,899,081	17,707,033	24,697,680
Cash on Hand and in Banks	395,802	746,282	1,181,872
Cash	69,564	98,083	239,205
Bank Indonesia	77,561	423,661	669,481
Other banks	228,677	224,538	273,186
Placements in Other Banks	1,466,567	728,172	1,184,043
Notes and Securities	2,398,334	4,055,217	4,077,522
Loans	8,158,816	11,473,742	16,478,672
Investments	35,327	103,905	154,628
Fixed Assets	201,907	240,618	372,798
Other Assets	242,328	359,097	1,248,145
<b>Liabilities</b>	11,891,527	16,634,819	22,141,954
Total Deposits	8,465,284	13,035,555	14,223,269
Demand deposits	1,057,681	2,100,719	2,811,379
Time deposits	6,267,578	9,304,689	9,788,962
Savings deposits	1,140,025	1,630,147	1,622,928
Call Money	48,775	82,392	130,033
Notes Issued	245,120	194,700	194,700
Borrowings	1,840,718	2,609,958	5,119,395
of which			
Bank Indonesia	)	)	)
Other Liabilities	1,291,630	712,214	2,474,557
Minority Interests in Subsidiaries	-	-	-
Shareholders' Equity	1,007,554	1,252,876	2,555,726
Paid-up capital	318,303	967,185	1,617,201
Paid-up capital in excess of par value	264,550	7,290	335,943
Retained earnings	426,701	278,401	602,582
Revenue	1,767,048	2,336,735	3,945,532
Operating Expenses	1,518,048	1,960,616	3,586,675
Operating Profit	249,000	376,119	358,857
Other Income (Expenses)	20,872	(7,295)	(271)
Profit before Taxes	269,872	368,824	358,586
Profit after Taxes	192,198	280,410	244,406
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Income	1,598,720	2,145,372	3,575,885
Other Income	168,328	191,363	369,647
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	1,105,178	1,511,198	2,558,389
Others	412,870	449,418	1,028,286
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings per Share	608	135	76
Equity per Share	3,185	648	790
Dividend per Share	160	23	-
Closing Price	7,575	2,325	325
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	12.47	17.27	4.30
PBV (x)	2.38	3.59	0.41
Dividend Payout (%)	26.33	17.08	-
Dividend Yield (%)	2.11	0.99	-
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	0.37	0.36	0.42
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.05	0.06	0.06
Equity to Total Assets (x)	0.08	0.07	0.10
Loans to Total Deposits (x)	0.96	0.68	1.16
Operating Profit Margin (x)	0.14	0.16	0.09
Net Profit Margin (x)	0.11	0.11	0.06
ROI (%)	1.49	1.47	0.99
ROE (%)	19.08	20.78	9.56

PER = 9.26x ; PBV = 0.89x (March '98)

Financial Year: December 31

Public Accountant: KPMG Hanadi Sudjendro & Co.

**Shareholders**

PT SinarMas Multiartha	51.00%
Public	49.00%

**Head Office**

Plaza BII-Menara Dua 6th Floor  
 Jl. MH. Thamrin Kav.22 Jakarta 10350  
 Phone (021) 230-0888  
 Fax (021) 230-0666  
 E-mail: cs@bii.co.id  
 Http://www.bii.co.id

**Business**

Banking

**Company Status**

PMDN

**PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII)** is a commercial bank.

**Company News:** Following action by Bank Indonesia in designating the bank as Bank Under Restructuring, BI and the government appointed a new team to take over management. BI's next step in restructuring BII was to place the bank in the hands of IBRA as part of a plan for acquisition by Bank Mandiri.

**Financial Performance:** The bank booked a net profit of Rp 267 billion in 2000. In 1999, however, it has posted a net loss at Rp 2.09 trillion. By the end of 2000, BII has succeeded in raising its CAR to 7.4% and it has targeted a net profit of Rp 600 billion for the 2001 period.

**Brief History:** PT. Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) remains one of the leading and well-known banks in Indonesia, despite the near collapse of the nation's banking sector following the break-out of the Asian Financial crisis in 1997. Established in 1959, BII was licensed as a foreign-exchange bank in 1988, listed its shares on the Jakarta Stock Exchange in 1989, and evolved to become one of the largest private national banks in Indonesia. Formed PT BII Investment Management which subsequently, in September 1994, entered into a joint-venture with Lend Lease Corporation Limited, a leading financial services group of Australia. The joint-venture company, PT BII Lend Lease Investment Services, focuses on pension fund administration, investment services, and fund management. Formed PT Bank BII Commonwealth in a 50:50 joint venture with the Commonwealth Bank of Australia. Principal permit from the Minister of Finance was obtained by letter dated May 20, 1996. Named Commercial bank of the year in Indonesia by Asiamoney and Euromoney. In 1997, Launched PT Bank BII Commonwealth and opened another international representative office, in Manila, the Philippines. Named Commercial Bank of the Year in Indonesia by Asiamoney for the second consecutive year and Best Domestic Bank in Indonesia by Global Finance. During the past two years of economic crisis, like many other banks in Indonesia, BII suffered operating losses which eroded its equity base. Nevertheless, with basically sound fundamentals, it qualified for the bank recapitalisation programme of the Indonesian government. Today, with a strengthened equity and major changes to its operations, BII is ready to provide its customers with quality banking products and services, and to resume its growth in Indonesia's economic recovery.

**Shareholders**

Indonesia Government (BPPN)	57.68%
Bank Internasional Indonesia Tbk	15.11%
PT KSEI	8.45%
PT Sinar Mas Multiartana	4.34%
Public	14.42%

**Summary of Financial Statement**

	(million rupiah)		
	1998	1999	2000
<b>Total Assets</b>	35,241,838	40,185,239	37,210,267
Cash on Hand and in Banks	2,991,681	4,767,517	3,753,090
Cash	458,622	708,150	826,240
Bank Indonesia	1,263,890	1,268,150	1,414,099
Other banks	1,269,169	2,791,217	1,512,751
Placements in Other Banks	7,627,862	3,824,249	2,071,350
Notes and Securities	10,347,298	10,952,944	4,207,654
Loans	10,977,049	10,053,639	16,661,818
Investments	115,243	143,360	714,203
Fixed Assets	452,228	1,513,428	1,327,874
Other Assets	2,730,477	8,930,102	8,474,278
<b>Liabilities</b>	43,918,964	38,249,105	34,871,627
Total Deposits	26,912,739	26,101,066	28,784,422
Demand deposits	3,587,910	6,684,839	8,203,511
Time deposits	21,568,371	16,134,841	15,694,179
Savings deposits	1,756,458	3,281,386	4,886,732
Co-Money	222,474	278,344	378,219
Notes Issued	194,700	194,700	
Borrowings	5,785,308	5,054,198	4,144,903
of which:			
Bank Indonesia	)	)	)
Other Liabilities	10,803,743	6,620,797	1,564,083
Minority Interests in Subsidiaries			
<b>Shareholders' Equity</b>	(8,677,126)	1,936,134	2,338,640
Paid-up capital	1,617,222	13,054,668	13,054,731
Paid-up capital			
in excess of par value	335,943	12,499	12,530
Retained earnings (accumulated loss)	(10,630,291)	(11,131,033)	(10,728,621)
<b>Revenue</b>	8,081,584	5,473,557	4,063,942
Operating Expenses	19,836,868	-7,708,072	3,974,189
Operating Profit	(11,755,284)	(2,234,515)	89,753
Other Income (Expenses)	(17,209)	176,881	291,580
Profit (Loss) before Taxes	(11,772,493)	(2,057,634)	381,333
Profit (Loss) after Taxes	(10,790,097)	(2,092,809)	267,487
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Income	7,043,497	4,954,492	3,685,579
Other Income	1,038,087	519,065	378,363
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	8,533,412	6,185,388	3,036,271
Others	11,303,456	1,522,684	937,918
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings (Loss) per Share	(3,336)	(40)	5
Equity per Share	(2,683)	37	45
Dividend per Share			
Closing Price	225	100	40
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	-0.07	-2.50	7.81
PBV (x)	-0.08	-2.70	0.89
Dividend Payout (%)			
Dividend Yield (%)			
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	0.83	0.71	0.46
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.11	0.18	0.13
Equity to Total Assets (x)	n.a.	n.a.	0.06
Loans to Total Deposits (x)	0.41	0.39	0.58
Operating Profit Margin (x)	n.a.	n.a.	0.02
Net Profit Margin (x)	n.a.	n.a.	0.07
ROI (%)	-30.62	-5.21	0.72
ROE (%)	-124.35	-108.09	11.44

PER = 4.88x ; PBV = 0.56x (June 2001)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Hans Tuanakotta &amp; Mustofa

Head Office

Plaza BII — Tower 2 - 6<sup>th</sup> Floor  
 Jl.MH.Thamrin Kav.22  
 Jakarta 10350  
 Phone (021) 230-0888, 230-0666  
 Fax (021) 3193-4609  
 E-mail : cs@bii.co.id  
 Http ://www.bii.co.id  
 Telex. 61610 BIITH IA  
 Banking  
 PMDN

Business

Company Status

*Financial Performance* : In 2002 the company booked profit after tax at Rp 132.5 billion. It is a significant performance from last year. The company also booked interest income at Rp 3.087 trillion

*Brief History* : Established in 1959 as a commercial bank by the name of PT Bank Internasional Indonesia, and licensed as a foreign exchange bank in 1988. Subsequently BII made an Initial Public Offering in 1989, and kept on expanding until it emerged as one of the leading private national banks in Indonesia. This achievement was marked by scores of accolades that BII earned, from a number of institutions inside and outside the country, in the area of service as well as technological implementation.

Following the monetary crisis that hit Asia in year 1997, BII won the trust from Indonesian government to participate in re-capitalization program of national banking.

Today, Bank Internasional Indonesia remains one of the largest banks in Indonesia. With more than one million customers, more than 240 branch offices, its own network of more than 600 ATMs with access to more than 3000 ATMs in ALTO network, one of the largest card business and the leading electronic banking network in the country, BII has the infrastructure and network to serve as a key financial intermediary of the Indonesian banking sector.

Despite returning to profitability in year 2000, BII re-experienced loss in 2001 due to a variety of challenges. The operating loss in 2001 largely stemmed from the high interest rates which applied on its third-party funds, primarily to maintain its liquidity in the face of increasing withdrawals from the bad publicity surrounding the Bank's uncertain fate in 2001.

Following the full-amount transfer of the Sinar Mas Group credit to IBRA in November 2001 and subsequent announcement that BII will remain as a stand-alone bank, public confidence in the Bank had returned to effect an increase of third-party funds. However, this was too late to avoid the operating loss in the year 2001. In any case, BII has already return to profit by the third quarter of 2002, and expects to further improve its profitability within the year. A full recovery is also expected by 2003 with the completion of the bank's rights issue in July 2002.

As one of the re-capitalized banks under the banking restructuring program, Bank Internasional Indonesia participated in the good corporate governance policy development and implementation program of IBRA under the guidance of PriceWaterhouseCoopers in 2001. BII underwent two management changes in 2001 alone. These changes were expected to trigger a fresh start in revamping its business, in addition to bringing BII out of numerous stumbling blocks, toward reclaiming its position as one of Indonesia's leading banks.

With various improvements accomplished & underway by the new management and backed by more than 7500 employees, BII is committed to serving its customers better & care.

Shareholders

Indonesia Government (IBRA)	93.53%
Public	6.47%

Summary of Financial Statement

	2000	2001	2002
	(million rupiah)		
<b>Total Assets</b>	37,327,419	30,754,466	36,325,265
Cash on Hand and in Banks	5,461,960	2,866,160	2,967,594
Cash	826,240	506,054	577,096
Bank Indonesia	3,122,969	1,965,509	1,846,493
Other banks	1,512,751	394,597	544,005
Placements in Other Banks	2,063,388	593,711	1,708,506
Notes and Securities	2,498,757	569,965	647,128
Loans	16,669,631	4,695,936	5,239,454
Investments	714,203	48,013	23,263
Fixed Assets	1,327,874	1,167,161	937,244
Other Assets	8,591,606	20,823,520	24,802,076
<b>Liabilities</b>	34,988,779	32,951,577	33,348,478
Total Deposits	28,595,345	24,986,957	29,222,246
Demand deposits	8,165,691	6,807,365	7,237,530
Time deposits	15,542,922	14,945,100	18,391,061
Savings deposits	4,886,732	3,234,492	3,593,655
Call Money	328,215	191,297	287,309
Notes Issued	-	1,774,536	-
Borrowings	4,144,903	3,974,023	2,113,233
of which			
Bank Indonesia	)	)	)
Other Liabilities	1,920,316	2,026,764	1,725,690
Minority Interests in Subsidiaries	-	-	-
<b>Shareholders' Equity</b>	2,338,640	(2,199,111)	2,976,787
Paid-up capital	13,054,731	13,054,731	17,867,731
Paid-up capital			
in excess of par value	12,530	12,530	9,566
Translation Adjustments	371,628	128,562	109,534
Revaluation Increment in			
Premises & Equipment	1,343,195	1,343,195	1,197,092
Unrealized gain (loss) in value of			
Marketable Securities	(285,159)	(449,304)	(50,828)
Accumulated Profit (Loss)	(12,158,285)	(16,288,825)	(16,156,308)
<b>Revenue</b>	4,063,930	3,987,859	3,701,975
Operating Expenses	3,974,177	7,591,651	3,615,219
Operating Profit (Loss)	89,753	(3,603,792)	86,756
Other Income (Expenses)	291,580	275,445	52,497
Profit (Loss) before Taxes	381,333	(3,328,347)	139,253
Profit (Loss) after Taxes	267,487	(4,130,540)	132,517
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Income	3,685,567	3,332,317	3,087,568
Other Income	378,363	655,542	614,407
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	2,953,547	3,291,702	3,136,866
Others	1,020,630	4,299,949	478,353
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings (Loss) per Share	5	(79)	2
Equity per Share	45	(42)	42
Dividend per Share	-	-	-
Closing Price	40	25	50
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	7.81	-0.32	26.97
PBV (x)	0.89	-0.59	1.20
Dividend Payout (%)	-	-	-
Dividend Yield (%)	-	-	-
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	0.67	0.42	0.41
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.19	0.11	0.10
Equity to Total Assets (x)	0.06	n.a.	0.08
Loans to Total Deposits (x)	0.58	0.19	0.18
Operating Profit Margin (x)	0.02	n.a.	0.02
Net Profit Margin (x)	0.07	n.a.	0.04
ROI (%)	0.72	-13.43	0.36
ROE (%)	11.44	-187.83	-4.45

PER = 51.24x ; PBV = 2.28x (June 2003)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Prasetyo, Sarwoko & Sanjaja

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI BESERTA INFORMASI KONSOLIDASI -**  
**NERACA INDUK PERUSAHAAN**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	Catatan	Konsolidasi		Informasi Konsolidasi Induk Perusahaan	
		2003	2002	2003	2002
<b>AKTIVA</b>					
Kas	2c.2e	650.622	577.101	650.622	577.018
Giro pada Bank Indonesia	2c.2e.3	1.400.991	1.366.018	1.400.991	1.366.018
Giro pada Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp3.346 (Induk Perusahaan: Rp0.346) per 31 Desember 2003 dan Rp 5.299 (Induk Perusahaan: Rp5.299) per 31 Desember 2002	2c.2e.21, 4.36	399.524	538.706	391.253	524.642
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp14.662 (Induk Perusahaan: Rp14.002) per 31 Desember 2003 dan Rp16.075 (Induk Perusahaan: Rp16.075) per 31 Desember 2002	2c.2e.2, 6.36	1.479.137	2.046.614	1.521.670	1.903.949
Efek-efek	2c.2e.2, 6.36				
Dimiliki hingga jatuh tempo		979.182	493.113	946.963	430.062
Tersedia untuk dijual		139.045	42.117	139.045	42.117
Diperdagangkan		622.983	268.740	816.674	264.651
		<u>1.741.210</u>	<u>804.070</u>	<u>1.902.682</u>	<u>736.830</u>
Dikurangi					
Penyisihan peredaran nilai pasar		(43.170)	(27.860)	(42.464)	(27.245)
Pendapatan diterima di muka		(3.092)	(1.009)	(3.092)	(1.839)
Penyisihan kerugian		(11.806)	(7.236)	(11.936)	(7.236)
Efek-efek - Bersih		<u>1.583.042</u>	<u>827.265</u>	<u>1.844.420</u>	<u>700.728</u>
Tagihan Berikat - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp62 (Induk Perusahaan: Rp62) per 31 Desember 2003 dan Rp5 (Induk Perusahaan: Rp5) per 31 Desember 2002	2c.2i.21, 7.36	6.011	532	6.111	532
Kredit yang Diberikan	2c.2j.2s, 7.36, 44.36				
Efek terkait		144.417	5.478	140.666	15.202
Efek tidak terkait		10.152.246	6.812.377	9.925.001	6.643.666
		<u>10.296.663</u>	<u>6.817.855</u>	<u>10.065.667</u>	<u>6.658.868</u>
Dikurangi: Penyisihan kerugian	2i	(665.191)	(560.440)	(635.310)	(635.979)
Kredit yang Diberikan - Bersih		<u>9.631.472</u>	<u>6.257.415</u>	<u>9.430.357</u>	<u>6.022.889</u>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI BESERTA INFORMASI KONSOLIDASI -**  
**NERACA INDUK PERUSAHAAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Catatan	Konsolidasi		Informasi Konsolidasi Induk Perusahaan		
	2003	2002	2003	2002	
Tagihan Akseptas - solidat dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp3.757 (Induk Perusahaan Rp3.757) per 31 Desember 2003 dan Rp394 (Induk Perusahaan Rp394) per 31 Desember 2002	20,2k, 21,0	378.575	45.564	352.612	50.900
Obligasi Pemerintah	20,10	16.657.219	23.453.285	15.967.219	23.453.285
Penyertaan Saham - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 30.672 (Induk Perusahaan Rp29.824) per 31 Desember 2003 dan Rp31.026 (Induk Perusahaan Rp29.675) per 31 Desember 2002	20,21, 20,11	4.258	23.253	170.745	186.194
Pencaputan Bunga yang Masih akan Diterima	20,12	278.060	338.503	378.507	536.900
Biaya Dibayar Dimuka	13	80.173	75.211	81.178	74.823
Aktiva Tetap - setelah dikurang akumulasi penyusutan sebesar Rp311.506 (Induk Perusahaan Rp302.731) per 31 Desember 2003 dan Rp 175.589 (Induk Perusahaan Rp167.005) per 31 Desember 2002	20,14	910.083	937.244	907.834	935.679
Aktiva Pajak Tanggungan - Bersih	20,04	120.100	80.804	118.518	50.804
Aktiva Lainnya - Bersih	20,20,15	475.404	509.165	408.040	350.490
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>34.720.751</b>	<b>36.342.939</b>	<b>34.589.299</b>	<b>36.174.231</b>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI BESERTA INFORMASI KONSOLIDASI -**  
**NERACA INDUK PERUSAHAAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Catatan	Konsolidasi		Informasi Konsolidasi Induk Perusahaan		
	2003	2002	2003	2002	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					
<b>KEWAJIBAN</b>					
Kewajiban Segera	20,10,37	241.254	233.567	216.101	220.00
Simpangan Pihak terkait	20,20,17a 23,30	1.181.251	1.730.862	1.160.808	1.754.30



- Pihak terkait	23,30	1.011.201	130.884	130.880	107,30
- Pihak tidak terkait		27.475.799	27.499.580	27.088.529	27.431.34
		<u>28.657.000</u>	<u>29.230.472</u>	<u>28.579.435</u>	<u>29.185.65</u>
Simpangan dari Bank Lain	20.29,17b	-	-	257	-
- Pihak terkait	2d,30	-	-	257	-
- Pihak tidak terkait		836.214	207.817	832.675	267.81
		<u>836.214</u>	<u>207.817</u>	<u>833.132</u>	<u>267.81</u>
Kewajiban Derivatif	20,2i,7	9.185	4.039	8.544	4.93
Kewajiban Akseptasi	20,2k,9	185.900	45.978	366.399	20.53
Piutang Pajak	20,2l,16	21.127	23.766	18.066	45.57
Pinjaman yang Ditorima	20,19,36	501.510	2.113.201	507.510	2.020.15
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2l,20	14.633	11.823	14.633	11.82
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2l,21	177.227	227.387	175.564	226.36
Kewajiban Lain-lain	20,2v,22	526.831	1.135.159	514.691	1.184.71
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>31.368.919</u>	<u>33.365.153</u>	<u>31.229.965</u>	<u>33.197.84</u>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI BESERTA INFORMASI KONSOLIDASI -**  
**NERACA INDUK PERUSAHAAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)**

Catatan	Konsolidasi		Informasi Konsolidasi Induk Perusahaan	
	2003	2002	2003	2002
<b>FRUITAS</b>				
<b>Modal Saham</b>				
Modal Dasar				
208.841.467.000 saham per 31 Desember 2003 sebagai berikut:				
388.146.237 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000 (nilai penuh) per saham;				
3.725.323.529 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham;				
5.155.876.371 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham; dan				
199.552.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham;				
208.841.437.000 saham per 31 Desember 2002 terdiri dari:				
388.146.237 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000 (nilai penuh) per saham;				
3.037.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham; dan				
5.257.561.644 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham; dan				
199.552.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham;				

Rp 25 (milyar penuh) per saham.

Medal ditempatkan dan disetor penuh 368.148.231 saham Seri A, 3.720.323.029 saham Seri B, 5.165.976.371 saham Seri C dan 36.504.000.000 saham Seri D per 31 Desember 2003;	23	17.867.731	17.867.731	17.567.731	17.867.731
368.148.231 saham Seri A, 3.631.648.456 saham Seri B, 5.259.151.544 saham Seri C dan 36.504.000.000 saham Seri D per 31 Desember 2002	24	9.567	9.457	9.169	9.169
Selisir Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	25, 26, 27 28, 29	108.478	115.451	109.478	115.481

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI BESERTA INFORMASI KONSOLIDASI -**  
**NERACA INDUK PERUSAHAAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2003 dan 2002**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Catatan	Konsolidasi		Informasi Konsolidasi Induk Perusahaan		
	2003	2002	2003	2002	
Kenaikan (Penurunan) yang Bersifat Diresersi atas Perubahan Nilai Wajar Efek- efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual	23, 24, 25, 26	33.646	(50.828)	33.949	(50.828)
Selisir Koreksi Penjabaran Laporan Keuangan	26	(9.764)	(5.945)	(3.764)	(5.949)
Selisir Penilaian Kembali Aktiva Tetap	27, 28	1.197.092	1.197.092	1.197.092	1.197.092
Selisir Rugi		(15.847.219)	(16.166.308)	(15.847.219)	(16.166.308)
<b>EKUITAS - BERSIH</b>		<b>3.359.832</b>	<b>2.975.786</b>	<b>3.359.434</b>	<b>2.976.368</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>34.728.751</b>	<b>36.342.939</b>	<b>34.569.399</b>	<b>36.174.231</b>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI BESERTA INFORMASI KONSOLIDASI -**  
**LAPORAN LABA RUGI INDUK PERUSAHAAN**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Catatan	Konsolidasi		Informasi Konsolidasi Induk Perusahaan	
	2003	2002	2003	2002
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN</b>				

**PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL**

**Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan Bunga					
Bunga	21,28	3.596.053	3.072.914	3.202.232	3.054.591
Provisi dan komisi	29	57.224	14.550	54.668	14.551
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>3.653.277</u>	<u>3.087.464</u>	<u>3.256.900</u>	<u>3.069.142</u>
Beban Bunga					
Bunga	21,28	2.323.864	3.136.859	2.323.741	3.131.451
Provisi dan komisi	25	1.558	711	1.558	711
Jumlah Beban Bunga		<u>2.325.422</u>	<u>3.137.570</u>	<u>2.325.299</u>	<u>3.132.162</u>
Pendapatan (Beban) Bunga - Bersih		<u>1.017.855</u>	<u>(49.996)</u>	<u>931.601</u>	<u>936.980</u>
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya					
Pendapatan Operasional Lainnya					
Provisi dan komisi selain dari kredit yang dibenarkan		220.800	202.487	254.135	195.830
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		74.957	161.933	70.241	161.531
Ekuitas atas bagian laba anak perusahaan dan perusahaan asosiasi - bersih	21,11	7	5	9.005	28.475
Kenaikan nilai efek dan obligasi Pemerintah		76.598	5.459	76.117	5.459
Lainnya	30	254.567	244.325	353.360	242.542
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>726.929</u>	<u>614.219</u>	<u>733.020</u>	<u>633.897</u>
Beban Operasional Lainnya					
Penyisihan kerugian (pemulihan penyisihan kerugian) aktiva produktif dan agunan yang dijamin	21,20	110.210	(59.353)	104.961	(573.006)
Penyisihan kerugian (pemulihan penyisihan kerugian) estimasi kerugian komiter dan kondijens.	21,20	3.400	(76.485)	3.400	(76.485)
Umum dan administrasi	31	101.201	597.184	593.069	592.411
Tenaga kerja	21,39	423.306	305.859	416.449	300.172
Penyusutan dan amortisasi	21	116.586	166.551	145.209	163.809
Penurunan nilai efek dan obligasi Pemerintah		25.792	123	55.646	123
Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap		53.915	35.113	52.047	53.793
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>1.495.562</u>	<u>457.350</u>	<u>1.461.775</u>	<u>409.916</u>
(Beban) Pendapatan Operasional Lainnya - Bersih		<u>(768.633)</u>	<u>162.189</u>	<u>(728.755)</u>	<u>173.974</u>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH</b>		<u><b>259.002</b></u>	<u><b>112.203</b></u>	<u><b>202.846</b></u>	<u><b>111.035</b></u>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI BESERTA INFORMASI KONSOLIDASI -**  
**LAPORAN LABA RUGI INDUK PERUSAHAAN (lanjutan)**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Catatan	Konsolidasi		Informasi Konsolidasi Induk Perusahaan	
	2003	2002	2003	2002

<b>PENDAPATAN DAN BEBAN</b>					
<b>NON OPERASIONAL</b>					
	32	29.739	00.274	29.076	81.952
	33	(17.664)	(38.601)	(17.986)	(67.847)
<b>PENDAPATAN</b>					
<b>NON OPERASIONAL - BERSIH</b>					
		<u>12.075</u>	<u>(19.673)</u>	<u>10.890</u>	<u>14.105</u>
<b>LABA SEBELUM</b>					
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>					
		270.077	131.876	271.636	125.140
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK</b>					
	21,34	(251)	-	(251)	-
		29.253	64	37.704	7.377
<b>LABA - BERSIH</b>					
		<u>309.089</u>	<u>132.517</u>	<u>309.089</u>	<u>132.517</u>
<b>LABA PER SAHAM</b>					
<b>DASAR (dalam Rupiah Peruh)</b>					
	24,35	6	5	6	5

Head Office  
 Niaga Tower  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 58,  
 Jakarta 12190  
 Phone (021) 250-5151, 250-5252,  
 250-5353  
 Fax. (021) 250-5205  
 Banking  
 Company Status  
 PMDN

PT Bank Niaga began its operation in 1955, as a single branch bank and obtained to operate in foreign exchange transactions in 1974. By the end of 1995 the company has 57 branches throughout Indonesia and have expanded the network abroad with offices in Los Angeles, the Cayman Island and Hong Kong. Through Bank Niaga's subsidiaries and joint venture, such as Sumitomo Niaga Bank, BZW Niaga Securities, Niaga Cigna Life, Niaga Factoring Corporation, Saseka Gelora Finance and Niaga Leasing. The bank provide a full array of financial services, jointly with their global stratetic partners, namely Sumitomo Bank, Barclays Zoete Wedd, Cigna Insurance, ECICS Group, Indover Bank and International Finance Company (IFC).

## Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	1993	1994	1995
<b>Total Assets</b>	3,985,264	4,898,021	6,587,343
Cash on Hand and in Banks	104,450	135,580	161,353
Cash	33,145	44,289	52,507
Bank Indonesia	46,812	39,496	70,398
Other banks	24,494	51,795	38,448
Placements in Other Banks	353,150	407,187	682,330
Notes and Securities	425,647	383,728	506,961
Loans	2,872,348	3,717,193	4,952,017
Investments	24,812	37,580	36,770
Fixed Assets	112,590	104,467	102,717
Other Assets	92,268	112,288	145,195
<b>Liabilities</b>	3,773,703	4,646,700	6,285,311
Total Deposits	2,987,391	3,606,328	4,957,797
Demand deposits	528,190	618,756	756,118
Time deposits	1,973,099	2,419,872	3,521,026
Savings deposits	488,102	567,700	680,653
Call Money	50,349	57,320	69,718
Convertible Bonds	131,313	131,313	131,313
Borrowings	449,155	785,413	1,051,192
of which			
Bank Indonesia	)	)	)
Subordinated	)	)	)
Others	)	)	)
Other Liabilities	155,362	66,294	69,019
Minority Interests in Subsidiaries	133	33	6,273
<b>Shareholders' Equity</b>	211,562	251,321	302,032
Paid-up capital	57,777	57,777	115,555
Paid-up capital in excess of par value	82,787	81,348	25,947
Retained earnings	70,997	112,196	160,530
<b>Revenue</b>	541,280	588,696	912,420
Operating Expenses	493,203	543,951	824,421
Operating Profit	48,077	44,745	87,999
Other Income (Expenses)	4,796	19,906	4,815
Profit before Taxes	52,873	64,651	92,814
Profit after Taxes	34,657	41,669	63,955
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Income	477,121	519,402	823,931
Other Income	64,159	69,294	88,489
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	317,067	328,436	585,902
Others	176,136	215,515	238,519
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings per Share	600	721	553
Equity per Share	3,662	4,350	2,614
Dividend per Share	100	235	142
Closing Price	12,100	8,700	4,550
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	20.17	12.06	8.22
PBV (x)	3.30	2.00	1.74
Dividend Payout (%)	16.67	32.58	25.66
Dividend Yield (%)	0.83	2.70	3.12
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	0.20	0.22	0.21
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.03	0.04	0.03
Equity to Total Assets (x)	0.05	0.05	0.05
Loans to Total Deposits (x)	0.96	1.03	1.00
Operating Profit Margin (x)	0.09	0.08	0.10
Net Profit Margin (x)	0.06	0.07	0.07
ROI (%)	0.87	0.85	0.97
ROE (%)	16.38	16.58	21.17

PER = 10.84x ; PBV = 2.30x (March '96)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Drs. Siddharta & Siddharta

## Shareholders

PT Austindo Teguh Jaya	53.52%
Bank Indonesia	7.21%
AJB Bumiputera 1912	5.77%
PT Samudera Indonesia	2.52%
PT Asuransi Bintang	2.70%
Idham	1.74%
Soedarpo Sastrosatomo	0.92%
Public	25.62%

**Head Office**

Graha Niaga  
 Jl. Jend. Sudirman Kav.58  
 Jakarta 12190  
 Phone (021) 250-5151—53  
 Fax. (021) 250-5205  
 Telex 60875—77 nagaho ia

**Business**

Banking

**Company Status**

PMDN

**PT Bank Niaga began its operation in 1955, as a single branch bank and obtained a license to operate in foreign exchange transactions in 1974.**

**Company News:** According to the management, Bank Niaga plans to invite foreign investors to invest in the company, as well as to issue right in the near future. The management will explore other possibilities in its effort to raise its authorized capital from Rp 750 billion to Rp 1.4 trillion. Several months prior to this announcement, the Tirta Mas Group owned by Hashim Djojohadikusumo family purchased another 10% of the company's shares which formerly belong to the Tahija family at Rp 8000/share. The group has previously taken control 40% of Niaga shares through a private placement making it a majority share holder with a total ownership of 50%.

**Financial Performance:** According to the consolidating income statement, the company booked a net profit of Rp 44.6 billion in 1997, compared to Rp 98 billion in 1996. Also in 1997, the company recorded a 39.4% increase in its total asset which made up a total of Rp 10.965 trillion. The customers's capital rose by 37%, above the average growth of customer's capital in the national banking sector. The bank raised the reserved write-off credit to Rp 224.9 billion and this decision decreased its net profit by 50% to Rp 44.6 billion. The company's revenue from interest rate increased to Rp 1.4 trillion in 1997 compared to Rp 1 trillion in 1996.

Based on the financial statement of March 31, 1998, the company recorded a total sales of Rp 547 billion and a net profit of Rp 11 billion.

**Brief History:** By the end of 1995 the company has 57 branches throughout Indonesia and have expanded the network abroad with offices in Los Angeles, the Cayman Island and Hong Kong. Through Bank Niaga's subsidiaries and joint venture, such as Sumitomo Niaga Bank, BZW Niaga Securities, Niaga Cigna Life, Niaga Factoring Corporation, Saseka Gelora Finance and Niaga Leasing, the bank provides a full array of financial services, jointly with their global strategic partners, namely Sumitomo Bank, Barclays Zoete Wedd, Cigna Insurance, ECICS Group, Indover Bank and International Finance Company (IFC). In early 1997, It was reported that Rashid Hussain Berhad (RHB) Malaysia has controlled 20 % of Bank Niaga's shares through crossing transactions in the BEJ. PT. Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, a sister company of Bank Niaga sold 18 % or 46.84 million of its shares, while another sister company, PT. AT, let up 2 % or 8.54 million of its shares.

**Shareholders**

PT Tunas Panduarta	39.51%
RHB Bena Sdn. Bld	20.00%
PT Austindo Teguhjaya	10.49%
AJB Bumiputera 1912	5.43%
Public	24.57%

**Summary of Financial Statement**

	(million rupiah)		
	1995	1996	1997
<b>Total Assets</b>	6,587,343	7,865,047	10,965,187
<b>Cash on Hand and in Banks</b>	161,353	248,916	430,209
Cash	52,507	51,752	66,294
Bank Indonesia	70,398	173,585	328,458
Other banks	38,448	23,579	35,457
<b>Placements in Other Banks</b>	274,992	359,734	340,073
<b>Notes and Securities</b>	914,298	871,054	568,105
<b>Loans</b>	4,718,077	5,712,453	8,869,456
<b>Investments</b>	36,771	38,811	38,768
<b>Fixed Assets</b>	336,657	100,557	108,036
<b>Other Assets</b>	145,195	533,522	610,540
<b>Liabilities</b>	6,285,311	7,250,923	10,253,674
<b>Total Deposits</b>	4,955,441	5,420,669	7,332,827
Demand deposits	753,762	874,969	1,265,502
Time deposits	3,521,026	3,728,215	5,312,838
Savings deposits	680,653	817,485	754,487
<b>Call Money</b>	13,886	8,264	17,461
<b>Notes Issued</b>	131,313	8	-
<b>Borrowings</b>	1,051,192	1,598,988	2,556,921
of which			
Bank Indonesia	)	)	)
Subordinated	110,002	145,706	195,379
Others	)	)	)
<b>Other Liabilities</b>	127,206	207,584	337,390
<b>Minority Interests in Subsidiaries</b>	6,273	15,410	9,075
<b>Shareholders' Equity</b>	302,032	614,124	711,513
Paid-up capital	115,555	189,087	359,270
Paid-up capital in excess of par value	22,333	184,104	13,928
Retained earnings	164,144	240,933	338,315
<b>Revenue</b>	912,419	1,117,839	1,497,670
<b>Operating Expenses</b>	824,420	984,918	1,429,151
<b>Operating Profit</b>	87,999	132,921	68,519
<b>Other Income (Expenses)</b>	4,815	7,353	6,600
<b>Profit before Taxes</b>	92,814	140,274	75,119
<b>Profit after Taxes</b>	63,955	97,977	44,575
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Income	823,931	1,020,450	1,397,696
Other Income	68,488	97,389	99,974
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	585,902	699,104	948,719
Others	238,518	285,814	480,432
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings per Share	553	259	62
Equity per Share	2,614	1,824	990
Dividend per Share	142	167	-
Closing Price	4,550	5,000	475
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	8.22	21.62	7.66
PBV (x)	1.74	3.46	0.98
Dividend Payout (%)	25.66	59.80	-
Dividend Yield (%)	3.12	2.77	-
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	0.21	0.26	0.34
<b>Cash and Banks to Total Deposits (x)</b>	0.03	0.05	0.06
<b>Equity to Total Assets (x)</b>	0.05	0.08	0.06
<b>Loans to Total Deposits (x)</b>	0.95	1.06	1.21
<b>Operating Profit Margin (x)</b>	0.10	0.12	0.13
<b>Net Profit Margin (x)</b>	0.07	0.09	0.13
<b>ROI (%)</b>	0.97	1.25	0.91
<b>ROE (%)</b>	21.17	15.95	6.23

PER = 8.87x ; PBV = 0.56x (March '98)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Siddharta Siddharta & Harsono

<b>Head Office</b>	Gedung Graha Niaga 10 <sup>th</sup> Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav.58 Jakarta 12190 Phone (021) 250-5151, 250-5252, 2505353 Fax. (021) 250-5205, 250-5202 E-mail : Caniago@attglobal.net
<b>Business</b>	Banking
<b>Company Status</b>	PMDN

PT Bank Niaga Tbk. is a commercial bank.

**Company News:** The bank is joining forces with PT Asuransi Astra Buana to provide coverage for credit extended to its more than one million debtors. This facility is aimed at providing security for the third party funds accumulated by the bank for subsequent reallocation as credit.

**Financial Performance:** The bank posted Rp 64.829 billion in net profit, representing considerably improved performance compared to the net loss in 1999 of Rp 5.604 trillion. Contributing to the bottom line was the bank's Rp 66.911 billion operating profit, which compares to the previous year's operating loss of Rp 5.579 trillion.

**Brief History:** The company began its operation in 1955 as a single branch bank, and obtained a license to operate in foreign exchange transactions in 1974. By the end of 1995 the company has owned 57 branches throughout Indonesia, and has expanded the network abroad with offices in Los Angeles, the Cayman Island and Hong Kong. Through Bank Niaga subsidiaries and joint venture, such as Sumitomo Niaga Bank, BZW Niaga Securities, Niaga Cigna Life, Niaga Factoring Corporation, Saseka Gelora Finance and Niaga Leasing, the bank provides a full array of financial services jointly with their global strategic partners, namely Sumitomo Bank, Barclays Zoete Wedd, Cigna Insurance, ECICS Group, Indover Bank and International Finance Company (IFC). In early 1997 it was reported that Rashid Hussain Berhad (RHB) Malaysia has controlled 20 % of Bank Niaga shares through crossing transactions in the BEJ. PT. Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, a sister company of Bank Niaga, sold 18 % or 46.84 million of its shares, while another sister company, PT. AT, let go 2 % or 8.84 million of its shares. According to the management, Bank Niaga plans to invite foreign investors to invest in the company, as well as to issue rights in the near future. The management will explore other possibilities in its effort to raise its authorized capital from Rp 750 billion to Rp 1.4 trillion. Several months prior to this announcement, the Tirta Mas Group owned by Hashim Djojohadikusumo family purchased another 10% of the company shares, which formerly belonged to the Tahija family, at Rp 8000/share. The group has previously taken 40% control of Niaga shares through a private placement making it a majority shareholder with a total ownership of 50%. Rashied Husain Berhad continues to sell off its controlling stake in Bank Niaga. In May 1999, this Malaysian conglomerate sold at least 8 million Niaga shares on the JSX. The shares exchanged hands on two occasions at Rp 479.2 and Rp 500 each, leaving Rashied Husan Berhad with just an 8.73% stakeholding.

#### Shareholders

Indonesia Government (BPPN)	97.15%
Public	2.85%

#### Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	1998	1999	2000
<b>Total Assets</b>	12,274,237	6,651,385	18,698,548
Cash on Hand and in Banks	1,066,157	976,431	1,513,399
Cash	61,867	197,090	219,850
Bank Indonesia	611,235	700,549	1,073,523
Other banks	393,055	78,792	220,026
Placements in Other Banks	687,831	910,000	822,847
Notes and Securities	291,310	464,406	654,814
Loans	9,522,274	3,766,850	5,297,255
Investments	3,620	2,240	2,838
Fixed Assets	109,032	302,044	297,731
Other Assets	594,013	229,414	10,109,664
<b>Liabilities</b>	15,404,343	15,071,774	17,602,813
Total Deposits	10,333,041	12,577,898	14,436,880
Demand deposits	1,139,798	1,490,900	1,869,620
Time deposits	8,539,939	9,685,519	10,696,562
Savings deposits	653,304	1,401,479	1,870,698
Call Money	51,506	36,993	18,079
Notes Issued	-	-	-
Borrowings	4,433,375	2,126,283	2,728,560
of which			
Bank Indonesia	-	-	-
Subordinated	316,295	258,096	-
Others	-	-	-
Other Liabilities	597,887	341,600	425,868
Minority Interests in Subsidiaries	(11,466)	(11,000)	(6,574)
<b>Shareholders' Equity</b>	(3,130,106)	(8,420,389)	1,095,735
Paid-up capital	359,270	359,270	746,907
Paid-up capital			
in excess of par value	13,928	13,928	9,270,323
Retained earnings (accumulated loss)	(3,503,304)	(8,793,587)	(8,921,495)
<b>Revenue</b>	2,908,985	1,652,433	1,674,346
Operating Expenses	6,892,563	7,448,032	1,607,435
Operating Profit (Loss)	(3,983,578)	(5,795,599)	66,911
Other Income (Expenses)	(26,957)	191,627	21
Profit (Loss) before Taxes	(4,010,535)	(5,603,972)	66,932
Profit (Loss) after Taxes	(3,989,561)	(5,604,333)	64,829
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest income	2,699,609	1,440,070	1,634,018
Other Income	209,176	212,363	40,328
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	3,964,511	3,039,214	1,765,435
Others	2,928,052	4,408,818	(158,000)
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings (Loss) per Share	(5,552)	(7,800)	43
Equity per Share	(4,356)	(11,719)	734
Dividend per Share	-	-	-
Closing Price	250	175	70
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	-0.05	-0.02	1.61
PBV (x)	-0.06	0.01	0.10
Dividend Payout (%)	-	-	-
Dividend Yield (%)	-	-	-
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	0.94	0.65	0.81
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.10	0.08	0.10
Equity to Total Assets (x)	n.a.	n.a.	0.06
Loans to Total Deposits (x)	0.92	0.30	0.37
Operating Profit Margin (x)	n.a.	n.a.	0.04
Net Profit Margin (x)	n.a.	n.a.	0.04
ROI (%)	-32.50	-84.26	0.35
ROE (%)	-127.45	-66.56	5.92

PER = 1.50x ; PBV = 0.09x (June 2001)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Siddharta Siddharta & Harsono

Head Office

Gedung Graha Niaga 10<sup>th</sup> Floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav.58  
 Jakarta 12190  
 Telex 60876nagahoia;  
 60877nagahoia SWIFT:BNIAIDJA  
 Phone (021) 250-5151, 250-5252,  
 2505353  
 Fax (021) 250-5205, 250-5202  
 E-mail : caniago@bankniaga.com  
 http://www.bankniaga.com

Business

Banking

Company Status

PMDN

**Financial performance:** In fiscal 2001, the Company recorded an end-of-period profit after tax at Rp 141.119 billion, or decrease from last year's profit after tax at Rp 203.303.

**Brief History:** The company began its operation in 1955 as a single branch bank, and obtained a license to operate in foreign exchange transaction in 1974. By the end of 1995, the company has owned 57 branches throughout Indonesia, and has expanded the network abroad with offices in Los Angeles, The Cayman Island, and Hong Kong. In early 1997 it was reported that Rashid Hussain Berhad (RHB) Malaysia has controlled 20% of Bank Niaga shares through crossing transaction in BEJ. In May 1999, RHB sold at least 8 million those shares.

Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	2000	2001	2002
<b>Total Assets</b>	18,887,209	22,956,693	22,837,567
Cash on Hand and in Banks	1,513,399	1,710,576	1,619,477
Cash	219,650	256,642	291,500
Bank Indonesia	1,073,523	1,123,936	999,338
Other banks	220,026	329,998	428,631
Placements in Other Banks	822,847	1,951,418	2,033,000
Notes and Securities	654,614	1,117,902	1,034,700
Loans	5,297,255	8,380,312	11,215,460
Investments	2,638	2,039	2,666
Fixed Assets	297,731	287,049	281,599
Other Assets	10,298,325	9,507,397	6,650,455
<b>Liabilities</b>	17,791,474	21,739,910	21,361,430
Total Deposits	14,290,439	17,279,102	17,905,800
Demand deposits	1,854,505	3,307,063	3,634,609
Time deposits	10,565,237	11,487,815	11,555,499
Savings deposits	1,870,697	2,484,224	2,715,700
Call Money	18,079	15,605	24,037
Notes Issued	191,634	539,754	510,177
Borrowings	2,461,636	2,119,025	1,440,447
of which			
Bank Indonesia	-	-	-
Subordinated	296,350	272,022	202,314
Others	n.a	n.a	n.a
Other Liabilities	835,960	1,784,419	1,474,230
Minority Interests in Subsidiaries	(6,574)	2,005	6,738
<b>Shareholders' Equity</b>	1,095,735	1,716,782	1,476,127
Paid-up capital	746,907	746,907	746,907
Paid-up capital in excess of par value	9,270,323	9,270,323	9,270,323
Retained earnings (accumulated loss)	(8,921,495)	(8,800,448)	(8,541,103)
<b>Revenue</b>	2,404,380	2,838,922	3,083,190
Operating Expenses	2,347,250	2,817,329	3,060,288
Operating Profit	57,130	21,593	22,902
Other Income (Expenses)	9,801	55,792	117,900
Profit before Taxes	66,931	77,385	140,802
Profit after Taxes	64,629	203,303	141,119
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Income	1,634,018	2,381,891	2,778,670
Other Income	770,362	457,031	304,520
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	1,765,435	2,215,365	2,300,000
Others	581,815	601,964	760,288
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings per Share	43	136	94
Equity per Share	734	815	966
Dividend per Share	-	-	-
Closing Price	70	60	35
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	1.61	0.44	0.3
PBV (x)	0.10	0.07	0.0
Dividend Payout (%)	-	-	-
Dividend Yield (%)	-	-	-
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	0.62	0.52	0.4
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.11	0.10	0.0
Equity to Total Assets (x)	0.06	0.05	0.0
Loans to Total Deposits (x)	0.37	0.48	0.6
Operating Profit Margin (x)	0.02	0.01	0.0
Net Profit Margin (x)	0.03	0.07	0.0
ROI (%)	0.34	0.89	0.6
ROE (%)	5.92	16.71	9.6

Shareholders

Commerce Asset (Holding Bernad Malaysia)	50.99%
Indonesia Government (BPPN)	45.06%
Public	3.95%

PER = 0.42x ; PBV = 0.04x (June 2003)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Siddharta Siddharta & Widjaja



**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/LAND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 31 JULI 2003 DAN  
31 DESEMBER 2002**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE  
31 DECEMBER 2003, 31 JULY  
31 DECEMBER  
2003**  
*(Expressed in million  
except per unit)*

	Catatan Notes	31 Desember December 2003	31 Juli July 2003 *)	31 Desember December 2002	
<b>AKTIVA</b>					
Kas	1	7.902,286	13.130,677	29.150,24	
Giro pada Bank Indonesia	2	941.140	868.732	974.372	Current accounts in Bank Indonesia
Giro pada bank lain yang telah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 4.606 pada 31 Desember 2003 (31 Juli 2003: Rp 3.330; 31 Desember 2002: Rp 4.161)	2a, 2a, 5	389.000	25.854	428.638	Current accounts in net of allowance losses of Rp 4.606 in 2003 (31 July 2003: Rp 3.330; 31 December 2002: Rp 4.161)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 18.653 pada 31 Desember 2003 (31 Juli 2003: Rp 21.318; 31 Desember 2002: Rp 10.661)	2f, 2f, 6	1.288.991	1.065.289	1.338.213	Placements to and Bank Indonesia net of allowance for past Rp 18.653 in 31 Dec 31 July 2003 31 December 2002
Sisa Harta Bersih setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 73.141 pada 31 Desember 2003 (31 Juli 2003: Rp 11.884; 31 Desember 2002: Rp 21.159)	2g, 2g, 7	705.553	1.070.935	1.059.209	Residual net of allowance for past Rp 73.141 in 31 Dec 31 July 2003 31 Dec
Tagihan interbank bereksposi kurang persisihan penghapusan sebesar Rp 33 pada 31 Desember 2003 (31 Juli 2003: Rp 26,3; 31 Desember 2002: Rp 10)	2i, 2i, 8	26,3	7,464	37,9	Derivative receivables net of allowance for past Rp 33 in 31 Dec 31 July 2003 31 December 2002
Sisa yang dibebankan setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 603.424 pada 31 Desember 2003 (31 Juli 2003: Rp 8.991; 31 Desember 2002: Rp 4.042)	2j, 2j, 9				net of a provision Rp 603.424 in 31 Dec 31 July 2003 31 December 2002
- Pihak yang berutang					Receivables
- Pihak perbankan	2k	1.110,890	169,109	763,504	
- Pihak ketiga		13,627,743	11.643,254	1.092,325	
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 947 pada 31 Desember 2003 (31 Juli 2002: Rp 1.087; 31 Desember 2002: Rp 1.122)	2k, 2l	200,329	153,935	111,657	Acceptance receivables net of allowance for past Rp 947 in 31 Dec 31 Dec 2002
Utangas Perantara	2m, 2m	1.091,840	4.092,205	5.531,930	Intermediary loans
Penempatan setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 19.867 pada 31 Desember 2003 (31 Juli 2003: Rp 19,867; 31 Desember 2002: Rp 19.882)	2k, 2n, 7				net of allowance losses of Rp 19.867 in 31 Dec 31 Dec 2003 31 Dec 2002
Penempatan sementara dalam bentuk deposito jangka waktu		978	2.089	2.337	Temporary deposits
Penempatan jangka menengah		20.000	1.100	2.800	Medium term
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyisihan penghapusan sebesar Rp 13.194,2 pada 31 Desember 2003 (31 Juli 2003: Rp 10.210,81; 31 Desember 2002: Rp 122.843)	2o, 1l	106.888	260,377	231,270	net of depreciation losses of Rp 13.194,2 in 31 Dec 2003 31 July 2003 31 December 2002
Akumulasi nilai tagihan persisihan	2a, 2b, 2c	166,334	108,907	149,750	Provision
Akumulasi nilai biaya dibayar dimaka	2k, 2o, 2s	602,250	752,208	827,412	
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>23.749,329</b>	<b>24.122,651</b>	<b>32.837,560</b>	<b>70</b>

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 31 JULI 2003 DAN  
31 DESEMBER 2002**

**CONSOLIDATED BALANCE SHEET  
31 DECEMBER 2003, 31 JULY  
2003**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in million  
rupiah per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember December 2003	31 Juli July 2003 *)	31 Desember December 2002	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					
<b>KEWAJIBAN</b>					
Simpangan sajabah	20-14				<i>Deposits</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	28	7.074	4.757	24.858	<i>Rel.</i>
- Pihak ketiga		19,628,289	18,643,270	17,886,937	<i>T.</i>
Simpangan dari bank lain	15	829,293	663,753	698,755	<i>Deposits from Sister</i>
Utek yang dijamin dengan jaminan dibelikan kembali	16,16	-	-	420,175	<i>repurchase Debit</i>
Kewajiban derivatif	2, 8	10,87	758	63,331	<i>Accept</i>
Kewajiban akseptasi	21	300,333	128,231	153,733	<i>Marketable</i>
Sangat berharga yang diterbitkan	17	-	-	99,099	
Perjaminan yang diterima	18				
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	28	19,1795	46,971	49,771	<i>Rel.</i>
- Pihak ketiga		697,117	1,084,162	1,390,112	<i>T.</i>
Hubungan AS	20,19	1,019	17,985	21,793	
Penyediaan penghapusan atas transaksi pada rekening administrasi	29	4,833	8,516	9,754	<i>Allowance on pay off balance sheet asset</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	30	11,996	5,665	330,847	
Jumlah kewajiban		21,768,984	20,911,252	21,354,090	<b>LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	3	8,739	6,124	6,731	<b>MINORITY</b>
<b>EKUITAS</b>					
Moda saham nominal nominal Rp 700 per saham untuk saham seri A, dan Rp 500 per saham untuk saham seri B					<i>Share capital share Rp 700 series A, and Rp 500 series B</i>
Moda dasar = 7,8539,857 saham seri A dan 705,146,064,988 saham seri B					<i>Authorized - 700,0 A shares and 700,0 B shares</i>
Modal yang merupakan dari disetor penuh = 718,539,351 galangan seri A dan 77,871,871,833 galangan seri B	2	26,167	746,907	146,199	<i>Investment share Rp 700 share Rp 500</i>
Tambahan modal investor	24,21,42	888,719	573,799	9,270,277	<i>Investment share Rp 700</i>
Selisih penilaian kembali ekuitas tetap setelah transaksi pembelian ekuitas untuk perusahaan	20,14	235,116	147,322	147,322	<i>Equity share Rp 700</i>
Saldo transkrip belum diselesaikan atas rekening bank kompartemen bank Jember	21	19,320	150,293	19,320	<i>Unsettled bank Rp 700 share</i>
Selisih saldo karena perbedaan laporan keuangan	22	14,308	193,842	290,771	
Saldo utang dari anak perusahaan	23	37,128	177,35	177,35	<i>General share share</i>
Saldo laba rnkumulatif, kesngian	21,42	251,308	-	(5,995,321)	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas		1,975,226	1,813,958	1,466,157	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		23,744,210	22,725,210	22,820,247	<b>TOTAL</b>

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/D SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2003, UNTUK PERIODE  
LIMA BULAN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2003 DAN PERIODE  
TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2003  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FOR THE YEAR  
31 DECEMBER 2003, FOR  
MONTH PERIOD  
31 DECEMBER 2003 AND 7  
MONTH PERIOD ENDED 31  
AND FOR THE YEAR  
31 DECEMBER 2002**

(Expressed in million  
except earnings)

Catatan/ Note	31 Desember/ December 2003	1 Agustus/ August 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January 31 Juli/ July 2003	31 Desember/ December 2002	
	5 (5) Bulan months	5 (5) Bulan/ months	7 (7) Bulan months	12 (12) Bulan/ months	
<b>INHER</b>					
<b>PENDAPATAN (BIAYA):</b>					
<b>BUNGA</b>					
Pendapatan bunga	24,22	2,022,776	951,871	1,378,812	2,720,301
Biaya pendapatan bunga	2r	95,93	50,110	48,797	26,219
		2,026,157	1,003,514	1,324,015	2,694,082
Beban bunga	26,73	(1,498,187)	(626,234)	(939,883)	(1,268,153)
Beban provision kerugian		(2,531,139)	(58,775)	(14,343)	(1,215)
		391,831	316,475	(974,529)	2,380,714
<b>Pendapatan bunga bersih</b>		<b>917,801</b>	<b>488,015</b>	<b>409,817</b>	<b>416,651</b>
<b>OTHER</b>					
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>					
Pendapatan komisi dan jasa yang tidak berkaitan dari lembaga keuangan	2g	158,342	62,974	1,603,368	861,712
Laba selis jual beli efek	2g	129,237	67,238	53,111	74,837
Laba selis jual beli saham dan efek lainnya termasuk pendapatan	2g	-	-	50,889	63,112
Laba dari transaksi valuta asing	2j	-	18,950	-	-
Laba dari transaksi derivatif	2j	76,480	-	81,387	43,245
Laba dari pelayanan keuangan lainnya (kecuali asuransi)	2k	110,530	60,856	29,069	90,843
Pendapatan dari perbankan lainnya lainnya	2l	20,857	14,717	1,075	7,888
		426,016	146,027	1,767,710	987,797
<b>OTHER</b>					
<b>BIAYA OPERASIONAL LAINNYA</b>					
Biaya gaji dan honorarium	25	(242,110)	(130,155)	(1,382,310)	(221,813)
Biaya administrasi	26	(246,307)	(128,300)	(1,712,754)	(1,382,790)
Biaya sewa dan biaya lain-lain kecuali yang dipertanggungjawabkan	27	(30)	(50,551)	-	-
Biaya iklan dan promosi	28	(1,100)	-	(19,360)	(22,000)
Biaya komisi dan biaya lain-lain	29	-	(17,100)	-	-
Biaya modal dan biaya lain-lain	2i	-	-	-	(6,107)
Biaya dari penjualan produk asuransi kecuali pendapatan	2k	(272,105)	(1,941,135)	(241,485)	(421,000)
Beban penyusutan dan penurunan nilai aset		(83,807)	(26,008)	(49,000)	(88,070)
Beban dari asuransi kesehatan perusahaan		-	-	-	(2,531)
Biaya lain-lain		(31,857)	(17,284)	(54,000)	(88,180)

	2002	2003	2002	2003	
	(1,093,873)	(532,332)	(631,231)	(553,291)	NE
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>	316,641	167,328	169,313	22,295	

**PT BANK NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2003, UNTUK PERIODE  
LIMA BULAN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2003 DAN PERIODE  
TUJUH BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2003  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FOR THE YEAR  
31 DECEMBER 2003, FOR THE FIVE  
MONTH PERIOD ENDED  
31 DECEMBER 2003 AND THE  
MONTH PERIOD ENDED 31  
JULY 2003  
AND FOR THE YEAR  
31 DECEMBER  
2002**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

*(Expressed in million  
except earnings)*

	31 Desember December 2003	Agustus August - 31 Desember December 2003	1 Januari - Januari - 31 Juli July 2003	31 Desember December 2002	
Catatan Notes	(12 bulan months)	(5 bulan months)	(7 bulan months)	(12 bulan months)	
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH</b>					<b>NOI</b>
Keuntungan dari penjualan lebih awal dari Foreign Office Program 18	-	-	-	2,823	<i>Gain on sale Exchange G- instruments</i>
Pendapatan dari pembelian dan penjualan perubahan layanan sekuritas atas penghasilan, kecuali 10,000,000 dibebani biaya perolehan lain-lain lain-lain 22,095	89,213 20,625	- 50,113	89,213 15,551	32,332 19,098	<i>Income from operations of securities</i>
	109,833	50,113	104,764	51,430	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN POS LUAR BIASA</b>	436,473	173,632	284,277	57,127	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN 28,196	33,417	63,792	(49,296)	(11,011)	<b>CREE</b>
<b>LABA SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	468,890	237,424	235,081	46,116	<b>INC BEFORE OTHER POS</b>
POS LUAR BIASA 18	(1,000)	-	-	(63,281)	<b>EXTRAORD</b>
<b>LABA SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	467,890	237,424	235,081	46,116	<b>MINORITY INT</b>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN 31	(1,771)	(1,771)	(1,771)	(11,388)	<b>NET</b>
<b>LABA BERSIH</b>	466,119	235,653	233,310	34,728	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>					<b>B.A.</b>
Rupiah per saham 20,038	23,281	23,698	23,698	1,738	

10/10/03

## T Bank Nisp

Head Office

Jl. Asia Afrika No. 100  
Bandung 40131  
Phone (027) 420-9933, 420-9966,  
420-1000

Jakarta Office

Fax. (027) 423-302, 420-1401  
Telex 28191 NISPBD IA  
Jl. Gunung Sahari No. 38, Jakarta 10720  
Phone (027) 9037-38, 649-262  
Fax. (027) 6507, 649-2264  
Telex 4100 287 NISPJK IA  
Banking  
PMDN

Business  
Company Status

Bank NISP, was established in 1941 under the name N.V. Nederlandsche Indische Spaar En Depositobank, abbreviated as N.I.S.P. In August 1990, the company obtained a license to operate as a foreign exchange bank. On May 1995 the bank has raised a US\$ 100 million loan, to finance its expanding export credits. The company is entrusted to channel soft and long-term fund from Exim Bank of the Netherlands Development Bank (FMO) and included in the USA Export-Import Bank guarantee program. The company is the first ISO 9002 certified bank in the ASEAN countries and rated as B/C from Thomson Bank Watch. The company has 31 branch offices, mostly in West Java, and also in Jakarta, Surabaya, Semarang and Batam Island.

## Shareholders

PT Udayawira Utama	39.96%
PT Suryasono Sentosa	39.96%
Karmaka Surjandja	0.08%
Public	20.00%

## Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	1993	1994	1995
<b>Total Assets</b>	463,215	655,344	875,313
Cash on Hand and in Banks	15,523	22,070	28,154
Cash	4,628	7,433	8,035
Bank Indonesia	6,289	8,524	9,824
Other banks	4,606	6,113	8,295
Placements in Other Banks	18,143	7,158	58,664
Notes and Securities	-4,812	15,198	12,290
Loans	387,560	553,907	709,086
Investments	2,327	14,740	15,933
Fixed Assets	20,827	24,443	29,654
Other Assets	14,024	17,830	25,532
<b>Liabilities</b>	437,960	553,067	759,634
Total Deposits	406,667	500,216	639,914
Demand deposits	51,459	65,293	72,890
Time deposits	252,978	311,061	433,714
Savings deposits	102,230	123,862	133,310
Notes Issued	-	5,000	-
Borrowings	15,974	29,674	96,653
of which			
Bank Indonesia	2,525	-	-
Subordinated	10,550	-	-
Others	2,899	29,674	96,653
Other Liabilities	15,318	18,177	23,067
Shareholders' Equity	25,255	102,277	115,679
Paid-up capital	6,078	62,500	62,500
Paid-up capital in excess of par value	-	26,250	26,250
Retained earnings	19,177	13,527	26,929
Revenue	83,742	94,755	146,839
Operating Expenses	77,984	79,334	123,623
Operating Profit	5,758	15,421	23,216
Other Income (Expenses)	(78)	697	259
Profit before Taxes	5,680	16,118	23,475
Profit after Taxes	4,535	13,521	17,191
Revenue Breakdown			
Interest Income	78,954	89,073	138,467
Other Income	4,788	5,682	8,372
Expense Breakdown			
Interest Paid	55,877	50,141	85,214
Others	22,107	29,193	38,409
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	746	388	388
Equity per Share	4,155	1,636	1,851
Dividend per Share	-	50	100
Closing Price	-	3,150	1,400
Financial Ratios			
PER (x)	-	8.12	3.61
PBV (x)	-	1.92	0.76
Dividend Payout (%)	-	12.89	25.77
Dividend Yield (%)	-	3.08	5.40
Cash and Banks to Demand Deposits (x)	0.30	0.34	0.36
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.04	0.04	0.04
Equity to Total Assets (x)	0.05	0.16	0.13
Loans to Total Deposits (x)	0.95	1.11	1.11
Operating Profit Margin (x)	0.07	0.16	0.16
Net Profit Margin (x)	0.05	0.14	0.12
ROI (%)	0.98	2.06	1.96
ROE (%)	17.96	13.22	14.86

PER = 4.06x ; PBV = 0.85x (March '96)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Prasctio, Utomo &amp; Co.

**Head Office** Jl. Asia Afrika No. 100,  
Bandung 40261  
Phone (022) 420-1600, 420-9933,  
420-9966  
Fax. (022) 433-302, 420-1401  
Telex 28191 NISPBD IA  
E-mail: nisp@banknisp.com

**Jakarta Office** International Banking &  
Corporate Affairs  
Jl. Gunung Sahari No. 38  
Jakarta 10720  
Phone (021) 600-9037—38,  
649-2262  
Fax. (021) 649-2264, 600-6507  
Telex 41467, 41287 NISPJK IA

**Business** Banking  
**Company Status** PMDN

**Summary of Financial Statement**

	(million rupiah)		
	1995	1996	1997
<b>Total Assets</b>	875,313	1,198,930	1,703,668
<b>Cash on Hand and in Banks</b>	26,154	60,257	98,080
<b>Cash</b>	8,035	14,776	18,688
<b>Bank Indonesia</b>	9,824	33,589	65,099
<b>Other banks</b>	8,295	11,892	14,295
<b>Placements in Other Banks</b>	58,664	91,498	119,750
<b>Notes and Securities</b>	12,290	53,175	130,467
<b>Loans</b>	709,088	868,851	1,152,755
<b>Investments</b>	15,933	17,365	41,418
<b>Fixed Assets</b>	29,654	55,708	85,471
<b>Other Assets</b>	25,532	54,078	77,729
<b>Liabilities</b>	759,634	1,070,864	1,530,591
<b>Total Deposits</b>	639,914	922,389	909,609
<b>Demand deposits</b>	72,890	76,455	113,808
<b>Time deposits</b>	433,714	673,220	624,379
<b>Savings deposits</b>	133,310	172,714	171,422
<b>Call Money</b>	5,959	7,376	17,155
<b>Notes Issued</b>	-	-	150,000
<b>Borrowings</b>	96,653	125,108	421,247
<i>of which</i>			
<b>Bank Indonesia</b>	)	)	)
<b>Subordinated</b>	-	27,405	42,780
<b>Others</b>	)	)	)
<b>Other Liabilities</b>	17,108	15,991	32,580
<b>Shareholders' Equity</b>	115,679	128,066	173,076
<b>Paid-up capital</b>	62,500	62,500	87,500
<b>Paid-up capital in excess of par value</b>	26,250	26,250	1,250
<b>Retained earnings</b>	26,929	39,318	84,326
<b>Revenue</b>	146,840	179,284	278,332
<b>Operating Expenses</b>	123,623	153,529	243,405
<b>Operating Profit</b>	23,217	25,755	34,927
<b>Other Income (Expenses)</b>	259	38	(952)
<b>Profit before Taxes</b>	23,476	25,791	33,975
<b>Profit after Taxes</b>	17,192	18,637	24,182
<b>Revenue Breakdown</b>			
<b>Interest Income</b>	138,467	169,009	247,016
<b>Other Income</b>	8,373	10,275	31,316
<b>Expense Breakdown</b>			
<b>Interest Paid</b>	85,214	114,614	174,203
<b>Others</b>	38,409	38,915	69,202
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
<b>Earnings per Share</b>	275	149	138
<b>Equity per Share</b>	1,851	1,025	989
<b>Dividend per Share</b>	100	35	-
<b>Closing Price</b>	1,400	2,675	700
<b>Financial Ratios</b>			
<b>PER (x)</b>	5.09	17.94	5.07
<b>PBV (x)</b>	0.76	2.61	0.71
<b>Dividend Payout (%)</b>	36.35	23.47	-
<b>Dividend Yield (%)</b>	7.14	1.31	-
<b>Cash and Banks</b>			
<b>to Demand Deposits (x)</b>	0.36	0.79	0.84
<b>Cash and Banks to Total Deposits (x)</b>	0.04	0.07	0.11
<b>Equity to Total Assets (x)</b>	0.13	0.11	0.10
<b>Loans to Total Deposits (x)</b>	1.11	0.94	1.27
<b>Operating Profit Margin (x)</b>	0.16	0.14	0.13
<b>Net Profit Margin (x)</b>	0.12	0.10	0.09
<b>ROI (%)</b>	1.96	1.55	1.42
<b>ROE (%)</b>	14.86	14.55	13.97

**PT Bank NISP, was established in 1941 under the name N.V. Nederladsch Indische Spaar En Depositobank, abbreviated to N.I.S.P. In August 1990, the company obtained a license to operate as a foreign exchange bank.**

**Company News:** Presently the company has 56 branches, 37 branches located in West Java and the rest in Central Java, East Java and Batam Island. Anticipating the government decision to increase paid-up capital to Rp 1 trillion, the company exploring for a joint venture with foreign investors, especially from Europe. But in the meantime, the government changes its decision and regulated Rp 250 billion paid-up capital for a new bank, while the existing bank can go on operating without increasing its paid-up capital.

**Financial Performance:** In 1997 the company recorded a net profit of Rp 24.182 billion compared to Rp 18.673 billion the previous year.

Based on the financial statement of March 31, 1998, the company recorded a total sales of Rp 102 billion and a net profit of Rp 7 billion.

**Brief History:** On May 1995 the bank has raised a US\$ 19 million loan, to finance its expanding export credits. The company has been trusted to channel soft and long-term fund from Exim Bank of Japan, Netherlands Development Bank (FMO) and included in the USAID loan guarantee program. The company is the first ISO 9002 certified bank in Asean countries and rated as B/C from Thomson BankWatch. The BANK NISP I bonds worth Rp. 150 billion will have a maturity of 5 years and will have fixed and floating rates. Net earnings in 1996 amounted to Rp. 19.30 billion. The bank has acquired a loan of Rp. 35 billion from the International Finance Corporation and has become the first Indonesian financial institution that has directly received a loan from a World Bank member. The loan has a maturity of 5 years and an interest rate based on LIBOR with a premium of 1.3 %.

**Shareholders**

PT Udayawira Utama	33.46%
PT Suryasono Sentosa	33.46%
Karmaka Surjajudja	0.08%
Public	33.00%

PER = 5.79x ; PBV = 0.81x (March '98)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Prasctio, Utomo & Co.

Head Office Jl. Cibeunying Selatan No. 31  
Bandung 40114  
Phone (022) 723-4123 (Hunting)  
Fax (022) 710-0466  
E-mail: nisp@bannisp.com

Jakarta Office International Banking &  
Corporate Affairs  
Jl. Gunung Sahari No. 38,  
Jakarta 10720  
Phone (021) 600-9037 38 (Hunting)  
Fax. (021) 600-6763  
E-mail: yani@banknisp.com  
Wahyu@banknisp.com

Business Banking  
Company Status PMDN

**Summary of Financial Statement**

	(million rupiah)		
	1998	1999	2000
<b>Total Assets</b>	2,669,216	4,044,069	5,260,660
Cash on Hand and in Banks	166,362	289,240	367,311
Cash	16,767	60,351	48,562
Bank Indonesia	113,652	160,392	232,081
Other banks	35,943	68,497	86,668
Placements in Other Banks	140,459	156,544	79,154
Notes and Securities	1,158,586	1,952,333	1,439,818
Loans	897,049	1,274,174	2,928,548
Investments	41,416	41,157	120,436
Fixed Assets	93,150	101,695	129,140
Other Assets	172,194	228,926	196,253
<b>Liabilities</b>	2,356,290	3,718,517	4,881,282
Total Deposits	1,706,261	2,740,548	3,969,624
Demand deposits	245,472	379,931	538,309
Time deposits	1,226,627	1,847,081	2,787,956
Savings deposits	234,162	513,536	643,359
Call Money	21,372	21,372	12,281
Notes Issued	150,000	395,111	397,150
Borrowings	433,117	496,995	392,655
of which			
Bank Indonesia	)	)	)
Subordinated	)	)	)
Others	)	)	)
Other Liabilities	45,540	64,491	106,902
Minority Interests in Subsidiaries			2,670
<b>Shareholders' Equity</b>	312,927	325,552	379,378
Paid-up capital	274,611	274,611	274,611
Paid-up capital in excess of par value	14,236	14,236	13,116
Retained earnings	24,080	36,705	91,651
<b>Revenue</b>	733,126	570,471	546,379
Operating Expenses	698,595	544,045	496,160
Operating Profit	34,531	26,426	50,219
Other Income (Expenses)	338	(1,408)	20,473
Profit before Taxes	34,869	25,018	70,692
Profit after Taxes	26,310	19,491	60,290
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Income	698,107	545,897	522,220
Other Income	35,019	24,574	24,159
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	580,688	432,301	365,763
Others	117,907	111,744	130,397
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings per Share	48	35	110
Equity per Share	570	593	691
Dividend per Share	19	5	-
Closing Price	375	650	290
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	7.83	18.32	2.64
PBV (x)	0.66	1.10	0.42
Dividend Payout (%)	39.14	14.09	-
Dividend Yield (%)	5.00	0.77	-
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	0.68	0.76	0.68
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.10	0.11	0.09
Equity to Total Assets (x)	0.12	0.08	0.07
Loans to Total Deposits (x)	0.53	0.46	0.74
Operating Profit Margin (x)	0.05	0.05	0.09
Net Profit Margin (x)	0.04	0.03	0.11
ROI (%)	0.99	0.48	1.15
ROE (%)	8.41	5.99	15.69
PER = 2.10x ; PBV = 0.33x (June 2001)			
Financial Year: December 31			
Public Accountant: Drs. Robert Yogi			

PT Bank NISP Tbk. is a commercial bank.

**Company News:** The company has restructured the management of its branch offices by focusing operations solely on marketing of savings, loans and other banking services. The administrative and operational functions of the branch offices will be transferred to headquarters.

**Financial Performance:** During the year 2000, this category A bank booked a net profit of Rp 60.3 billion, representing a dramatic 209% increase over the previous year. In addition, the bank posted a CAR at 9.94%, surpassing the 8% requirement stipulated by Bank Indonesia.

**Brief History:** The company was established in 1941 in Bandung. Initially operating as a saving bank, the company achieved commercial bank status in 1967. In 1972, the company entered into a joint financing and technical assistance agreement with Daiwa Bank of Japan through Bank Daiwa Perdania, the first joint venture bank in Indonesia. Subsequently, the company became a shareholder in Bank Daiwa Perdania, and increased its stake from 11.93% to 20.1% in 2000. Foreign exchange bank status was attained in 1990. On 20 October 1994, the company listed its share on the Jakarta Stock Exchange and in so doing became a public bank. Then, in 1995, the company received the ISO 9002 certificate for its Treasury and Financial Institution Division. In the following year, the certification was given to all the banks head office divisions. The ISO 9002 certificate was upgraded in January 2000 to ISO 9001. Singapore's Oversea-Chinese Banking Corporation (OCBC) established a joint bank with the company at the beginning of 1997 under the name of Bank OCBC-NISP. In the same year, the company became the first Indonesian bank to receive a long term bilateral loan direct from the International Finance Corporation (IFC), a division of the World Bank. At the very end of 2000, IFC again demonstrated its confidence in the company by becoming a shareholder, with a stake of 9.6%. IFC tends to increase its stake to 15% in the near future.

**Shareholders**

PT Udayawira Utama	27.02%
PT Suryasono Sentosa	27.02%
International Finance Corporation	9.61%
Moore Investment Limited	5.29%
Hurst Investment Limited	5.12%
Stiles Investment Limited	5.12%
Public	20.82%

## Head Office

Jl. Cibeunying Selatan No. 31  
Bandung 40114  
Phone (022) 723-4123 (Hunting)  
Fax (022) 710-0466  
E-mail: nisp@bannisp.com

Jakarta Office International  
Banking & Corporate Affair

Jl. Gunung Sahari No. 38,  
Jakarta 10720  
Phone (021) 600-9037-38 (Hunting)  
Fax (021) 600-6763  
E-mail: yani@banknisp.com  
Wahyu@banknisp.com  
Banking  
PMDN

Business  
Company Status

**Financial Performance:** Net income in 2002 were up by 22.63% to Rp 92.9 billion. One factor to that performance was resulted from a gain on foreign exchange rate at Rp 11 billion.

**Brief History:** The company was established in 1941 in Bandung. Initially operating as a saving bank, the company achieved commercial bank status in 1967. In 1972, the company entered into a joint financing and technical assistance agreement with Daiwa Bank of Japan through Bank Daiwa Perdanania, the first joint venture bank in Indonesia. Subsequently, the company became a shareholder in Bank Daiwa Perdanania, and increased its stake from 11.93% to 20.1% in 2000. Foreign exchange bank status was attained in 1990. On 20 October 1994, the company listed its share on the Jakarta Stock Exchange and in so doing became a public bank. Then, in 1995, the company received the ISO 9002 certificate for its Treasury and Financial Institution Division. In the following year, the certification was given to all the banks head office divisions. The ISO 9002 certificate was upgraded in January 2000 to ISO 9001. Singapore's Oversea-Chinese Banking Corporation (OCBC) established a joint bank with the company at the beginning of 1997 under the name of Bank OCBC-NISP. In the same year, the company became the first Indonesian bank to receive a long term bilateral loan direct from the International Finance Corporation (IFC), a division of the World Bank. At the very end of 2000, IFC again demonstrated its confidence in the company by becoming a shareholder, with a stake of 9.6%. IFC tends to increase its stake to 15% in the near future

## Summary of Financial Statement

<b>Total Assets</b>	5,261,023	7,137,365	10,811,351
Cash on Hand and in Banks	869,202	1,097,198	1,589,076
Cash	48,562	68,472	127,403
Bank Indonesia	733,972	983,161	1,295,567
Other banks	86,668	45,565	166,106
Placements in Other Banks	77,976	3,696	184,404
Notes and Securities	937,927	1,214,417	2,127,810
Loans	2,929,726	4,282,854	6,190,810
Investments	120,437	140,168	114,955
Fixed Assets	126,139	151,008	184,989
Other Assets	199,616	248,024	419,307
<b>Liabilities</b>	4,878,738	6,654,575	9,908,475
Total Deposits	3,959,682	4,747,536	7,489,131
Demand deposits	536,241	765,218	999,338
Time deposits	2,781,116	3,710,724	6,229,039
Savings deposits	642,325	271,594	260,754
Call Money	12,281	1,133,621	1,200,779
Notes Issued	397,150	305,350	746,732
Borrowings	392,655	279,084	157,912
of which			
Bank Indonesia	-	-	-
Subordinated	-	52,000	-
Others	-	-	-
Other Liabilities	116,970	188,984	313,921
Minority Interests in Subsidiaries	2,680	3,448	5,919
<b>Shareholders' Equity</b>	379,605	479,341	896,957
Paid-up capital	274,611	303,969	506,615
Paid-up capital in excess of par value	13,116	30,240	152,846
Retained earnings	91,878	145,132	237,496
<b>Revenue</b>	575,586	816,092	1,146,780
Operating Expenses	507,308	722,013	1,013,743
Operating Profit	68,278	94,079	133,037
Other Income (Expenses)	2,474	773	3,461
Profit before Taxes	70,752	94,852	136,498
Profit after Taxes	60,552	71,892	92,916
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Income	522,290	746,348	1,054,461
Other Income	53,296	69,744	92,319
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	365,763	545,549	787,408
Others	141,545	176,464	226,335
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings per Share	110	118	92
Equity per Share	691	788	885
Dividend per Share	250	-	-
Closing Price	290	210	400
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	2.63	1.78	4.36
PBV (x)	0.42	0.27	0.45
Dividend Payout (%)	226.76	-	-
Dividend Yield (%)	86.21	-	-
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	1.62	1.43	1.59
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.22	0.23	0.21
Equity to Total Assets (x)	0.07	0.07	0.08
Loans to Total Deposits (x)	0.74	0.90	0.83
Operating Profit Margin (x)	0.12	0.12	0.12
Net Profit Margin (x)	0.11	0.09	0.08
ROI (%)	1.15	1.01	0.86
ROE (%)	15.95	15.00	10.36

PER = 2.56x ; PBV = 0.27x (June 2003)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Hans Tuanakotta & Mustofa

## Shareholders

International Finance Corporation	15.05%
Bank of Bermuda Limited	11.91%
PT Udayawira Utama	11.63%
PT Suryasono Sentosa	11.63%
PT Surya Putra Rahardja	9.79%
Hurst Investment Limited	7.80%
Stiles Investment Limited	7.80%
Public	24.39%



P.T. BANK NISP Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

P.T. BANK NISP Tbk AND ITS SUBSIDIAR  
CONSOLIDATED BALANCE SHEET  
DECEMBER 31, 2003 AND 2002

	2003 Rp'000	Catatan/ Notes	2002 Rp'000	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
KAS	167.009.082		127.403.101	CASH ON HAND
GIRO PADA BANK INDONESIA	614.764.536	3,35	396.103.617	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 564.811 ribu tahun 2003 dan Rp 1.618.671 ribu tahun 2002	58.510.909	2f,2l,4,35	166.106.904	DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net of allowance for possible losses of Rp 564,811 thousand in 2003 and Rp 1,618,671 thousand in 2002
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.580.081 ribu tahun 2003 dan Rp 1.801.250 ribu tahun 2002	225.269.541	2g,2l,5,35	517.146.132	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - net of allowance for possible losses of Rp 1,580,081 thousand in 2003 and Rp 1,801,250 thousand in 2002
EFEK-EFEK		2h,2l,6,35		SECURITIES
Dimiliki hingga jatuh tempo	808.892.420		969.026.785	Held-To-Maturity
Diperdagangkan	3.301.519.102		1.733.832.434	Trading
Jumlah Efek-efek	4.110.411.522		2.702.859.219	Total Securities
Penyisihan kerugian	(12.985.463)		(8.328.049)	Allowance for possible losses
Bersih	4.097.426.059		2.694.531.170	Net
TAGIHAN DERIVATIF - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 27.690 ribu tahun 2003 dan Rp 51.270 ribu tahun 2002	2.741.310	2i,2l	5.075.730	DERIVATIVE RECEIVABLES - net of allowance for possible losses of Rp 27,690 thousand in 2003 and Rp 51,270 thousand in 2002
KREDIT - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 143.044.287 ribu tahun 2003 dan Rp 108.263.716 ribu tahun 2002	9.373.013.756	2j,2l,2r,7,35	6.186.013.266	LOANS - net of allowance for possible losses of Rp 143,044,287 thousand in 2003 and Rp 108,263,716 thousand in 2002
Pihak ketiga	7.091.502	2d,33	4.797.348	Third parties
Pihak hubungan istimewa	9.380.105.258		6.190.810.614	Related parties
Jumlah Kredit				Total Loans
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.013.993 ribu tahun 2003 dan Rp 1.247.398 ribu tahun 2002	199.385.347	2k,2l,8,35	123.492.441	ACCEPTANCE RECEIVABLES - net of allowance for possible losses of Rp 2,013,993 thousand in 2003 and Rp 1,247,398 thousand in 2002
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.160.742 ribu tahun 2003 dan Rp 1.158.432 ribu tahun 2002	115.183.456	2l,2m,9	114.954.801	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK - net of allowance for possible losses of Rp 1,160,742 thousand in 2003 and Rp 1,158,432 thousand in 2002
PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	91.588.932	2s,10,35	58.781.796	INTEREST INCOME RECEIVABLES
AKTIVA TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 61.388.882 ribu tahun 2003 dan Rp 45.775.171 ribu tahun 2002	202.698.118	2n,11	184.988.559	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulat depreciation of Rp 61,388,882 thousand in 200 and Rp 45,775,171 thousand in 2002
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	139.907	2u,30	1.123.070	DEFERRED TAX ASSETS
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - Bersih	167.942.910	2o,12	180.264.023	FORECLOSED PROPERTIES - Net
AKTIVA LAIN-LAIN	111.808.919	13,35	50.568.438	OTHER ASSETS
JUMLAH AKTIVA	<u>15.434.574.284</u>		<u>10.611.350.396</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statement

	2003 Rp'000	Catatan/ Notes	2002 Rp'000	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN SEGERA</b>	106.449.895	14,33,35	133.083.174	<b>LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY</b>
<b>SIMPANAN</b>		15,35		<b>DEPOSITS</b>
Pihak ketiga	12.170.191.704		8.305.805.174	Third parties
Pihak hubungan istimewa	34.078.091	2d,33	25.249.292	Related parties
Jumlah Simpanan	12.204.269.795		8.331.054.466	Total Deposits
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	270.578.652	16,35	260.753.936	<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
<b>KEWAJIBAN AKSEPTASI</b>	201.399.340	2k,8,35	124.739.839	<b>ACCEPTANCE PAYABLES</b>
<b>HUTANG PAJAK</b>	21.978.648	2u,17	20.531.706	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - Bersih</b>	745.478.248	2q,18	746.732.035	<b>SECURITIES ISSUED - Net</b>
<b>PINJAMAN DITERIMA</b>	110.284.148	19,35	157.912.164	<b>BORROWINGS</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	4.889.158	2l,20,35	2.178.364	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	181.540.618	21,23,35	110.782.582	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih</b>	12.751.440	2u,30	20.705.920	<b>DEFERRED TAX LIABILITIES - Net</b>
<b>OBLIGASI SUBORDINASI - Bersih</b>	488.266.737	2q,22,35	-	<b>SUBORDINATED BONDS - Net</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	14.347.886.679		9.908.474.186	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	17.037.307		5.918.518	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 125 per saham</b>				<b>CAPITAL STOCK - Rp 125 par value per share</b>
Modal Dasar - 9.600.000.000 saham				Authorized - 9,600,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Paid-up
- 4.133.979.422 saham tahun 2003	516.747.429	24	506.615.125	- 4,133,979,422 shares in 2003
- 4.052.921.002 saham tahun 2002				- 4,052,921,002 shares in 2002
<b>TAMBAHAN MODAL DISETOR - Bersih</b>	158.925.450	2q,25	152.846.070	<b>ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - Net</b>
<b>SALDO LABA</b>				<b>RETAINED EARNINGS</b>
Ditentukan penggunaannya	750.000		650.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	393.227.419		236.846.497	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	1.069.650.298		896.957.692	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	15.434.574.284		10.811.350.396	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK NISP Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003  
 DAN 2002

P.T. BANK NISP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2003  
 AND 2002

	2003 Rp'000	Catatan/ Notes	2002 Rp'000	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING REVENUES AND EXPENSES</b>
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga	1.513.616.484	2s,26	1.032.537.890	Interest earned
Provisi dan Komisi	36.112.409	2t	21.923.022	Fees and Commissions
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>1.549.728.893</u>		<u>1.054.460.912</u>	Total Interest Revenues
Beban Bunga				Interest Expenses
Bunga yang Dibayar	1.100.239.057	2s,27	786.938.673	Interest expenses
Provisi dan Komisi	604.668	2t	468.759	Fees and commissions
Jumlah Beban Bunga	<u>1.100.843.725</u>		<u>787.407.432</u>	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	<u>448.885.168</u>		<u>267.053.480</u>	Interest Revenues - Net
Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya				Other Operating Revenues and Expense
Pendapatan Operasional lainnya				Other Operating Revenues
Provisi dan komisi selain dari pemberian kredit	54.998.621	2t	31.685.734	Fees and commissions from non loan transactions
Keuntungan transaksi efek - bersih	39.637.981	2h	24.247.790	Gain from securities transactions - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	11.144.362	2c	11.853.915	Gain on foreign exchange transactions - net
Manager investasi	5.766.475		285.459	Investment management
Keuntungan penjualan penyertaan dalam bentuk saham	-	2m	10.431.632	Gain on sale of investment in shares of stock
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	2m,9	6.008.977	Equity in net income of associated company
Pendapatan dividen	1.991.850		1.725.125	Dividends received
Lain-lain	15.679.500		6.080.019	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>129.218.789</u>		<u>92.318.651</u>	Total Other Operating Revenues
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	<u>34.030.959</u>	2i,4,5,6,7,8,9	<u>54.847.114</u>	Provision for possible losses on earnings assets
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	<u>2.753.701</u>	2i,20	<u>2.191.311</u>	Provision for estimated losses on commitments and contingencies
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	195.063.067	28	83.929.263	General and administrative
Tenaga kerja	114.883.767	29	79.427.283	Personnel expenses
Lain-lain	7.011.572		5.940.018	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>353.743.066</u>		<u>226.334.989</u>	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	<u>224.524.277</u>		<u>134.016.338</u>	Other Operating Expenses - Net
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<u>224.360.891</u>		<u>133.037.142</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK NISP Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2003  
 DAN 2002 (Lanjutan)

P.T. BANK NISP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2003  
 AND 2002 (Continue)

	2003 Rp'000	Catatan/ Notes	2002 Rp'000	
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>				<b>NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)</b>
Laba penjualan dan penurunan nilai agunan yang diambil alih - bersih	289.975	2o,12	2.537.525	Gain on sale and provision for decline in value of foreclosed properties - net
Laba penjualan aktiva tetap	1.632.116	2n,11	214.155	Gain on sale of premises and equipment
Lainnya - bersih	<u>(290.883)</u>		<u>709.303</u>	Others - net
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Bersih	<u>1.631.208</u>		<u>3.460.983</u>	Total Non Operating Revenues - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	225.992.099		136.498.125	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>(48.127.783)</u>	2u,30	<u>(43.581.676)</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS</b>	177.864.316		92.916.449	<b>NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>(1.118.789)</u>		<u>(552.275)</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>176.745.527</u>		<u>92.364.174</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (Dalam Rupiah Penuh)		2v,31		<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (In full Rupiah)
Disajikan kembali - Catatan 31	42,75		27,68	As restated - see Note 31

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**Head Office** Asia Tower Building  
 Jl. Diponegoro Boeleward  
 Lippo Village, Karawaci, Tangerang  
 Phone (021) 546-0555, 546-0666,  
 Fax (021) 546-0601, 546-0603  
 Telex 43304  
**Business** Merchant Banking  
**Company Status** PMDN

## Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	1993	1994	1995
<b>Total Assets</b>	4,904,263	6,915,182	7,629,579
<b>Cash on Hand and in Banks</b>	121,897	191,930	238,872
Cash	46,714	55,191	107,085
Bank Indonesia	37,454	51,835	48,255
Other banks	37,729	85,104	83,532
<b>Placements in Other Banks</b>	585,462	510,350	643,104
<b>Notes and Securities</b>	500,471	629,748	495,218
<b>Loans</b>	3,382,729	5,210,923	5,822,725
<b>Investments</b>	29,348	45,258	50,154
<b>Fixed Assets</b>	184,658	193,473	208,507
<b>Other Assets</b>	99,698	133,500	172,999
<b>Liabilities</b>	4,510,378	6,477,987	7,123,400
<b>Total Deposits</b>	4,047,218	5,860,723	5,896,947
Demand deposits	936,558	1,269,471	1,266,029
Time deposits	1,664,808	2,802,691	2,790,768
Savings deposits	1,445,850	1,788,560	1,840,151
<b>Call Money</b>	75,927	128,448	165,378
<b>Borrowings</b>	323,962	410,688	1,003,159
of which			
Subordinated	59,689	70,135	65,803
Other Liabilities	63,271	78,127	57,917
<b>Shareholders' Equity</b>	383,306	437,196	506,180
Paid-up capital	190,440	285,660	285,660
Paid-up capital			
in excess of par value	95,220	-	-
Revaluation of fixed assets	5	5	5
Retained earnings	97,641	151,531	220,515
<b>Revenue</b>	745,303	905,957	1,275,068
<b>Operating Expenses</b>	675,687	792,982	1,128,365
<b>Operating Profit</b>	69,616	112,975	146,703
<b>Other Income (Expenses)</b>	(3,568)	(9,314)	(9,407)
<b>Profit before Taxes</b>	66,048	103,661	137,297
<b>Profit after Taxes</b>	42,431	65,621	83,755
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Incomes	700,431	843,735	1,188,814
Other Incomes	44,872	62,222	86,254
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	438,738	472,378	792,375
Others	236,948	320,604	335,990
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings per Share	223	230	293
Equity per Share	2,013	1,530	1,772
Dividend per Share	60	50	60
Closing Price	7,150	3,000	3,525
-	-	-	-
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	32.09	13.06	12.02
PBV (x)	3.55	1.96	1.99
Dividend Payout (%)	26.93	21.77	20.46
Dividend Yield (%)	0.84	1.67	1.70
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	0.13	0.15	0.19
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.03	0.03	0.04
Equity to Total Assets (x)	0.08	0.06	0.07
Loans to Total Deposits (x)	0.84	0.89	0.96
Operating Profit Margin (x)	0.09	0.12	0.12
Net Profit Margin (x)	0.06	0.07	0.07
ROI (%)	0.87	0.95	1.10
ROE (%)	11.07	15.01	16.55

PER = 16.37x ; PBV = 2.71x (March '96)  
 Financial Year: December 31  
 Public Accountant: Prusctio, Utomo & Co.

PT Lippo Bank was founded in 1948 under the name of NV Bank  
 Perniagaan Indonesia. In 1977, the bank merged with PT Central  
 Commercial Bank, and in 1989 with PT Bank Umum Asia. In the same  
 year the bank was granted a license to operate as a foreign exchange bank.  
 The company has 263 branch offices in Indonesia, a branch office in Cook  
 Island and representative offices in Sydney (Australia), Bangkok  
 (Thailand), Kuala Lumpur (Malaysia), Ho Chi Minh City (Vietnam).  
 The company controls share affiliate company's: PT Bank BNP Lippo  
 Indonesia (35%), PT Tokai Lippo Bank (15%), PT Lippo Securities  
 (15%), PT Lippo Pacific (4.2%), PT Lippo Investment Management  
 (20%), PT LippoBank Ltd. Look Island (100%) Lippo Finance Australia  
 Ltd. (100%), PT Bank Dagang Industri (10.1%), PT Aplikasinusa  
 Lintasarta (0.1%) and PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia (0.4%).  
 The company is a member of the Lippo Group. On June 1996, the  
 company offered 142.83 million shares of second right issue at Rp 2.100  
 per share. The collected fund will be used to support operation.

### Shareholders

PT Dian Persada	16.14%
PT Lina Mulia Tujuan	11.06%
PT Kurnia Widhi	10.77%
DR. Mochtar Riady	10.54%
PT Nings Associates	2.81%
Others	2.04%
Public	46.65%

**Head Office**

Menara Asia  
 Jl. Boelevard Diponegoro,  
 Lippo Karawaci,  
 Tangerang 15810  
 Phone (021) 546-0555, 546-0666,  
 Fax. (021) 546-0601, 546-0603  
 Telex 43304, 43305  
 Merchant Banking  
 PMDN

**Business  
 Company Status**

**PT Lippo Bank was founded in 1948 under the name of NV Bank Perniagaan Indonesia.**

**Company News:** On August 1997 the company signed an agreement with Excelcomindo Pratama to provide joint customer service. Under this cooperation, holders of credit cards — which were issued by the company — may settle their telephone bills through autodebit.

**Financial Performance:** According to the consolidated income statement for the last two years, the bank booked a net profit of Rp 118.1 billion in 1997 and Rp 116.5 billion in 1996, both were mainly came from the interest income.

Based on the financial statement of March 31, 1998, the company recorded a total sales of Rp 700.6 billion and a net profit of Rp 37 billion.

**Brief History:** In 1977 the bank merged with PT Central Commercial Bank, and in 1989 with PT Bank Umum Asia. In the same year (1989) the bank was granted a license to operate as a foreign exchange bank. The company has 264 branch offices in Indonesia, a branch office in Cook Island and representative offices in Sydney (Australia), Bangkok (Thailand), Kuala Lumpur (Malaysia), Ho Chi Minh City (Vietnam), Phnom Penh (Cambodia). The company controls share affiliate company's: PT Bank BNP Lippo Indonesia (35%), PT Tokai Lippo Bank (15%), PT Lippo Securities (15%), PT Lippo Pasific (4.2%), PT Lippo Investment Management (20%), PT LippoBank Ltd. Cook Island (100%) Lippo Finance Australia Ltd. (100%), PT Bank Dagang Industri (10.1%), PT Aplikasinusa Lintasarta (0.1%) and PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia (0.4%). On September 1996 through internal acquisition, 45% share of the company were acquired by Lippo Life, while 32% shares of PT Lippo Life acquired by PT Lippo Securities. In other words, Lippo Group initiated a restructuring, and as a consequence, Lippo Securities will play a big role in financial and investment sector while the bank still operate retail banking. The bank is a member of the Lippo Group.

**Summary of Financial Statement**

	(million rupiah)		
	1995	1996	1997
<b>Total Assets</b>	7,624,154	10,182,424	12,960,508
Cash on Hand and in Banks	238,873	553,573	1,178,593
Cash	107,085	166,687	255,590
Bank Indonesia	48,258	338,908	604,956
Other banks	83,532	47,978	318,047
Placements in Other Banks	635,370	888,347	749,389
Notes and Securities	492,740	781,370	226,057
Loans	5,833,188	7,454,169	10,184,508
Investments	49,903	64,986	90,823
Fixed Assets	206,507	238,040	279,060
Other Assets	167,573	201,939	252,078
<b>Liabilities</b>	7,117,975	9,275,491	11,957,460
<b>Total Deposits</b>	5,891,523	8,713,590	11,200,181
Demand deposits	1,266,029	1,835,962	3,214,702
Time deposits	2,785,343	4,275,246	5,346,171
Savings deposits	1,840,151	2,602,382	2,639,308
Call Money	127,946	120,925	184,593
Borrowings	1,003,159	314,331	396,845
of which			
Subordinated	65,803	61,471	55,595
Other Liabilities	95,347	126,645	175,841
Shareholders' Equity	506,179	906,933	1,003,048
Paid-up capital	285,660	428,490	428,490
Paid-up capital			
in excess of par value	-	157,113	157,113
Revaluation of fixed assets	5	5	5
Retained earnings	220,514	321,325	417,440
Revenue	1,275,067	1,517,847	2,189,656
Operating Expenses	1,128,365	1,388,329	2,012,108
Operating Profit	146,702	129,518	177,548
Other Income (Expenses)	(9,406)	31,774	(6,731)
Profit before Taxes	137,296	161,292	170,817
Profit after Taxes	83,755	116,505	118,106
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Incomes	1,188,813	1,421,122	2,043,252
Other Incomes	86,254	96,725	146,404
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	792,375	965,473	1,482,188
Others	335,990	422,856	529,920
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings per Share	147	136	138
Equity per Share	886	1,058	1,170
Dividend per Share	60	33	-
Closing Price	3,525	2,300	600
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	24.05	16.92	4.35
PBV (x)	3.98	2.17	0.51
Dividend Payout (%)	40.93	24.27	-
Dividend Yield (%)	1.70	1.43	-
Cash and Banks			
to Demand Deposits (x)	0.19	0.30	0.3
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.04	0.06	0.1
Equity to Total Assets (x)	0.07	0.09	0.08
Loans to Total Deposits (x)	0.99	0.86	0.9
Operating Profit Margin (x)	0.12	0.09	0.08
Net Profit Margin (x)	0.07	0.08	0.08
ROI (%)	1.10	1.14	0.9
ROE (%)	16.55	12.85	11.7
PER = 6.71x ; PBV = 0.79x (March '98)			
Financial Year: December 31			
Public Accountant: Prasctio, Utomo & Co.			

**Shareholders**

PT Asuransi Lippo Life	59.82%
PT Ningz Associates	1.29%
Cooperative	0.80%
PT Agustoha Corporation	0.61%
Public	37.48%

**Head Office**

Gedung Menara Asia  
 Jl. Raya Diponegoro No.101  
 Lippo Karawaci, Tangerang 15810  
 Phone (021) 546-0555, 546-0666,  
 Fax. (021) 546-0601, 546-0604  
<http://www.lippobank.co.id>

**Business**
**Company Status**

Merchant Banking  
 PMDN

**PT Lippo Bank Tbk.** is a commercial bank.

**Company News:** To enhance customer service, PT Bank Lippo (LPBN) and LippoShop have signed a joint agreement for the use of the LippoBank NetPay facility. Using LippoBank NetPay, LippoShop customers will be able to make purchases using Visa or MasterCard credit cards. Funds of Rp 60 billion have been invested to provide this facility.

**Financial Performance:** During 2000, the bank began to turn a profit, despite having posted losses of Rp 1.6 trillion one year earlier. In 2000, the bank's bottom line came to Rp 246 billion. This profit was achieved after the bank succeeded in cutting interest expense and operating expenses, even in spite of reduced interest income both in rupiahs and US dollars.

**Brief History:** The Company was founded in 1948 under the name of NV Bank Perniagaan Indonesia. In 1987 the bank merged with PT Central Commercial bank and in 1989 it also merged with PT Bank Umum Asia. In that same year (1989) the bank was granted a license to operate as a foreign exchange bank. The company has 356 branch offices in Indonesia. All the company branches have been online since September 1999. As of December 1999, the company controls share affiliated companies: PT Lippo Investment Management (20%), PT Bank BNP Lippo Indonesia (30%), PT Tokai Lippo Bank (15.61%), PT Lippo Pacific Tbk (7.01%). The company acquired ISO 9002 for credit card services and operations. The company has also successfully launched a debit card product called Visa Electron with over 250,000 issued by May 2000. The bank was the first bank in Indonesia that offered the innovative signature-based debit card product. In recognition for its outstanding performance, Visa International awarded the company "Visa Bank of the Year 2000". The bank is the only Indonesian private banks, as one of the three banks including ABN Amro and Bank Mandiri, that was chosen by Indonesian Central Securities Depository (KSEI) / Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI) to do clearing and settlement in the Indonesian Capital Market as the introduction of the new scripless trading system is implemented during the second quarter of the year 2000.

**Shareholders**

Government	59.26%
PT Lippo E-Net Tbk	8.15%
PT Agustoha Corp.	0.03%
PT Ningz & Associates	0.01%
Cooperative	0.01%
Public	32.54%

**Summary of Financial Statement**

	(million rupiah)		
	1999	2000	2001
<b>Total Assets</b>	15,080,150	23,779,365	22,627,375
Cash on Hand and in Banks	1,987,341	2,115,911	2,393,993
Cash	434,657	842,482	1,001,354
Bank Indonesia	981,304	992,766	1,124,422
Other banks	571,380	280,663	268,217
Placements in Other Banks	894,647	3,276,338	2,008,066
Notes and Securities	3,323,640	2,793,049	4,152,078
Loans	4,516,931	3,017,835	3,413,308
Investments	74,383	-30,571	-30,802
Fixed Assets	943,890	898,925	821,139
Other Assets	3,339,318	11,646,736	9,807,989
<b>Liabilities</b>	20,128,146	21,465,925	20,094,439
Total Deposits	18,549,197	18,066,385	18,691,589
Demand deposits	3,541,840	4,548,951	4,958,859
Time deposits	12,152,777	8,759,354	6,889,439
Savings deposits	2,854,580	4,758,080	6,843,291
Call Money	338,666	439,952	923,895
Borrowings	808,812	626,579	281,685
of which			
Subordinated	51,319	47,042	34,556
Other Liabilities	431,471	2,333,009	197,270
<b>Shareholders' Equity</b>	(5,047,996)	2,313,440	2,532,936
Paid-up capital	465,135	811,494	811,494
Paid-up capital			
in excess of par value	1,128,218	9,779,687	9,779,687
Revaluation of fixed assets	633,321	633,300	633,300
Retained earnings (accumulated loss)	(7,274,670)	(8,911,041)	(8,691,545)
<b>Revenue</b>	4,215,905	2,665,245	2,162,650
Operating Expenses	12,539,228	4,499,168	1,973,125
Operating Profit (Loss)	(8,323,323)	(1,833,923)	189,525
Other Income (Expenses)	(29,411)	6,664	22,958
Profit (Loss) before Taxes	(8,352,734)	(1,827,259)	212,483
Profit (Loss) after Taxes	(7,702,226)	(1,639,825)	246,418
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Incomes	3,629,904	2,494,553	2,050,234
Other Incomes	586,001	170,692	112,416
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	4,873,442	3,588,915	1,391,654
Others	7,665,786	910,253	581,471
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings (Loss) per Share	(8,280)	(1,010)	152
Equity per Share	(5,426)	1,425	1,561
Dividend per Share			
Closing Price	400	250	55
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	-0.05	-0.25	0.36
PBV (x)	-0.07	0.18	0.04
Dividend Payout (%)			
Dividend Yield (%)			
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	0.56	0.47	0.48
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.11	0.12	0.13
Equity to Total Assets (x)	n.a.	0.10	0.11
Loans to Total Deposits (x)	0.24	0.17	0.18
Operating Profit Margin (x)	n.a.	n.a.	0.09
Net Profit Margin (x)	n.a.	n.a.	0.11
ROI (%)	-51.08	-6.90	1.09
ROE (%)	-152.58	-70.88	9.73

PER = 0.30x ; PBV = 0.03x (June 2001)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Prasetyo, Utomo & Co.

Head Office

Gedung Menara Asia  
 Jl. Raya Diponegoro No.101  
 Lippo Karawaci, Tangcrang 15810,  
 Banten  
 Phone (021) 546-0555, 546-0666  
 Fax 546-0601, 546-0604  
 http://www.lippobank.co.id  
 Merchant Banking  
 PMDN

Business  
 Company Status

*Financial Performance:* In 2002, the company booked net loss of Rp 506 billion, it was worsen than last year performance when book net income of Rp 270 billion.

*Brief History:* The Company was founded in 1948 under the name of NV Bank Perniagaan Indonesia. In 1987 the bank merger with PT Central Commercial bank and in 1989 it also merged with PT Bank Umum Asia. In that same year (1989) the bank was granted a license to operate as a foreign exchange bank. The company has 356 branch offices in Indonesia. All the company branches have been online since September 1999. As of December 1999, the company controls share affiliated companies: PT Lippo Investment Management (20%), PT Bank BNP Lippo Indonesia (30%), PT Tokai Lippo Bank (15.61%), PT Lippo Pacific Tbk (7.01%). The company acquired ISO 9002 for credit card services and operations. The company has also successfully launched a debit card product called Visa Electron with over 250,000 issued by May 2000. The bank was the first bank in Indonesia that offered the innovative signature-based debit card product. In recognition for its outstanding performance, Visa International awarded the company "Visa Bank of the Year 2000". The bank is the only Indonesian private banks, as one of the three banks including ABN Amro and Bank Mandiri, that was chosen by Indonesian Central Securities Depository (KSEI)/ Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI) to do clearing and settlement in the Indonesian Capital Market as the introduction of the new scripless trading system is implemented during the second quarter of the year 2000.

Summary of Financial Statement

	(million rupiah)		
	2000	2001	2002
<b>Total Assets</b>	22,627,375	23,810,985	25,200,175
Cash on Hand and in Banks	2,393,993	6,112,302	7,947,878
Cash	1,001,354	653,591	810,479
Bank Indonesia	1,124,422	5,368,538	6,986,506
Other banks	268,217	90,173	150,893
Placements in Other Banks	2,008,066	2,805,139	2,209,687
Notes and Securities	4,152,078	907,434	816,200
Loans	3,413,308	3,597,272	4,314,578
Investments	30,802	1,863	3,324
Fixed Assets	821,139	885,529	927,808
Other Assets	9,807,989	9,501,446	8,980,700
<b>Liabilities</b>	20,094,439	21,014,833	22,884,659
<b>Total Deposits</b>	18,691,589	20,022,996	22,064,887
Demand deposits	4,958,859	6,669,209	7,318,620
Time deposits	6,889,439	5,447,746	6,303,273
Savings deposits	6,843,291	7,906,041	8,442,994
Call Money	923,895	582,314	325,581
<b>Borrowings</b>	281,685	124,343	101,863
of which			
Subordinated	34,556	31,100	27,645
Other Liabilities	197,270	285,180	392,328
<b>Shareholders' Equity</b>	2,532,936	2,796,152	2,315,516
Paid-up capital	811,494	811,494	811,494
Paid-up capital in excess of par value	9,779,687	9,779,687	9,779,687
Revaluation of fixed assets	633,300	633,300	633,300
Retained earnings (accumulated loss)	(8,691,545)	(8,428,329)	(8,908,965)
<b>Revenue</b>	2,162,650	2,862,054	2,703,948
Operating Expenses	1,973,125	2,557,147	2,968,984
Operating Profit (Loss)	189,525	304,907	(265,036)
Other Income (Expenses)	22,958	24,062	22,200
Profit (Loss) before Taxes	212,483	328,969	(242,836)
Profit (Loss) after Taxes	246,418	270,568	(506,455)
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Incomes	2,050,234	2,449,288	2,373,060
Other Incomes	112,416	412,766	330,888
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	1,391,654	1,424,451	1,361,810
Others	581,471	1,132,696	1,607,174
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings (Loss) per Share	8	8	(16)
Equity per Share	78	86	71
Dividend per Share	-	-	-
Closing Price	55	30	260
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	7.24	3.60	-16.66
PBV (x)	0.70	0.35	3.64
Dividend Payout (%)	-	-	-
Dividend Yield (%)	-	-	-
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	0.48	0.92	1.06
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.13	0.31	0.36
Equity to Total Assets (x)	0.11	0.12	0.09
Loans to Total Deposits (x)	0.18	0.18	0.20
Operating Profit Margin (x)	0.09	0.11	n.a
Net Profit Margin (x)	0.11	0.09	n.a
ROI (%)	1.09	1.14	-2.07
ROE (%)	9.73	9.68	-21.87

Shareholders

IBRA (Indonesia Government)	59.25%
PT Lippo E-Net Tbk	9.57%
Public	31.18%

PER = -31,73x ; PBV = 6,94x (June 2003)  
 Financial Year: December 31  
 Public Accountant: Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja



**PT BANK LIPPO Tbk**  
**NERACA**

Per 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)

AKTIVA	Catatan	2003 Rp	2002 Rp
Kas	2.a. 3	682.880	511.479
Giro pada Bank Indonesia	2.b. 4	1.372.017	1.362.680
Giro pada Bank Lain			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.662 pada 31 Desember 2003 (2002: Rp 1.224)	2.a. 2.c. 2.k. 2.a. 5	362.498	150.683
Penempatan pada Bank Lain			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 113.236 pada 31 Desember 2003 (2002: Rp 22.390)	2.b. 2.c. 2.k. 2.a. 6	2.456.985	2.200.687
Eks-eksek			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 247.962 pada 31 Desember 2003 (2002: Rp 365.257)	2.b. 2.a. 2.k. 2.a. 7	5.390.200	5.711.808
Elek yang Ubel Dengan Janji Dikual Kembali			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 516 pada 31 Desember 2003 (2002: nihil)	2.f. 8	51.044	--
aginan Berikat			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 51 pada 31 Desember 2003 (2002: Rp 0)	2.g. 2.h. 2.a. 9	5.016	600
Kredit yang U berikan			
Pinak Keringa	2.i. 2.f. 2.g. 10	3.682.677	4.118.907
Pinak yang Hampunya H. L. Lungan Is. nawa	2.l. 10.f. 11	145.122	133.371
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 716.223 pada 31 Desember 2003 (2002: Rp 62.048)			
Tagihan Asesetasi			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.400 pada 31 Desember 2003 (2002: Rp 639)	2.j. 2.k. 2.a. 11	29.971	35.460
Gasas Remanetan Republik Indonesia	2.h. 2.k. 12	5.617.448	5.090.730
Penyertaan Saham			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 214 pada 31 Desember 2003 (2002: Rp 1.140)	2. 2.g. 13. 12	4.180	3.224
Aktiva tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 943.056 pada 31 Desember 2003 (2002: Rp 732.533)	2.m. 14 2- 22.c	521.354	527.905
Aktiva Pajak Tanggahan			
Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 221.657 pada 31 Desember 2003 (2002: Rp 21.657)	2.n. 15	2.316.000	2.214.039
Lang Mura Bank	21	107	1.039
Pendapatan yang Masih Harus Ditama			
Bayu Dibayar Dimuka	2.o	11.076	34.000
Aktiva Lain-lain			
		230.829	223.992
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>26.436.353</b>	<b>24.899.515</b>

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Saham)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2003 Rp	2002 Rp
<b>Kewajiban</b>			
Kewajiban Beperfa	16	271.227	222.121
Simpanan Nasabah	2, 2 p, 2 s, 17	23.566.255	21.559.043
Pihak Ketiga		233.012	355.836
Pihak yang Mempunyai Hubungan Salingan	2 s, 15	17.273	31.500
Simpanan dari Bank Lain	2 g, 2 s, 9	-	257
Kewajiban Debiturif	2, 2 s, 11	30.507	35.113
Kewajiban Kemitraan	19	23.955	32.757
Pinjaman yang Dikawatirkan	11, 22, 3	390.222	39.075
Hutang Pajak	20	44.810	53.902
Pinjaman Subordinasi	24	4.717	1.050
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	21	395.729	345.188
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Kewajiban Lain-lain		24.990.937	22.504.050
<b>Jumlah Kewajiban</b>			
<b>Ekuitas</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham untuk saham Kelas A dan Rp 100 per saham untuk saham Kelas B dan Kelas C			
Modal Basah - 80.000.000 saham Kelas A, 9.710.100.000 saham Kelas B dan 6.000.000.000 saham Kelas C			
Dilengkapi dan Disetor Perjuh - 85.096.000 saham Kelas A, 1.010.020.355 saham Kelas B dan 2.320.006.350 saham Kelas C	23	211.494	211.494
Reserwa Saham	2 m	935.307	653.300
Salah Penilaian Kembali Aktiva Tetap			
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dan Penjualan Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual ke Harga Pasar	1 a	(1.185)	27.298
Saldo Laba (Defisit)			
Telah Ditetapkan dan Digunakannya		265.068	300.096
Belum Ditetapkan dan Digunakannya		(10.013.676)	9.457.019,71
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>1.475.418</u>	<u>2.014.820,71</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>26.466.353</u>	<u>24.899.515</u>

R/002/01/04

## PT BANK LIPPO Tbk LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2003 dan 2002  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Untuk Data Per Saham)

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	Catatan	2003 Rp	2002 Rp
Pendapatan Bunga	2 d, 24	1.848.259	2.349.556
Bunga	2 f	28.773	26.504
Provisi dan Komis		<u>1.877.059</u>	<u>2.373.080</u>
Jumlah Pendapatan Bunga			
Beban Bunga	2 d, 25	(1.081.452)	(1.310.059)
Pendapatan Bunga-Selain		795.827	1.063.021
Pendapatan Operasional Lainnya			

Perdagangan Operasional Lainnya	26	378.535	288.430
Provisi dan Komisi Selain dari Pembelian Kredit	27	45.911	19.779
Pencacatan Transaksi Mata Uang Asing-Bersih		5.859	10.579
Keuntungan Penjualan Efek yang Diperdagangkan-Bersih		109.139	85.106
Lain-lain	—	539.814	431.944
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya			
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Finansial	24	94.150	600.040
Beban Esansiasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	24	430	(240)
Beban Operasional Lainnya	27	741.531	869.561
Urutan dan Administrasi	28	399.383	311.198
Tinggai Kerja	21	—	138.697
Beban Penyisihan Kerugian atas Aktiva yang Diambil Alir	29	95.650	91.228
Lain-lain		1.236.381	1.228.738
Jumlah Beban Operasional Lainnya		4.437	(254.947)
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	30	(367.354)	21.811
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		(362.057)	(247.896)
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>	20, 22 c	153.000	263.613
<b>RUGI BERSIH</b>		<u>(515.057)</u>	<u>(508.465)</u>
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2 w	<u>(131,771)</u>	<u>(129,34)</u>

Head Office Panin Bank Centre  
 Jl. Jenderal Sudirman, Senayan  
 Jakarta 10270 P.O.Box 4413,  
 Jakarta 11044  
 Phone (021) 270-0545 (10 lines)  
 Fax. (021) 720-0340, 570-7236  
 Telex 47372, 47380, 47384,  
 47394 PIBHO IA

Business Banking  
 Company Status PMDN

PT Panin Bank, was established in 1971 through the merger of three private banks: PT Bank Industri dan Dagang Indonesia, PT Bank Kemakmuran and PT Industri Djaja Indonesia. In 1972 the bank was granted a license to operate in foreign exchange transaction. Later on, it took over four other bank, namely PT Bank Abadi, PT Bank Lingga Harta, PT Bank Pembangunan Ekonomi, and PT Bank Pembangunan Sulawesi. The 1 for 4 right issue concluded in August 1995 increasing the total paid-up capital from Rp 240 billion to Rp 300 billion and total network of the bank increased to Rp 523 billion. The company has a network of 100 domestic offices consisting of 20 main branches and 80 sub-branches in all important cities in Indonesia and 2 (two) offshore branches in Cayman and Cook Islands. The bank also has several international banks as joint-venture partners in financial services companies in Indonesia, such as with the Dai-ichi Kangyo Bank, International Finance Corporation, DEG Bank, Credit Lyonnais, Nippon Credit Bank, Schroders PLC., ANZ Bank. On February 1996, the company got a Triple B minus rating from Merrill Lynch and noted for its financial record and management, also for its ability to fund trading sector.

**Shareholders**

Panin Life	21.38%
Panin Insurance	13.69%
Norbax Inc.	6.97%
Public	57.96%

**Summary of Financial Statement**

	(million rupiah)		
	1993	1994	1995
<b>Total Assets</b>	3,148,125	3,422,477	4,207,369
<b>Cash on Hand and in Banks</b>	63,633	79,537	95,028
Cash	25,244	26,269	23,928
Bank Indonesia	13,949	33,830	30,710
Other banks	24,440	19,438	40,390
<b>Placement in Other Banks</b>	1,140,041	841,254	926,773
<b>Notes and Securities</b>	240,797	278,881	560,661
<b>Loans</b>	1,515,562	2,036,588	2,367,543
<b>Investments</b>	26,380	27,022	27,512
<b>Fixed Assets</b>	80,554	83,198	88,107
<b>Other Assets</b>	81,158	75,999	141,745
<b>Liabilities</b>	2,831,527	3,065,796	3,694,470
<b>Total Deposits</b>	1,932,760	1,983,885	2,178,134
Demand deposits	359,305	317,425	363,135
Time deposits	1,211,896	1,328,355	1,450,422
Savings deposits	361,559	338,105	364,577
<b>Call Money</b>	38,195	438,769	834,986
<b>Borrowings</b>	811,348	525,726	532,454
of which			
Bank Indonesia	50,598	)	)
Other banks	230,202	)	523,222
<b>Other Liabilities</b>	49,224	117,416	148,896
<b>Shareholders' Equity</b>	316,597	356,681	512,899
Paid-up capital	257,152	257,153	371,495
Paid-up capital in excess of par value	-	-	-
Revaluation of fixed assets	1,565	1,565	1,565
Retained earnings	57,880	97,963	139,839
<b>Revenue</b>	402,449	426,573	600,583
<b>Operating Expenses</b>	357,825	371,223	523,015
<b>Operating Profit</b>	44,624	55,350	77,568
<b>Other Income (Expenses)</b>	4,922	4,181	(497)
<b>Profit before Taxes</b>	49,546	59,531	77,071
<b>Profit after Taxes</b>	38,664	47,305	50,041
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Income	364,517	390,415	547,133
Other Income	42,854	36,158	53,450
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	258,957	258,151	383,513
Others	98,868	113,072	139,502
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings per Share	150	184	135
Equity per Share	1,231	1,387	1,381
Dividend per Share	30	30	-
Closing Price	4,250	2,700	1,600
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	28.27	14.68	11.88
PBV (x)	3.45	1.95	1.16
Dividend Payout (%)	19.95	16.31	-
Dividend Yield (%)	0.71	1.11	-
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	0.18	0.25	0.26
<b>Cash and Banks to Total Deposits (x)</b>	0.03	0.04	0.04
<b>Equity to Total Assets (x)</b>	0.10	0.10	0.12
<b>Loans to Total Deposits (x)</b>	0.78	1.03	1.09
<b>Operating Profit Margin (x)</b>	0.11	0.13	0.13
<b>Net Profit Margin (x)</b>	0.12	0.14	0.13
<b>ROI (%)</b>	1.57	1.74	1.83
<b>ROE (%)</b>	12.21	13.28	9.76

PER = 11.14x ; PBV = 1.09x (March '96)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Drs. Hans Tuankotta & Mustofa

**Head Office**

Gedung Bank Panin Pusat  
Jl. Jenderal Sudirman Kav-1,  
Senayan, Jakarta 10270  
P.O.Box 4413, Jakarta 10270  
Phone (021) 270-0545 (10 Lines)  
Fax.(021) 270-0340  
Telex 47372, 47380, 47384,  
47394 PIBHO IA

**Business  
Company Status**

Merchant Banking  
PMDN

**PT Panin Bank, was established in 1971 through the merger of three private banks: PT Bank Industri dan Dagang Indonesia, PT Bank Kemakmuran and PT Industri Djaja Indonesia.**

**Company News:** On June 1998, the company's plan to increase its paid-up capital by Rp 700 billion - Rp 800 billion will be reviewed besides its decision to stop channelling credit to the consumer temporarily until the monetary crisis over. On the contrary it is assumed that the company will have the opportunity to make profit just by acting as a net interbank lender. The financial performance of the bank is very good, with a strong CAR (20%) and low LDR (79%).

**Financial Performance:** In 1997 the company recorded a net profit of Rp 101.5 billion, compared to Rp 80.2 billion in 1996. The company also recorded an interest income of Rp 1.1 trillion, much bigger than Rp 701.6 billion from the previous year.

Based on the financial statement of March 31, 1998, the company recorded a total sales of Rp 516 billion and a net profit of Rp 23.5 billion.

**Brief History:** In 1972 the bank was granted a license to operate in foreign exchange transaction. Later on, it took over four other bank, namely PT Bank Abadi, PT Bank Lingga Harta, PT Bank Pembangunan Ekonomi, and PT Bank Pembangunan Sulawesi. The 1 for 4 right issue concluded in August 1995 increased the total paid-up capital from Rp 240 billion to Rp 300 billion and the total network of the bank was increased to Rp 523 billion. The company has a network of 100 domestic offices consisting of 20 main branches and 80 sub-branches in all important cities in Indonesia and 2 (two) offshore branches in Cayman and Cook Islands. The bank also has several international banks as joint-venture partners in financial services companies in Indonesia, such as those formed with the Dai-ichi Kangyo Bank, International Finance Corporation, DEG Bank, Credit Lyonnais, Nippon Credit Bank, Schroders PLC., ANZ Bank. On February 1996, the company got a Triple B minus rating from Merrill Lynch and noted for its financial record and management, also for its ability to fund trading sector. The bank is going to split its stocks to increase liquidity and trading at the stock exchange. In 1996, it experienced an increase of 60% in its net earnings or an amount of Rp. 2 billion compared to the previous year. On February 1996, the company got a Triple B minus rating from Merrill Lynch and noted for its financial record and management, also for its ability to fund trading sector. The company has a total asset of Rp. 7.9 trillion in 1997, an increase of 46.3% compared to an asset of Rp. 5.4 trillion in 1996.

**Shareholders**

Panin Life	21.74%
Panin Insurance	20.35%
Norbax Inc.	9.23%
Public	48.68%

**Summary of Financial Statement**

	(million rupiah)		
	1995	1996	1997
<b>Total Assets</b>	4,173,372	5,374,596	7,890,342
Cash on Hand and in Banks	84,053	177,147	306,600
Cash	23,926	32,934	41,786
Bank Indonesia	-20,132	111,358	227,285
Other banks	29,995	32,855	37,529
Placement in Other Banks	932,129	1,368,542	1,578,582
Notes and Securities	562,688	423,529	1,463,007
Loans	2,365,804	3,145,639	4,141,862
Investments	24,914	23,332	88,122
Fixed Assets	88,109	102,506	122,304
Other Assets	115,675	133,901	189,865
<b>Liabilities</b>	3,659,532	4,793,614	6,858,086
Total Deposits	2,178,372	3,070,908	4,151,959
Demand deposits	363,903	406,978	696,278
Time deposits	1,449,893	2,238,224	3,045,741
Savings deposits	364,576	425,706	409,940
Call Money	836,926	678,183	576,067
Notes Issued	-	-	36,536
Borrowings	530,899	903,488	1,884,268
of which			
Bank Indonesia	)	)	)
Other banks	)	)	)
Other Liabilities	113,335	141,035	209,256
Shareholders' Equity	513,840	580,982	1,032,036
Paid-up capital	300,902	300,902	451,353
Paid-up capital			
in excess of par value	70,593	70,593	281,225
Revaluation of fixed assets	1,565	1,565	1,565
Retained earnings	140,780	207,922	297,893
Revenue	596,424	774,077	1,201,136
Operating Expenses	507,361	656,957	1,052,996
Operating Profit	89,063	117,120	148,140
Other Income (Expenses)	(10,596)	(88)	(1,552)
Profit before Taxes	78,467	117,032	146,588
Profit after Taxes	50,039	80,179	101,546
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Income	547,123	701,615	1,114,460
Other Income	49,301	72,462	86,676
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	383,533	501,327	703,706
Others	123,828	155,630	349,290
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings per Share	166	133	112
Equity per Share	1,708	965	1,143
Dividend per Share	40	30	-
Closing Price	1,600	2,000	675
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	9.62	15.01	6.00
PBV (x)	0.94	2.07	0.59
Dividend Payout (%)	24.05	22.52	-
Dividend Yield (%)	2.50	1.50	-
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	0.23	0.44	0.44
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.04	0.06	0.07
Equity to Total Assets (x)	0.12	0.11	0.13
Loans to Total Deposits (x)	1.09	1.12	1.00
Operating Profit Margin (x)	0.15	0.15	0.12
Net Profit Margin (x)	0.13	0.15	0.12
ROI (%)	1.88	2.15	1.86
ROE (%)	9.74	13.83	9.84

PER = 6.00x ; PBV = 0.59x (March '98)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Drs. Hans Tuankotta & Mustofa

Head Office      Gedung Bank Panin Pusat  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav-1, Senayan  
 Jakarta 10270 P.O.Box 4413,  
 Jakarta 11044  
 Phone (021) 270-0545 (10 Lines)  
 Fax (021) 270-0340  
 Telex (021) 47380,47384,47394 PIBHO IA  
 Homepage: www.panin.co.id  
 E-mail: panin@panin.co.id

Business      Merchant Banking  
 Company Status      PMDN

PT Pan Indonesia Bank Tbk. is a commercial bank.

**Financial Performance:** As a result of a drop in interest income during 2000 to Rp 1.5 trillion, the bank saw its net profit fall by 68.7%. This contrasts to the previous year, when the bank posted an increased net profit.

**Brief History:** The company was established in 1971 through the merger of three private banks: PT Bank Industri dan Dagang Indonesia, PT Bank Kemakmuran and PT Industri Djaja Indonesia. In 1972 the bank was granted a license to operate in foreign exchange transaction. Later on, it took over four other banks: PT Bank Abadi, PT Bank Lingga Harta, PT Bank Pembangunan Ekonomi, and PT Bank Pembangunan Sulawesi. The 1 for 4 right issue concluded in August 1995 increased the total paid-up capital from Rp 240 billion to Rp 300 billion, and the total net worth of the bank was increased to Rp 523 billion. The company has a network of 100 domestic offices, consisting of 20 main branches and 80 sub-branches in all the important cities in Indonesia, and 2 (two) offshore branches in Cayman and Cook Islands. The bank also has several international banks as joint-venture partners in financial services companies in Indonesia, such as those formed with the Dai-ichi Kangyo Bank, International Finance Corporation, DEG Bank, Credit Lyonnais, Nippon Credit Bank, Schrodgers PLC., ANZ Bank. On February 1996, the company got a Triple B minus rating from Merrill Lynch, and was noted for its financial record and management, and for its ability to fund trading sector. In February 1999 Panin Bank signed a Technical Service Agreement (TSA) with ANZ Banking Group Limited from Australia. Under the terms of the Technical Service Agreement ANZ Bank, a substantial shareholder in Panin Bank, provide assistance across a wide range of nominated areas, as needed.

Shareholders	
Panin Life Tbk	36.08%
Public	
Foreign	45.73%
Local	18.19%

**Summary of Financial Statement**

	(million rupiah)		
	1998	1999	2000
<b>Total Assets</b>	10,407,308	11,346,770	16,600,700
Cash on Hand and in Banks	719,925	595,761	822,931
Cash	49,392	89,682	81,718
Bank Indonesia	357,120	355,945	603,060
Other banks	313,413	150,134	138,153
Placement in Other Banks	1,213,681	3,009,249	7,805,586
Notes and Securities	3,521,862	3,717,626	579,959
Loans	4,542,571	3,251,832	4,404,792
Investments	57,103	207,258	228,131
Fixed Assets	131,198	141,751	208,929
Other Assets	220,968	423,293	2,550,372
<b>Liabilities</b>	9,047,502	8,473,526	13,933,879
Total Deposits	6,346,717	6,578,181	10,900,043
Demand deposits	1,800,612	2,036,059	2,386,029
Time deposits	3,930,373	3,468,481	7,172,640
Savings deposits	615,732	1,073,641	1,341,374
Call Money	114,831	132,450	585,422
Notes Issued	-	-	449,649
Borrowings	2,495,908	1,619,906	1,828,785
of which			
Bank Indonesia	)	)	)
Other banks	)	)	)
Other Liabilities	90,046	142,989	169,980
<b>Shareholders' Equity</b>	1,359,806	2,873,244	2,666,821
Paid-up capital	802,406	1,488,886	1,488,888
Paid-up capital			
in excess of par value	281,225	1,034,110	1,034,114
Revaluation of fixed assets	1,565	1,565	1,565
Retained earnings	274,610	348,683	142,254
<b>Revenue</b>	2,959,311	1,776,989	1,576,413
Operating Expenses	2,942,764	1,756,611	1,562,269
Operating Profit	16,547	20,378	14,144
Other Income (Expenses)	(10,825)	17,288	6,106
Profit before Taxes	5,722	37,666	20,250
Profit after Taxes	4,096	35,340	28,857
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Income	2,815,587	1,659,964	1,463,957
Other Income	143,724	117,025	112,456
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	2,322,456	1,133,063	977,864
Others	620,308	623,548	584,405
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings per Share	3	12	10
Equity per Share	847	965	896
Dividend per Share	-	-	87
Closing Price	400	675	170
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	156.72	56.88	17.54
PBV (x)	0.47	0.70	0.19
Dividend Payout (%)	-	-	892.60
Dividend Yield (%)	-	-	50.88
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	0.40	0.29	0.34
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.11	0.09	0.08
Equity to Total Assets (x)	0.13	0.25	0.16
Loans to Total Deposits (x)	0.72	0.49	0.40
Operating Profit Margin (x)	0.01	0.01	0.01
Net Profit Margin (x)	0.00	0.02	0.01
ROI (%)	0.05	0.33	0.12
ROE (%)	0.30	1.23	1.08

PER = 24.77x ; PBV = 0.27x (June 2001)  
 Financial Year: December 31  
 Public Accountant: Hans Tuanakotta & Mustofa

**Head Office**

Gedung Bank Panin Pusat  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Senayan  
 Jakarta 10270  
 P.O. Box 4413, Jakarta 11044  
 Phone (021) 270-0545 (10 Lines)  
 Fax (021) 270-0340  
 Telex (021) 47380, 47384,  
 47394 PIBHO IA  
 Homepage: www.panin.co.id  
 E-mail: panin@panin.co.id  
 Merchant Banking  
 PMDN

**Business**
**Company Status**

*Financial Performance:* Net income in 2002 up significantly to Rp 100.809 billion from Rp 2.207 billion booked last year.

*Brief History:* The company was established in 1971 through the merger of three private banks: PT Bank Industri dan Dagang Indonesia, PT Bank Kemakmuran and PT Industri Djaja Indonesia. In 1972 the bank was granted a license to operate in foreign exchange transaction. Later on, it took over four other banks: PT Bank Abadi, PT Bank Lingga Harta, PT Bank Pembangunan Ekonomi, and PT Bank Pembangunan Sulawesi. The 1 for 4 right issue concluded in August 1995 increased the total paid-up capital from Rp 240 billion to Rp 300 billion, and the total net worth of the bank was increased to Rp 523 billion. The company has a network of 100 domestic offices, consisting of 20 main branches and 80 sub-branches in all the important cities in Indonesia, and 2 (two) offshore branches in Cayman and Cook Islands. The bank also has several international banks as joint-venture partners in financial services companies in Indonesia, such as those formed with the Dai-ichi Kangyo Bank, International Finance Corporation, DEG Bank, Credit Lyonnais, Nippon Credit Bank, Schroders PLC., ANZ Bank. On February 1996, the company got a Triple B minus rating from Merrill Lynch, and was noted for its financial record and management, and for its ability to fund trading sector. In February 1999 Panin Bank signed a Technical Service Agreement (TSA) with ANZ Banking Group Limited from Australia. Under the terms of the Technical Service Agreement ANZ Bank, a substantial shareholder in Panin Bank, provide assistance across a wide range of nominated areas, as needed. As of 2002, the Bank is one of the largest publicly listed banks in Indonesia.

**Shareholders**

PT Panin Life Tbk	37.94%
Votrant No. 1103 PTY Limited	11.16%
Crystal Chain Holding Ltd.	8.99%
Omicourt Group Limited	8.85%
Public	33.06%

**Summary of Financial Statement**

	(million rupiah)		
	2000	2001	2002
<b>Total Assets</b>	16,640,893	23,589,175	15,940,612
Cash on Hand and in Banks	822,931	733,490	848,194
Cash	81,718	88,624	141,775
Bank Indonesia	603,060	553,377	652,560
Other banks	438,153	91,489	53,859
Placements in Other Banks	284,435	194,101	711,023
Notes and Securities	579,960	957,807	1,690,223
Loans	11,925,942	8,146,922	8,870,079
Investments	228,131	208,469	220,052
Fixed Assets	208,929	1,199,069	1,199,553
Other Assets	2,590,565	12,149,317	2,401,488
<b>Liabilities</b>	13,974,072	20,107,004	12,439,121
Total Deposits	10,811,048	17,461,991	11,000,829
Demand deposits	2,356,517	3,255,351	3,546,205
Time deposits	7,113,157	12,557,505	5,425,869
Savings deposits	1,341,374	1,649,135	2,028,755
Call Money	80,722	85,092	67,824
Notes Issued	449,649	10	10
Borrowings	1,828,785	1,255,259	804,007
Other Liabilities	803,868	1,304,652	566,451
<b>Shareholders' Equity</b>	2,666,821	3,482,171	3,501,491
Paid-up capital	1,488,888	1,488,919	1,488,934
Paid-up capital in excess of par value	1,034,114	1,034,117	1,034,142
Retained earnings	143,819	959,135	978,415
<b>Revenue</b>	1,576,413	2,941,134	3,635,010
Operating Expenses	1,562,269	2,947,310	3,467,572
Operating Profit (Loss)	14,144	(6,176)	167,438
Other Income (Expenses)	6,106	34,967	(28,057)
Profit before Taxes	20,250	28,791	139,381
Profit after Taxes	28,857	2,207	100,809
<b>Revenue Breakdown</b>			
Interest Income	1,463,957	2,724,899	2,954,211
Other Income	112,456	216,235	680,799
<b>Expense Breakdown</b>			
Interest Paid	977,864	1,942,363	1,911,630
Others	584,405	1,004,947	1,555,942
<b>Per Share Data (Rp)</b>			
Earnings per Share	5	0.1	7
Equity per Share	896	1,169	1,176
Dividend per Share	87		
Closing Price	170	60	180
<b>Financial Ratios</b>			
PER (x)	31.42	404.76	26.56
PBV (x)	0.19	0.05	0.15
Dividend Payout (%)	15.99		
Dividend Yield (%)	0.51		
<b>Cash and Banks</b>			
to Demand Deposits (x)	0.35	0.23	0.24
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.08	0.04	0.06
Equity to Total Assets (x)	0.16	0.15	0.22
Loans to Total Deposits (x)	1.10	0.47	0.81
Operating Profit Margin (x)	0.01	n.a	0.04
Net Profit Margin (x)	0.02	n.a	0.01
ROI (%)	0.17	0.01	0.61
ROE (%)	1.08	0.06	2.88

PER = 45.79x ; PBV = 0.26x (June 2003)

Financial Year: December 31

Public Accountant: Hans Tuanakotta &amp; Mustafa

	2003 Rp Juta/ Rp Millions	Catatan/ Notes	2002 Rp Juta/ Rp Millions	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	137,312	2a	141,775	<b>CASH ON HAND</b>
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	517,636	2a,3	494,284	<b>DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b> - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.030 juta tahun 2003 dan Rp 539 juta tahun 2002		2a,2e,2k,4		<b>DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS</b> - net of allowance for possible losses of Rp 1,030 million in 2003 and Rp 539 million in 2002
Pihak hubungan istimewa	5,348	2c,35	5,720	Related parties
Pihak ketiga	96,608		47,600	Third parties
Jumlah	<u>101,956</u>		<u>53,320</u>	Total
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b> - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 10.986 juta tahun 2003 dan Rp 19.935 juta tahun 2002		2f,2k,5		<b>PLACEMENTS WITH OTHER BANKS</b> - net of allowance for possible losses of Rp 10,986 million in 2003 and Rp 19,935 million in 2002
Pihak hubungan istimewa	17,593	2c,35	-	Related parties
Pihak ketiga	1,070,097		1,973,497	Third parties
Jumlah	<u>1,087,690</u>		<u>1,973,497</u>	Total
<b>EFEK-EFEK</b>		2g,2k,6,15		<b>SECURITIES</b>
Pihak hubungan istimewa				Related parties
Tersedia untuk dijual	219,491	2c,35	91,185	Available-for-sale
Pihak ketiga				Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,389,616		2,182,380	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	5,364,993		1,459,573	Available-for-sale
Diperdagangkan	41,021		51,449	Trading
Jumlah	<u>7,015,121</u>		<u>3,784,587</u>	Total
Penyisihan kerugian	(68,109)		(54,462)	Allowance for possible losses
Bersih	6,947,012		3,730,125	Net
Efek-efek yang digunakan sebagai <i>sinking fund</i> untuk pelunasan obligasi subordinasi	(150,000)	21	-	Securities used as sinking fund for repayment of subordinated bonds
Jumlah	<u>6,797,012</u>		<u>3,730,125</u>	Total
<b>TAGIHAN DERIVATIF</b> - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5 juta tahun 2003 dan Rp 2 juta tahun 2002		2h,2k,7		<b>DERIVATIVE RECEIVABLES</b> - net of allowance for possible losses of Rp 5 million in 2003 and Rp 2 million in 2002
Pihak hubungan istimewa	61	2c,35	156	Related parties
Pihak ketiga	440		22	Third parties
Jumlah	<u>501</u>		<u>178</u>	Total
<b>KREDIT</b> - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 869.889 juta tahun 2003 dan Rp 868.517 juta tahun 2002		2i,2k,2t,8		<b>LOANS</b> - net of allowance for possible losses of Rp 869,889 million in 2003 and Rp 868,517 million in 2002
Pihak hubungan istimewa	16,835	2c,35	43,303	Related parties
Pihak ketiga	7,372,221		7,564,841	Third parties
Jumlah	<u>7,389,056</u>		<u>7,608,144</u>	Total
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b> - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.023 juta tahun 2003 dan Rp 295 juta tahun 2002		2j,2k,9		<b>ACCEPTANCE RECEIVABLES</b> - net of allowance for possible losses of Rp 1,023 million in 2003 and Rp 295 million in 2002
Pihak ketiga	101,301		29,201	Third parties
<b>PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM</b> - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.679 juta tahun 2003 dan Rp 3.309 juta tahun 2002		2c,2k,2l,10,35		<b>INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK</b> - net of allowance for possible losses of Rp 3,679 million in 2003 and Rp 3,309 million in 2002
	256,729		220,052	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



	2003	Catatan/ Notes	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions		Rp Juta/ Rp Millions	
<b>PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA</b>	200,900	2r	157,331	<b>INCOME RECEIVABLES</b>
<b>AKTIVA TETAP</b> - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 262.504 juta tahun 2003 dan Rp 191.225 juta tahun 2002	1,100,356	2m,11	1,199,553	<b>PREMISES AND EQUIPMENT</b> - net of accumulated depreciation of Rp 262,504 million in 2003 and Rp 191,225 million in 2002
<b>AKTIVA PAJAK TANGGUHAN</b>	5,887	2v,31	9,172	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>SINKING FUND UNTUK PELUNASAN OBLIGASI SUBORDINASI</b>	150,000	6,21	-	<b>SINKING FUND FOR REPAYMENT OF SUBORDINATED BONDS</b>
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>		2m,12		<b>OTHER ASSETS</b>
Hak tagih	329,415		-	Cessie
Agunan yang diambil alih	297,690	2n	120,904	Foreclosed properties
Aktiva tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional	256,026		141,320	Unused premises and equipment
Lainnya	189,418		79,526	Others
Jumlah	<u>1,072,549</u>		<u>341,750</u>	Total
Penyisihan kerugian dan penurunan nilai pasar	<u>(61,907)</u>		<u>(17,770)</u>	Allowance for possible losses and decline in value
Bersih	<u>1,010,642</u>		<u>323,980</u>	Net
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u>18,856,978</u>		<u>15,940,612</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2003 Rp Juta/ Rp Millions	Catatan/ Notes	2002 Rp Juta/ Rp Millions	
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>				<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b><u>KEWAJIBAN</u></b>				<b><u>LIABILITIES</u></b>
<b><u>KEWAJIBAN SEGERA</u></b>	104,540		39,958	<b><u>LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY</u></b>
<b>SIMPANAN</b>		13		<b>DEPOSITS</b>
Pihak hubungan istimewa	206,594	2c,35	203,829	Related parties
Pihak ketiga	11,399,145		10,796,676	Third parties
Jumlah	<u>11,605,739</u>		<u>11,000,505</u>	Total
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>				<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	283,897	14	158,527	Third parties
<b>EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI</b> - setelah dikurangi bunga dibayar di muka sebesar Rp 4.885 juta tahun 2003		2q,6,15		<b>SECURITIES SOLD WITH AGREEMENT TO REPURCHASE</b> - net of prepaid interest of Rp 4,885 million in 2003
Pihak ketiga	719,692		-	Third parties
<b>KEWAJIBAN DERIVATIF</b>		2h,7		<b>DERIVATIVE PAYABLES</b>
Pihak hubungan istimewa	449	2c,35	87	Related parties
Pihak ketiga	1,818		172	Third parties
Jumlah	<u>2,267</u>		<u>259</u>	Total
<b>KEWAJIBAN AKSEPTASI</b>		2j,9		<b>ACCEPTANCE PAYABLES</b>
Pihak ketiga	102,324		29,496	Third parties
<b>SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH</b>	191,287	2o,16	197,941	<b>SECURITIES ISSUED - NET</b>
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	411,156	17	803,990	<b>BORROWINGS</b>
<b>HUTANG PAJAK</b>	29,147	2v,18	37,173	<b>TAXES PAYABLES</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2,620	2k,19	2,455	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	426,249	2r,2u,20	168,817	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH</b>	<u>1,274,971</u>	2o,21	-	<b>SUBORDINATED BONDS - NET</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<u>15,153,889</u>		<u>12,439,121</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b><u>EKUITAS</u></b>				<b><u>EQUITY</u></b>
<b>MODAL SAHAM</b> - nilai nominal Rp 100 per saham				<b>CAPITAL STOCK</b> - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 59.000.000.000 saham				Authorized - 59,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.889.341.755 saham	1,488,934	22	1,488,934	Issued and paid-up - 14,889,341,755 shares
<b>AGIO SAHAM</b>	1,034,142		1,034,142	<b>ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL</b>
<b>SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP</b>	719,771	2m,11	752,273	<b>REVALUATION INCREMENT IN PREMISES AND EQUIPMENT</b>
<b>SELISIH PENILAIAN NILAI WAJAR EFEK YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL</b>	(12,663)	2g,6	51,664	<b>UNREALIZED GAIN (LOSS) ON INCREASE (DECREASE) IN FAIR VALUE OF AVAILABLE-FOR-SALE SECURITIES</b>
<b>SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN</b>	13,753	2b	14,713	<b>TRANSLATION ADJUSTMENT</b>
<b>SALDO LABA</b>				<b>RETAINED EARNINGS</b>
Ditentukan penggunaannya	40,000		40,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	419,152		119,765	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>3,703,089</u>		<u>3,501,491</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>18,856,978</u>		<u>15,940,612</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

	2003 Rp Juta/ Rp Millions	Catatan/ Notes	2002 Rp Juta/ Rp Millions	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING REVENUES AND EXPENSES</b>
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	1,919,561	2c,2p,2r,24,35	2,906,688	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	63,720	2s	47,524	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>1,983,281</u>		<u>2,954,212</u>	Total Interest Revenues
Beban Bunga				Interest Expenses
Bunga	890,092	2c,2q,2r,25,35	1,906,429	Interest expense
Hadiah	2,459		4,916	Prizes
Provisi dan komisi yang dibayar	29,047	2s,41	31,343	Commissions and fees paid
Jumlah Beban Bunga	<u>921,598</u>		<u>1,942,688</u>	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	<u>1,061,683</u>		<u>1,011,524</u>	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Keuntungan bersih penjualan efek dan pembelian kembali surat berharga yang diterbitkan	296,390	2g,6,16,26	504,773	Net gain on sale of securities and on redemption of securities issued
Imbalan jasa transaksi reksa dana	207,603	38	46,082	Profit sharing from mutual funds transaction
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	44,803	2b	16,535	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	32,690	2s,27	17,249	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	29,371	2l,10	13,496	Equity in net income of associates
Kenaikan nilai efek yang diperdagangkan	7,848	2g,2n,6,12	-	Unrealized gain on increase in value of trading securities
Pendapatan dividen	359		116	Dividends received
Lainnya	46,879	28,38	43,589	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>665,943</u>		<u>641,840</u>	Total Other Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	743,321	2k,4,5,6,7,8,9,10,12	1,183,971	Provision for possible losses on earning assets
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	287	2k,19	577	Provision for estimated losses on commitments and contingencies
Penurunan nilai efek yang diperdagangkan	-	2g,2n,6,12	17,647	Unrealized loss on decline in value of trading securities
Umum dan administrasi	294,171	2c,2m,11,29,35	198,680	General and administrative expenses
Tenaga kerja	111,254	1a,30	92,670	Personnel
Beban pensiun dan manfaat karyawan lainnya	23,491	2u,33	14,219	Pension and other employee benefits
Lainnya	57,728		11,261	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>1,230,252</u>		<u>1,519,025</u>	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	<u>564,309</u>		<u>877,185</u>	Other Operating Expenses - Net
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<u>497,374</u>		<u>134,339</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2003 DAN 2002 (Lanjutan)**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk  
**STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2003 AND 2002 (Continued)**

	2003	Catatan/ Notes	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions		Rp Juta/ Rp Millions	
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)</b>
Hasil sewa	8,861		5,294	Rental revenues
Lainnya - bersih	<u>(6,227)</u>	2m,2n	<u>(252)</u>	Others - net
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	<u>2,634</u>		<u>5,042</u>	<b>NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>500,008</u>		<u>139,381</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		2v,31		<b>TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak kini	(78,221)		(42,373)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(3,285)</u>		<u>3,801</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(81,506)</u>		<u>(38,572)</u>	Total
<b>LABA BERSIH</b>	<u>418,502</u>		<u>100,809</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	<u>28.11</u>	2w,32	<u>6.77</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.